

**LE MÉLANGE DE CODE (CAMPUR KODE)
BAHASA INDONESIA DAN BAHASA PERANCIS**

(Pada Percakapan Mahasiswa Sastra Perancis Universitas Hasanuddin;
Sebuah Tinjauan Sociolinguistik)



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat
guna memperoleh gelar Sarjana Sastra
pada Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin

oleh :

LUSYANNE ERHID SALLA
F311 02 013

Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Hasanuddin

Makassar

2008

SKRIPSI

**LE MÉLANGE DE CODE (CAMPUR KODE)
BAHASA INDONESIA DAN BAHASA PERANCIS**
(Pada Percakapan Mahasiswa Sastra Perancis Universitas Hasanuddin;
Sebuah Tinjauan Sociolinguistik)

Disusun dan diajukan oleh

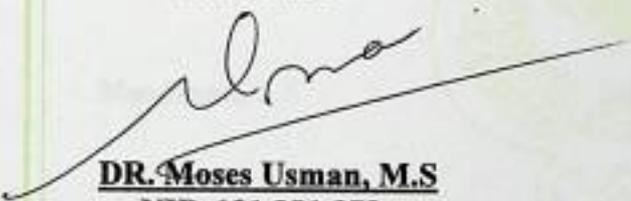
LUSYANNE ERHID SALLA

No. Pokok: F311 02 013

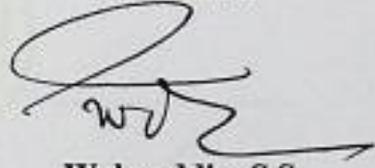
Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Skripsi
pada tanggal 11 Agustus 2008
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Menyetujui
Komisi Pembimbing

Konsultan I


DR. Moses Usman, M.S
NIP. 131 281 379

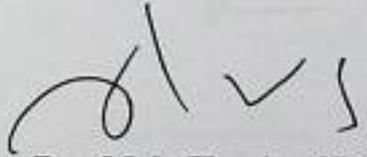
Konsultan II


Wahyuddin, S.S
NIP. 132 300 770

Dekan Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Hasanuddin


DR. H. Muh. Darwis, M.S
NIP. 131 411 591

Ketua Jurusan
Sastra Perancis


Drs. Muh. Hasyim, SP1
NIP. 132 049 170

UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS ILMU BUDAYA

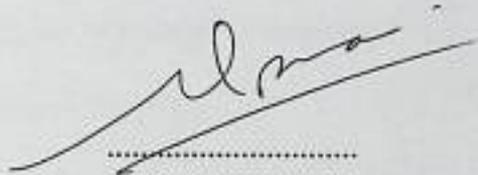
Pada hari Senin, 11 Agustus 2008 Panitia Ujian Skripsi menerima dengan baik skripsi yang berjudul **LE MÉLANGE DE CODE (CAMPUR KODE) BAHASA INDONESIA DAN BAHASA PERANCIS (Pada Percakapan Mahasiswa Sastra Perancis Universitas Hasanuddin; Sebuah Tinjauan Sociolinguistik)** yang diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat ujian akhir guna memperoleh gelar Sarjana Sastra pada jurusan Sastra Perancis Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin.

Makassar, Agustus 2008

Panitia Ujian Skripsi

DR. Moses Usman, M.S

Ketua



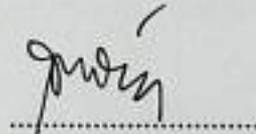
Masdiana, S.S

Sekretaris

.....

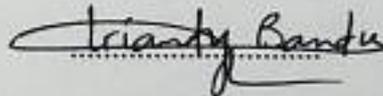
Andi Faisal, S.S, M.Hum

Penguji I



Dra. Irianti Bandu

Penguji II



DR. Moses Usman, M.S

Konsultan I

.....

Wahyuddin, S.S

Konsultan II



KATA PENGANTAR

Terima kasih Tuhan Yesus Kristus...

Engkau mengetahui rancangan yang terbaik bagiku. Semua rencana-Mu indah pada waktunya. Bukan karena kuat dan gagahku melalui ini semua tapi karena kasih dan anugerah-Mu dalam hidupku. Terima kasih telah memilihku menjadi anak-Mu. Segala pujian, hormat, dan kemuliaan hanya bagi-Mu.

Skripsi ini penulis buat dalam rangka memenuhi salah satu syarat ujian akhir guna memperoleh gelar Sarjana Sastra pada jurusan Sastra Perancis Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin. Segala rintangan dan halangan dalam penyusunan skripsi ini boleh penulis lalui berkat dukungan orang-orang yang hadir dalam hidup penulis memberi semangat dan dorongan.

♬ Drs. Luther Salla Borean; terima kasih untuk segalanya yang sudah bapak beri sedari aku kecil termasuk 'marah-marahnya' karena membuatku belajar berjuang untuk diri sendiri. Ampuni segala ketidaktaatanku selama ini.
aku bangga memiliki bapak sepertimu

♬ Maria Sumiati, Amk; terima kasih untuk jerih lelahmu mengandung, menyusui, dan membesarkan anak nakal sepertiku. Mama sudah membuatku jadi seorang yang percaya "AKU BISA". *Kuliah lagi neh yee...* Tak lupa Sitti Suhaeba 'mama Itti' dan Magdalena Sulastri 'mama Atti'; mama-mama yang tak ternilai jasa-jasanya dalam hidupku, mama-mama yang selalu membelaku, bahkan rela mengorbankan masa mudanya mendidik dan membesarkanku.

keep pray for me...

♣ Dr. Moses Usman, M.S selaku konsultan I dan Wahyuddin, S.S selaku konsultan II; terima kasih untuk jerih lelahnya selama setahun telah membantu penyusunan hingga skripsi ini boleh terselesaikan. *Pardonez moi* atas 'pemberontakan'...

♣ Terima kasih penulis kepada Dekan dan Pembantu Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin. Ups... K'Joni juga. Pembantu Dekan I Drs. M. Amir P., M.Hum *Thank you very much sir for your signatures* dan mau mendengarkan keluhan tentang kuliah. Pembantu Dekan bid.Kemahasiswaan Drs. Akin Duli, M.Hum atas kepercayaannya dalam organisasi kemahasiswaan, terima kasih mau menjadi supervisor KKN Revitalisasi Kesenian Sul-Sel 2006 yang banyak memberi pengalaman baru.

♣ Seluruh Staf Pengajar Jurusan Sastra Perancis Universitas Hasanuddin. *J'ai appris beaucoup de français de vous.* Fierenziana G.), S.S, M.Hum 'Madame Fieren' *merci beaucoup madame pour votre tape recorder*, mau jadi salah satu referensiku saat melamar di CCF Jakarta, dan kepercayaannya menjadikanku salah satu reporter di majalah IDENTITAS UNHAS. Terima kasih untuk semangatnya bahwa mahasiswa harus mengisi diri sebelum keluar dari kampus ini. Drs. Hasbullah, M.Hum 'Monsieur Bullah' atas obrolan-obrolannya dihimpunan yang menambah khasanah pengetahuanku; yang 'memaksaku' berbahasa Perancis *hehehe. Je suis timide monsieur.* Ibu Ester, Amd yang kurepotkan terlebih saat menjelang akhir studiku mengenai persuratan *kurre sumanga' buda-buda*.

♫ Segenap staf administrasi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin, Ibu Rani dengan *bu, beasiswa!!...* Pak Haji maaf selalu merepotkan dan sedikit 'memaksa' kodonk...

♫ Ibu-Ibu yang dengan setia menjaga perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin; *kalau bisa buka perpusnya online dunk? trus jangan suka marah-marah ya hehe becanda...*

♫ Prof. Dr. Nurhayati Rahman, M.Hum, Ibu Esti, staf PKP Unhas bagian Humaniora dalam rangka revitalisasi Kesenian Sulawesi Selatan 2006 hingga boleh ikut serta dalam pelatihan film dokumenter kesenian dengan Forum Lenteng . K'Wawan *apaji Forum Lontarany?* Dimana maki sekarang?

♫ Laoshi Ho alias p'Halim Homeris dan Paduan Suara Mandarin... Kapan di undang nyanyi lagi? Bayar mahal untuk amatiran, dapat TV lagi. *Xie-xie Laoshi...*

♫ Pak Dahlan, humas UNHAS dan majalah IDENTITAS UNHAS have given my salary two million rupiahs *W O W!!*.

♫ Pdt. Vinky da Costa dan Pdt. Grace da Costa yang banyak berdoa untukku selama ini sebagai bapak dan ibu rohaniku juga oma, Iel, Ael, Yuel *lovely family...* Anggota Sektor Mamajang I GPDI Betesda Makassar yang turut mendoakan. Teman-teman PELNAP Hasri dan k' Litha selamat melayani y?, anak-anak KIDS CAMP, dan PELPRAP k'Steven *selamat pagi!!* (bahasa MLM) HT.Juliet dan HT.Ikha *where are you now?*

➤ Mes grands familles. Nene' 'Malaysia' jaga kesehatan'ta, sodara-sodariku Imma *Keep On Fighting Till The End* sista, Dede *amazing result* in SMP pertahankan!!, Wahyu *oi..oi English'ta* pak, Jerry juara sepakbola nah belajar juga dunkz, lan *aduh gang..* Atonk jangan *malas menulis*. Om Daniel, Tante Ribka, Chika, dan Brenda tetap doakan saya ya? Jgn lupa Pak Dokternya di desa sono hehehe.... Om Edi *thank you very much* doanya, dananya, telepon-teleponnya yang selalu memberi semangat. *Mau kAmbon jadi pengiring pengantin, bolek tidak?* Nene' Koro' juga yang selalu mendoakanku dan mau *share* Firman Tuhan. K'Yani, k'Daya Akta 4 yes!!, Zaki, all people Palapa IX/71. Henoch cepat2 moko selesai, D3ji lagi...

Oh iya, warga Kakatua II dengan segala responnya terhadapku baik yang positif maupun negatif terima kasih... Becak Kakatua terima kasih *also*...

➤ Teman-teman di Fakultas Sastra (doeloe...) angkatan 2002 PERISAI, IMSI, KAISAR, HUMANIS, HIMAB jadi ingat panitia yang mau berjerih lelah di SIMEFONI 2005 *WE'RE STILL D BEST* g bakalan ada kayak gitu lagi hiks...

Pengurus BEM 2006 *kompaknya dunkz* buat pak Ketua 'Arianto, S.S' apaji adekku tawwa *still waitingki*. Rachmawati 'Amma', S.S *thanks untuk jadi soulmate* mengurus skripsi dan GDLNnya yach ndak adami internet gratisan... Miss Fauziah 'Cia' Ishak, S.S mana Cia? Lagi maen bulutangkis sm wowona haha... Teman-teman di Teknik Yudi dan Steven lama pak... Anty FISIP, Eka FEKON, Wahida KEDOK, Naris UVRI...



~ HIMPUNAN MAHASISWA SAstra PERANCIS UNHAS

Para senior mulai dari angkatan 96, 97, 98, 99, 00. k'Harun merci untuk lagu angkatannya, k'Andan sudah baca Supernova? k'Phipien *life must go on* kk... EIFFEL or k'Pitte miss China tapi bilang *aishiteru* Ichiro!! Nah loh (wakakak)... k'lccank Manggabarani yang GAUL produserny tallasalapang na putarmi seng, itu yang tiap hari dMakassar TV jam 9 pagi. Banyak gajinya tapi ndak pernah mentraktir.. *GAYANAJI* K'Echi apami kegiatan'ta sekarang kk'?, k'Diana, k'Dewi, teman PA Kelompok Kecil dengan k'Sartin...

~ BASTILLE 03. Anti 'Mansur' so, jadi masuk Baruga bareng?

~ SARTRE 04. Afri ada yang takut ditinggalkan sm kakak-kakakny... Poe salah satu anggota "geng Nero" Mks (masih?haha...). Dadhe dan Jiji dua sejoli yg tak terpisahkan, sudah dibilang jangko sama2 trus *+belle y...* Dony, Acci ayo *SKRIPSI...* Mattew alias Mamat ko mau *sac* yg mana? Atw nanti pi saya kasihko deh hehehe... Marlin brapa beratmu? Widi, *my twins...* Alfiah *ciao!!*

~ ROSSEAU 05 yang *trés intelegant* semuanya. Rajin skali kuliah dan kumpul tugas tapi tetap ji tawwa organisasinya SALUT untuk kalian... Nila, Rahi, Nurul 'blup-blup', Udhi, Naim *ayo berkarya lagi...*

~ L'ARC EN CIEL '06 dan L'AMITIE '07 rajin ke Himpunan... Hormati seniormu biar ko ndak kena *tiitttt*(disensor!!)

♫ Persekutuan Mahasiswa Kristen Oikumene Sastra. *Semangat Kristus untuk Sastra!!* Pengurus PMKOS periode 2004 Lius, betty, k'Nancy, k'David, dll *God Bless You...*

♫ Unit Kegiatan Mahasiswa Menulis FIB-UH yang sudah mengajarkan tentang jurnalisme. K'Tislam Sudahmukah atau belum? Athi *keep smiling ade'...*

♫ Liga Film Mahasiswa UNHAS, paling spesial (*like martabak*) anak-anak DIKSAR IV mana semuako? *KapanQ berkarya lagi?* CREW film '*Ala-gha Conan*' *the first film we've done* hehehe... Illank eh ups pak Dokter Illank *our mentor*. K'Rega *comment avec votre Français?* tetap semangat belajar bahasa Perancisnya... Heri d'Pandjank kapanko selesai? Kukira moki masuk baruga sama-sama cez. *KOFTE...*

♫ Revitalisasi Kesenian Sulawesi Selatan 2006; teman-teman dari UNM Rara teman kamar dua bulan, jadi S2nya di Solo?, Indhi 'ibu Guru' bagaimana tentaranya?, k'Jalil tawwa di PKPmi... Desa Wasuponda yang membuka mataku tentang seni dan budaya. Pak Thomas sekeluarga dan ibu Werida sekeluarga *terima kasih untuk dari awal mengajarku yang tidak bisa menari*; INCO berwisata tambang, Dg.Alle pengajar Singkole *inspire me...* GPDI El-Gibor, GKST Wasuponda. Sorowako *i wanna go back...*

➤ KickStart! 2007 Makassar; Syamsir 'Cici' cepat-cepatmi pak jangan nikah ja duluan kuliah juga tua moko.. Nila Karlina *our Camerawoman in Peggoyang Caddis*, k'Aan dan Lina (*Jangan*) *Ade Kusta di Antara Kita*, *Tawuran Antar Mahasiswa* Edi dan Rio, *Uang Nolk* k'Uphi dan k'Pata apami kita bikin skrg kk?Bikin komunitas yukz... In-Docs mbak Kiki, mbak Sofie ketemu lagi hehehe.. Mas Chandra'Ciank', mas Tony Trimarsanto, bang Rhino Ariefiansyah, mas Thino Saroengallo *terima kasih berbagi ilmu film dokumenternya*. Para editor mas Dany 'Cublux', bli Made, mbak Dewis, dan mas "bla bla"... *I was forgot his name* pendiem sich... k'Arfan 'Suster Apung', k' Ade pacarny k'Eka, Kiki semoga cepat lulus jadi pengacara & violis terkenal...

➤ Magang Nusantara 2008. mbak Dyna Kineforum, Arisan eh Ari San alias Mas Blink-Blink *Japan Foundation maaf orang Makassar bikin report*. teh Tia British Council, mbak Agni Common Room, mbak Lia *Selasar Sunaryo*, Lely Goethe Institut, mas Deny LIP, Isa Didi Nini Towok kapan ketemuan lagi? Albert alias AlEldanDul *Rumoh Cemeti* bikin pemeran undang ya?!, mas Yandi GKJ harus betah yo mas hehehe, Taruma alias Uun *Tester Kom*, Khoiri *Tester Geresi*, Juliansyah, Azwar *JIFFEST*. KELOLA: ibu Amna, mbak Ari yang berlelah memberitahu segala sesuatu menyangkut magang, mbak Linda *u're very beautiful* +majalah PRESTIGE kapan foto lagi pake baju batik yang *trop cher* itu hehehe...

Terima kasih untuk pengalaman yang tak terlupakan

☞ Centre Culturel Français Jakarta yang memberiku kesempatan bekerja sekaligus belajar lebih banyak lagi, +kursus bahasa Perancis *olala Bien sur...* Monsieur Patrick, mbak Wiwi, mbak Astri 'Achi' Onengan, bli Ardhi *merci beaucoup pour le sac. CCF attend-mou!!*

☞ Sempat merasakan bekerja di JICA bersama perempuan-perempuan hebat ibu Ida, k'Dewi, ibu Ita, k'Eka Aryani, adnya k'Ade apalagi bertemu para bule Jepang. *Wah mau lagi dunkz bekerja dengan kalian...*

☞ Sahabat-sahabat *best i ever have*. Melanie Samsie, ST calon direktur BTN jadi adami rekening atas namaku dbankmu atau kautunggu dudanya?!!... Eka Pancawati, S.Kom tapi kerja di Koko Motor *so wanna credit motor?* Lina Widyawati yang akhirnya menyadari pendidikan memang penting ditunggu undangannya neng... Srestha Widyadresti yang telah JILBABER ketemu lagi curhat via friendster saja karena jauh. *Friendship never end...*

☞ Teman TK Nurul Falah '90. Teman SD Mangkura I '91-96 (Indra Wicaksono 'my Samsul Bahri' *ou-etes vous maintenant?*). Teman SLTP FRATER '96-99. Teman SMU Negeri 02 Makassar alias SMADANESSE '99-02 *reunian lagi...*

☞ Teman-teman Friendster, Facebook, maupun YM Messenger yang mau berbagi apa saja mulai dari pengetahuan tentang IT hingga curhatnya. *Terima kasih untuk obrolan-obrolannya...* Khusni Eka Wardana 'My Chubby' mo *sharing* banyak hal denganmu pak Fotografer asal jangan ngambek lama-lama... Wahyu Setiawan pempek Setiabudinya dikirim saja... Adhi 'honoror Sinjai' *if become* PNS traktir gaji kedua yach?!

~ R A R, S.Ked yang selama tujuh tahun tak tergantikan. *Dah jadi un*

modasun lom sht? EN FIN... P 124 M Je suis heureux de vous rencontrer,

danke untuk segala bentuk perhatiannya. Doakan yach *wenn uns Gott*

erlaubt, will ich wie ihr vater sein...

Sudah berusaha mengingat semua orang yang terlibat dalam kehidupan, walaupun ada yang terlewatkan mohon maaf. Siapapun dirimu, dimanapun engkau, apapun yang kau kerjakan, *terimakasih...*

Makassar, Agustus 2008

PENULIS

voici, pour vous, petit
des Ecritures de tous les mots
après la pluie, le beau temps
Pour que nous n'oublions pas
ensemble...

PARIS 02

Astuti Asis Sabarrang, S.S *specialist secretary* makin *chubby* neng, moga lancar S2nya abiz tuh ditunggu undangan *marriednya* jadi 2T. Indrahayu, S.S *penyair @dinas Pariwisata Maros* calon perwira atau angkasapura II? Rahmi Yulianti, S.S *tahu lalatny dong* yang sekarang sudah mandiri cie cie (mandi sendiri maksudnya hehehe). Waode Nini Sufriani, S.S ning ning abank capek dorong gimana rasanya bekerja dkampoeng sendiri? Masih rajinji menulis cerpennya toch? Rizky Manurung, S.S *sang fotografer* buka studio fotomi jadi nanti foto angkatan terbaru... "para sarjanayya"
Wahyuddin R.S *kuda Jepang* inimi wowony Cia, rivalny Gustaf Eiffel tapi miniaturmy...
Muh.Kamil lotte...lotte... moga +gemuk. Petrus Pikki Madandan *tulang kayu jago menari* cinlok sama tman KKN y? Arli Kati papany Christian & Gabriella masih dKAT atau akan dCUT!! Hahaha... A.Muffihun BOKER'02 our ustadz... Irwan Siddik sang bendahara pelit, A.Hamriati miss jilbab metal, Irianti Hanibu Tara ada apa panggil-panggil? RATmaningsih IPK 4.0, Juita *miss little voice*, Sri Wahyuni, Maryanti Hafid, Dian Sukmawati...

AYO semangat kerja skripsi!!!

Musdalifah Ardi nyank rajin kuliahnya... Muh.Jazil enak mana STIMIK atau Prancis?Prancis dunkz... Muh. Rum Agung PNS palopo mana traktirannya? Bernabas Bandolan kuliah lagi biz tuh become next Ronaldo hehehe...

Nyank benar-benar terhilang hikss...hikss...

Evielida Lambe (*UKIP Toraja!*), A. Nur Izzatul Parewangi (*Fisika ITBkn!*), Gina bla.bla dah punya *twins children*, Sri Rahmiati (*kepaksaan!*), Ahmad Fadillah (*perikanan!*), Widia Oktarini (*arsitek!*), St.Rahma, Husnul Mildan, A.Muklizah, Akmal Radhi, Muh. Yunus, Mulianti Tabri *really lost ur informations...*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	xi
RESUMÉ DU MEMOIRE	
BAB I : PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	4
1.3. Batasan Masalah	5
1.4. Rumusan Masalah	5
1.5. Tujuan Penelitian	6
1.6. Populasi Sampel	7
a. Populasi	7
b. Sampel	7
1.7. Metode Penelitian	8
1.7.1. <u>Metode Pengumpulan Data</u>	8
1.7.2. <u>Metode Analisis Data</u>	10
TABEL ANALISIS DATA	11
1.8. Komposisi Bab	12

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

3.1. Sociolinguistik	12
3.2. Masyarakat Bahasa	16
2.3. Bilingual dan Multilingual	20
2.3.1. Bilingual	20
2.3.2. Multilingual	22
2.4. Alih Kode dan Campur Kode	23
2.4.1. Alih Kode	24
2.4.2. Campur Kode	26

BAB III : DATA & ANALISIS

3.1. Data Kuesioner	32
3.2. Data Percakapan	46

BAB IV : KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan	79
4.2. Saran	81

DAFTAR PUSTAKA	xiii
-----------------------------	------

LAMPIRAN

RESUMÉ DU MÉMOIRE

Le titre de ce mémoire est **Campur Kode (Le Mélange de Code) Bahasa Indonesia dengan Bahasa Perancis pada Percakapan Mahasiswa Sastra Perancis Universitas Hasanuddin; Sebuah Tinjauan Sociolinguistik.**

Dans ce mémoire, on analyse les bilingues indonesiennes et françaises des étudiants à la section française de l'Université Hasanuddin. Le mélange de code est une situation où les interlocuteurs mélangent deux ou plus de langues différentes.

Ce que l'auteur fait dans ce mémoire, c'est analyser les trente cinq questionnaires des étudiants de mes répondants, ceux qui sont de la génération 2002, 2004, 2005, 2006, et 2007. Cette analyse aussi les conversations des étudiants par savoir les processus de mélange de code.

Alors, ce mémoire se concentre dans trois aspects de mélange de code. Premièrement ce sont les motivations et les causes de mélange de code des étudiants, deuxièmement ce sont les processus de mélange de code, et troisièmement les catégories des mots qui mélangent de code.

Comme résultat de la recherche, on trouve qu'il y a trois motifs de mélange de code faits par les étudiants.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam kehidupan masyarakat, bahasa dijadikan simbol untuk menunjukkan sebuah identitas, baik dalam lingkup kecil seperti keluarga maupun lingkup besar seperti negara. Kita dapat mengetahui asal seseorang lewat bahasa yang dipakainya, misalnya seseorang yang sedang menggunakan bahasa Makassar dapat disimpulkan sementara bahwa dia berasal dari Makassar atau pernah tinggal di Makassar. Selain sebagai simbol identitas, bahasa juga dijadikan alat komunikasi antarmanusia. Maksud dan keinginan masing-masing orang dihubungkan lewat bahasa. Bahasa tubuh (*body language*) dan kata-kata yang diucapkan (*verbal language*), bisa menunjukkan perasaan marah, sedih, ataupun senang orang tersebut. Bahasalah yang menjadi ciri khusus manusia diantara makhluk lainnya, sehingga manusia senantiasa mempertahankan bahasa yang dipakainya. Namun seiring perubahan, perkembangan situasi dan kondisi, serta bertambahnya pengetahuan manusia, turut mempengaruhi keberadaan bahasa.

Kehadiran teknologi maju sebagai buah pengetahuan manusia, memberi 'warna baru' penggunaan bahasa dalam komunitas masyarakat. Di era globalisasi ini, masyarakat diberi 'ruang bebas' untuk mengakses informasi dan memantau perkembangan dunia dalam waktu singkat. Media komunikasi seperti internet dan telepon seluler (*handphone*) berkembang menjadi tren global yang 'memaksa'

masyarakat berhubungan langsung secara fisik untuk saling memahami bahasa dan budaya dari berbagai negara.

Karena konteks budaya yang berbeda, variasi dan keragaman bahasa hadir. Mulai dari bahasa ibu yang biasanya adalah bahasa daerah, bahasa asing hingga bahasa yang dianggap 'sopan' atau 'tidak sopan'. Bahkan saat ini kita mengenal istilah bahasa 'gaul' dan bahasa 'prokem'. Budaya yang ada dalam pikiran dan perilaku masyarakat lalu memilih bahasa yang akan digunakan. Tingkat pendidikan seseorang juga ikut berpengaruh dalam penggunaan bahasanya. Biasanya seseorang berusaha menggunakan bahasa yang dianggap 'sopan' bahkan jika perlu dia menggunakan bahasa asing untuk menunjukkan tingkat pendidikannya. Kehadiran bahasa yang bervariasi dan beragam mendorong kita sebagai penutur bahasa cenderung menggunakan lebih dari satu bahasa.

Golongan akademisi kampus dalam hal ini mahasiswa, menjadi perhatian dalam penulisan karya tulis sebagai penutur lebih dari satu bahasa. Seringkali dijumpai dalam kesehariannya, mereka berkomunikasi menggunakan dua bahasa atau lebih. Seperti halnya sebuah komunitas mahasiswa Sastra Perancis Universitas Hasanuddin yang didalamnya terdapat penutur-penutur bahasa yang berbeda-beda. Mereka tidak hanya menggunakan bahasa daerah dan atau bahasa Indonesia sebagai 'bahasa ibu' yang diperkenalkan pertama kali dan digunakan sehari-hari. Ketika menjadi mahasiswa Sastra Perancis, mereka harus mempelajari bahasa, budaya, serta karya sastra Perancis. Sehingga tidaklah heran mahasiswa dijumpai sering berbahasa Perancis dikalangan mereka sehingga terjadi percampuran antara bahasa yang dipelajarinya dan bahasa ibu. Penggunaan

bahasa Indonesia, bahasa Perancis, maupun bahasa daerah dapat terjadi di ruang kelas hingga ruangan himpunan bahkan tempat-tempat umum dimana mahasiswa Sastra Perancis bertemu. Misalnya saat mereka mengajak makan di kantin, mereka mengucapkan '*manger yuk!*' atau saat mereka mengganti kata '*ayomi*' dengan '*allezmi*'. Demikian pula saat mereka sedang mengobrol tentang sesuatu yang bersifat rahasia hingga mengganti istilah yang sedang tren dalam bahasa Indonesia ke dalam bahasa Perancis. Bukan hanya ketiga bahasa itu saja, ketika bertemu dengan mahasiswa dari jurusan lain misalnya Sastra Inggris, tidak jarang dari mereka akan menggunakan bahasa Inggris juga. Akhirnya peristiwa penggunaan beberapa bahasa dalam percakapan menjadi sebuah 'kebiasaan' baru.

Kehadiran '*native speaker*' juga banyak mempengaruhi bahasa yang mereka gunakan. Ketika belajar atau berbincang dengan '*native speaker*', mereka akan menggunakan bahasa Perancis. Tetapi di saat bersamaan mereka juga menggunakan bahasa Indonesia untuk berbicara dengan sesama mahasiswa. Penggunaan bahasa yang lebih dari satu itu terlihat sejak lingkungan kampus yang memberi pengaruh saat menjadi mahasiswa Sastra Perancis Universitas Hasanuddin dan akan terus berlangsung. Penggunaan bahasa yang dipelajari dengan cara menggabungkan ataupun mencampurnya, merupakan fenomena yang terjadi pada hampir seluruh golongan, termasuk golongan akademisi yakni mahasiswa.

Dalam linguistik, fenomena seperti yang dipaparkan sebelumnya dapat diteliti, sehingga kita dapat menggambarkan atau menjelaskan penggunaan bahasa dengan konsep-konsep linguistik yang ada. Lewat linguistik, kita dapat

mengetahui siapa pengguna bahasa, dimana bahasa digunakan, dan tata bahasa yang menjadi aturan penggunaan bahasa serta perubahan-perubahannya. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mendorong para linguis atau ahli tata bahasa mengkaji lebih dalam lagi fenomena-fenomena linguistik dalam masyarakat. Hubungan antara masyarakat dengan bahasa dipelajari oleh bagian linguistik yang dinamakan sosiolinguistik, Jika penutur bahasa menggunakan beragam bahasa yang berbeda secara bersamaan, baik dalam bentuk variasi internal bahasa ataupun bahasa yang berbeda. Fenomena tersebut dinamakan alih kode (*le changement de code*) atau juga campur kode (*le mélange de code*).

1.2. Identifikasi Masalah

Seringnya dijumpai adanya penggunaan beragam bahasa yang berbeda secara bersamaan, banyak terjadi di berbagai golongan. Seperti fenomena penggunaan ragam bahasa yang terjadi di kalangan mahasiswa Sastra Perancis Universitas Hasanuddin. Mereka secara sadar atau tidak sadar menggunakan lebih dari dua bahasa secara bersamaan. Mereka sering dijumpai menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa daerah, terkadang bahasa Indonesia dan bahasa Perancis yang mereka pelajari, bahkan ada beberapa mahasiswa menggunakan ketiga bahasa tersebut. Fenomena yang terjadi diantaranya menggabungkan dua bahasa atau lebih yang disebut alih kode (*le changement de code*). Demikian juga jika mencampur dua bahasa atau lebih yang disebut campur kode (*le mélange de code*).

1.3. Batasan Masalah

Penggunaan ragam bahasa yang berbeda oleh penuturnya bukan hanya terjadi antarbahasa daerah saja tetapi juga antarbahasa negara. Oleh karena kajian linguistik yang membahas tentang fenomena penggunaan ragam bahasa yang terjadi dalam masyarakat sangat luas, maka penulis hanya membahas dari segi sosiolinguistik tentang campur kode. Pembahasan tentang campur kode sangat luas yang dapat terjadi antara bahasa dengan bahasa, bahasa dengan dialek, dan juga dialek dengan dialek. Untuk itu, penulis membatasi masalah percakapan campur kode antarbahasa. Demikian banyaknya fenomena campur kode antarbahasa, sehingga penulis membatasi antara bahasa Indonesia dengan bahasa Perancis saja pada percakapan mahasiswa Sastra Perancis Universitas Hasanuddin.

1.4. Rumusan Masalah

Dari batasan masalah tentang fenomena campur kode antara bahasa Indonesia dengan bahasa Perancis yang terjadi pada percakapan mahasiswa Sastra Perancis Universitas Hasanuddin, penulis merumuskan masalah yang dianggap penting untuk dikaji dalam peristiwa tersebut. Adapun rumusan masalahnya sebagai berikut:

- Bagaimana campur kode dalam percakapan mahasiswa Sastra Perancis Universitas Hasanuddin antara bahasa Indonesia dengan bahasa Perancis?



- Faktor-faktor apa yang menyebabkan mahasiswa Sastra Perancis Universitas Hasanuddin melakukan campur kode antara bahasa Indonesia dengan bahasa Perancis?
- Kelas kata apa yang paling sering mengalami campur kode antara bahasa Indonesia dengan bahasa Perancis dalam percakapan mahasiswa Sastra Perancis Universitas Hasanuddin? Mengapa kelas kata itu sering dipakai?

1.5. Tujuan Penelitian

Dalam penulisan tentang campur kode antara bahasa Indonesia dengan bahasa Perancis yang terjadi pada percakapan mahasiswa Sastra Perancis Universitas Hasanuddin digunakan untuk mengetahui:

- Proses campur kode dalam percakapan mahasiswa Sastra Perancis Universitas Hasanuddin antara bahasa Indonesia dengan bahasa Perancis.
- Faktor-faktor yang menjadi penyebab mahasiswa Sastra Perancis Universitas Hasanuddin melakukan campur kode antara bahasa Indonesia dengan bahasa Perancis.
- Kelas kata yang paling sering mengalami campur kode antara bahasa Indonesia dengan bahasa Perancis dalam percakapan mahasiswa Sastra Perancis Universitas Hasanuddin dan alasan kelas kata itu sering dipakai.

1.6. Populasi Sampel

a. Populasi

Penulis mengambil mahasiswa Sastra Perancis Universitas Hasanuddin sebagai sampel dalam penelitian ini karena mahasiswa tersebut merupakan pengguna ragam bahasa secara bersamaan dalam hal ini penutur bahasa Indonesia dan bahasa Perancis. Sebagai mahasiswa Sastra Perancis, kami tidak hanya mempelajari bahasa dan tata bahasa, budaya, serta karya sastra Perancis, tetapi kami juga mempelajari hubungan antara bahasa dan disiplin ilmu lainnya. Misalnya, sosiolinguistik yang mengkaji hubungan linguistik dan ilmu kemasyarakatan.

b. Sampel

Jika populasi adalah mahasiswa Sastra Perancis Universitas Hasanuddin sebagai penutur bahasa Indonesia dan bahasa Perancis yang ada mulai dari angkatan 2001 hingga angkatan 2007, maka penulis mendapatkan data dari angkatan 2002, 2004, 2005, 2006, dan 2007. Kesulitan menemukan mahasiswa angkatan 2001 dan 2003 karena banyak dari mereka telah menyelesaikan studi.

Ada 35 orang mahasiswa Sastra Perancis Universitas Hasanuddin yang menjadi sampel. Pengambilan sampel ini dilakukan secara acak berdasarkan siapa yang penulis temui pada hari penyebaran kuesioner. Mahasiswa yang menjadi sampel terdiri dari:

Angkatan 2002	: 5 orang
Angkatan 2004	: 5 orang
Angkatan 2005	: 10 orang

Angkatan 2006 : 10 orang

Angkatan 2007 : 4 orang

1.7. Metode Penelitian

Dalam penelitian tentang campur kode antara bahasa Indonesia dengan bahasa Perancis pada percakapan mahasiswa Sastra Perancis Universitas Hasanuddin, penulis menggunakan metode:

1.7.1. Metode Pengumpulan Data

a. Penelitian Kepustakaan

Salah satu pendahuluan yaitu dengan jalan menelaah sejumlah buku-buku yang ada hubungannya dengan masalah yang digarap. Melalui cara ini penulis memperoleh dasar-dasar teori yang dikemukakan oleh para ahli bahasa.

b. Penelitian Lapangan

Penelitian lapangan dilakukan lewat pendekatan sociolinguistik. Untuk pendekatan demikian, diperlukan metode pengumpulan data yang sesuai dengan sifat dan tujuan penelitian sehingga benar-benar dapat diperoleh bentuk bahasa yang dilafalkan setiap hari dalam berinteraksi.

Adapun metode yang digunakan adalah:

1. Metode Simak.

Dengan menyimak penggunaan bahasa (Sudaryanto, 1988:1). Metode simak menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

- Teknik simak libat cakap

Teknik dengan terlibat langsung dalam dialog dengan sumber data atau informan sekaligus menyimak pembicaraan. Peneliti memperhatikan penggunaan bahasa lawan bicaranya dan ikut serta dalam pembicaraan lawan bicara baik aktif maupun resektif.

- Teknik simak bebas libat cakap

Peneliti tidak terlibat dalam dialog atau ikut serta dalam proses pembicaraan, hanya sebagai pemerhati.

- Teknik sadap/ rekam

Merupakan teknik dasar metode yaitu dengan cara menyadap atau merekam data dengan menggunakan *tape recorder* antara seseorang atau beberapa orang dalam berkomunikasi. Biasanya dilakukan tanpa sepengetahuan sumber data atau informan.

2. Metode Cakap

Metode ini menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

- Wawancara/ *interview*, dimana peneliti bercakap-cakap dengan informan.
- Pancing/ elisitasi, peneliti yang menstimulasi sumber data atau informan.

Dalam menggunakan teknik ini, biasanya peneliti memulai pembicaraan campur kode.

3. Metode Survei

Pengambilan data yang digunakan melalui kuesioner yang disebar.

Daftar pertanyaan terstruktur untuk memperoleh informasi dari sejumlah besar informan sebagai sampel dalam penelitian tentang campur kode antara Bahasa

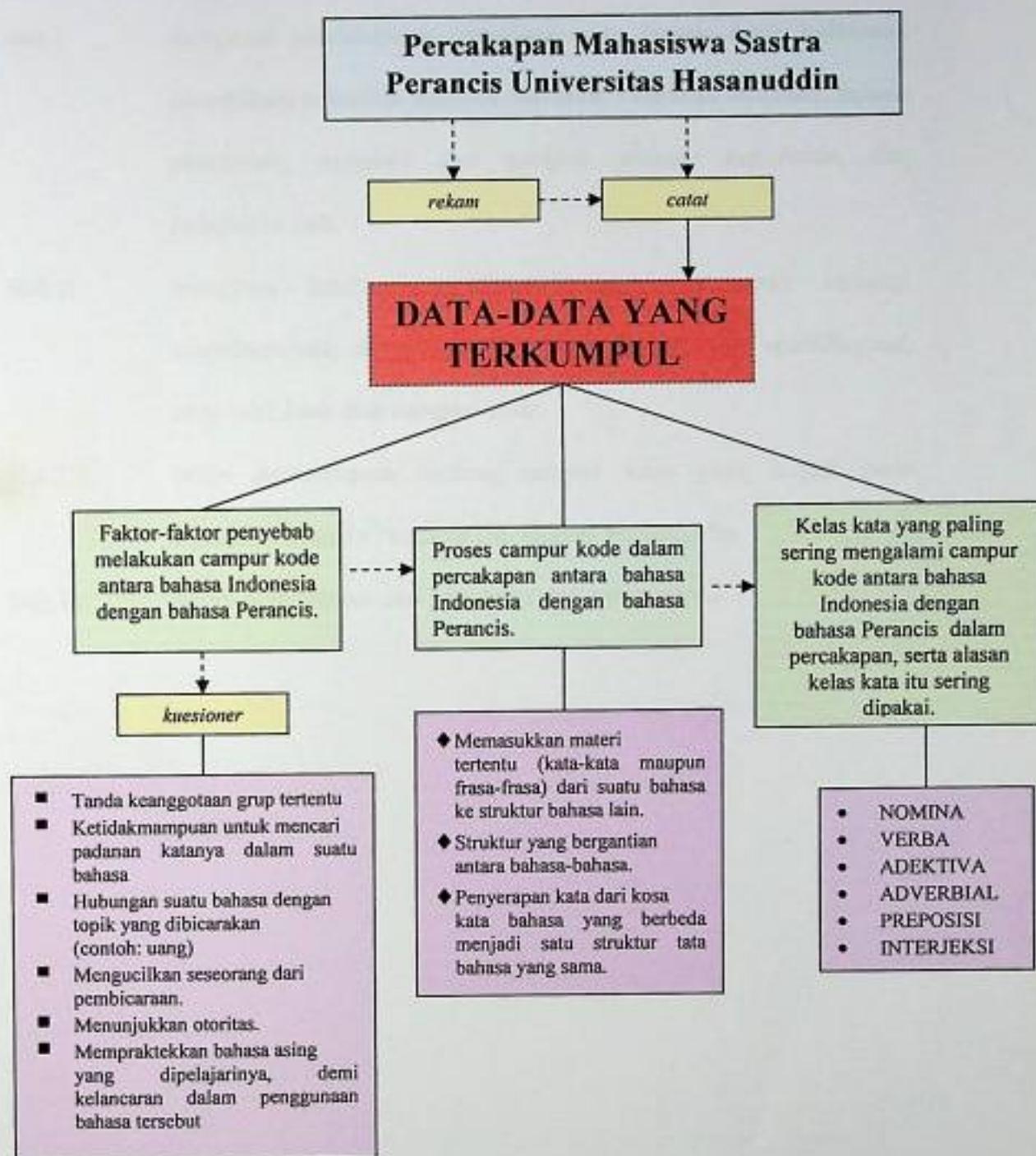
Indonesia dengan Bahasa Perancis pada percakapan mahasiswa Sastra Perancis Universitas Hasanuddin.

1.7.2. Metode Analisis Data

Metode menganalisis data setelah mengumpulkan semua data yang diperlukan adalah

- ◆ Mendengarkan data-data rekaman.
- ◆ Mentranskrip data-data rekaman.
- ◆ Memberikan kuesioner atau mewawancarai mahasiswa yang melakukan campur kode antara bahasa Indonesia dengan bahasa Perancis untuk mengetahui alasan mereka melakukan campur kode. Setelah itu, mentabulasi data presentasi dari kuesioner.
- ◆ Menganalisa proses terjadinya campur kode antara bahasa Indonesia dengan bahasa Perancis dalam data percakapan tersebut. Cara menganalisisnya dengan melihat apakah terjadi proses pemasukan kata-kata dalam bahasa Perancis ke struktur bahasa Indonesia atau kata-kata dalam Perancis yang diindonesiakan. Selain itu, apakah terjadi percampuran antara struktur bahasa Indonesia dengan struktur bahasa Perancis.
- ◆ Menggolongkan kata-kata yang mengalami campur kode antara bahasa Indonesia dengan bahasa Perancis serta mencari alasan mengapa kelas kata tersebut banyak dipakai.

Tabel Analisis Data



1.8. Komposisi Bab

- Bab I mengenai pendahuluan penulisan yang berisi: *latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, populasi dan sampel, metode penelitian*, dan *komposisi bab*.
- Bab II mengenai landasan penulisan yang berisi teori tentang: *sosiolinguistik, masyarakat bahasa, bilingual dan multilingual*, serta *alih kode dan campur kode*.
- Bab III berisi *pembahasan* tentang campur kode yang terjadi pada mahasiswa Sastra Perancis Universitas Hasanuddin.
- Bab IV berisi *kesimpulan* dari penulisan dan *saran-saran*.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

3.1. Sociolinguistik

Istilah sociolinguistik terdiri dari dua unsur **sosio** dan **linguistik**, kata sosio berasal dari sosial yang berhubungan dengan masyarakat, kelompok masyarakat, maupun aktivis kemasyarakatan. Sedangkan linguistik adalah ilmu yang mempelajari bahasa, khususnya unsur-unsur bahasa seperti fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantik (Soemarsono, 2002:1). Ini menyatakan bahwa sociolinguistik mengkaji bahasa dalam masyarakat.

Menurut Dede Oetomo ada tiga bidang penelitian dalam sociolinguistik (Oetomo, 1987:161-163). Pertama adalah sosiologi bahasa, dimana bidang ini mengkaji hubungan dua segi perilaku manusia, yakni penggunaan bahasa dan pengorganisasian bahasa dalam masyarakat.

Joshua A. Fishman (1975:4) mengatakan:

"Sociolinguistics is the study of characteristic of language varieties, the characteristic of their functions, and the characteristics of their speakers as these three constantly interact, change and change one another within a speech community." (Patada, 1987:3; Anwar, 1995:221).

Kridalaksana juga mengatakan:

"Sociolinguistik adalah ilmu yang mempelajari ciri atau fungsi pelbagai variasi bahasa, serta hubungannya diantara bahasawan dengan ciri dan fungsi itu dalam suatu masyarakat bahasa." (Kridalaksana, 1982: 92).

Sociolinguistik menurut Nababan ialah studi atau pembahasan dari bahasa sehubungan dengan penutur bahasa itu sebagai anggota masyarakat (Nababan, 1991:2). Penutur bahasa dalam hal ini sebagai individu manusia senantiasa

berinteraksi satu dengan yang lain diantaranya berkomunikasi menggunakan bahasa. Individu-individu lalu berkumpul dalam satu lingkungan yang akhirnya hidup sebagai masyarakat. Dalam berbahasa yang sangat beragam itu, seorang penutur akan memasukkan tujuan dia bertutur, apa yang akan dibicarakannya, dan mengapa dia menggunakannya. Dari maksud penutur menggunakan bahasa timbullah variasi, fungsi, dan pemakaian bahasa yang senantiasa berubah karena perbedaan penutur juga.

Ciri atau fungsi variasi bahasa selain penggunaan bahasa juga terdapat sikap bahasa, perilaku terhadap bahasa, dan terhadap pemakai bahasa. Sedangkan pengorganisasian bahasa dalam masyarakat memperhitungkan siapa yang menggunakan bahasa apa, kepada siapa, dan kapan seperti kata Fishman dalam buku yang ditulis oleh Prof. Dr. I Dewa Putu Wijana SU, M.A dan Muh Rohmadi S.S, M.Hum (Wijana, 2006:7) yang mengatakan *who speaks what language to whom and when*. Bahwa lewat sosiolinguistiklah, kita bisa memperoleh jawaban atas perubahan-perubahan hubungan dua segi perilaku tersebut. Sosiolinguistik menjadi menarik takkala ada perubahan bahasa secara alami dan penjelasan bagaimana kelompok masyarakat bahasa beserta perubahannya bisa mempengaruhi bahasa.

Bidang penelitian kedua dalam sosiolinguistik menurut Dede Oetomo adalah kajian terhadap penggunaan bahasa dalam konteks sosial budaya. Menurut Nancy P. Hickerson dalam Chaer (1995:4):

Sociolinguistik is a developing subfield of linguistik which takes speech variation as its focus, viewing variation or it social context. Sociolinguistik is concerned with the correlation between such social factors and linguistik variation.

Sosiolinguistik berusaha menganalisis penggunaan bahasa oleh penutur dalam budaya tertentu, misalnya, bagaimana bentuk-bentuk penuturannya, aturan-aturan dalam memilih bahasa, antarmubungan penutur, pendengar, pengamat (*audience*), suasana (*setting*), dan cara penutur memanfaatkan sumber bahasa untuk fungsi tertentu. Penutur bahasa dalam hal ini masyarakat, mempunyai aspek seperti jumlah, sikap, adat istiadat, dan budayanya. Sebagai anggota masyarakat, penutur terikat dengan semua aspek di atas, apa yang tidak boleh dan boleh dilakukan dalam kehidupan termasuk pemakaian bahasa. Abdul Chaer dan Leonie Agustina yang dikutip oleh Dra. Rozanna Mulyani, M.A juga mengatakan bahwa obyek penelitian ini adalah hubungan antara bahasa dengan faktor-faktor sosial di dalam suatu masyarakat tutur (<http://library.usu.ac.id/download/fs/fs-mulyani.pdf>). Hal-hal tersebut lalu menjadi kaidah-kaidah atau norma-norma meski sebagian besar tidak tertulis namun dipatuhi masyarakat. Kaidah atau norma yang berlaku dalam masyarakat mempengaruhi timbulnya variasi atau keragaman bahasa. Norma-norma kultural, harapan, dan konteks saat bahasa tersebut digunakan yang kita sebut faktor sosial sebagai penghubung bahasa dalam sosiolinguistik (Soemarsono, 2002:25). Sosiolinguistik juga mempelajari bagaimana bahasa menjadi berbeda diantara kelompok yang terpisah oleh karena variabel sosial tertentu seperti suku, agama, status, jender, tingkat pendidikan, dan sebagainya. Diantaranya variasi penggunaan bahasa dari satu tempat ke tempat lain atau dialek, variasi penggunaan bahasa diantara kelas sosial, dan berupa variasi bahasa yang berhubungan dengan kehidupan sosial hingga menjadi kajian sosiolinguistik (<http://en.wikipedia.org/wiki/Sociolinguistik>).

Bidang penelitian terakhir yang diungkapkan Dede Oetomo berhubungan dengan pengkajian struktur bahasa dengan perkembangan dalam konteks sosial masyarakat bahasa. Meski sebenarnya sama dengan linguistik murni yaitu fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantik, namun dalam sosiolinguistik komponen-komponen tersebut dikaji dalam konteks sosial. Mulai dari awal terbentuknya kaidah bahasa, lalu bergabung menjadi sistem, dan perkembangan sistem itu seiring berjalannya waktu (Oetomo, 1987:163).

Dari berbagai pengertian sosiolinguistik, dapat diketahui bahwa batasan antar disiplin ini adalah masyarakat dan bahasa. Berarti sosiolinguistik mempelajari penuturan bahasa dalam konteks sosial masyarakat. Variabel sosiolinguistik adalah bahasa dan masyarakat. Bahasa lalu dikaji baik kaidah gramatikal maupun kaidah penuturannya yang menjadi mengambil bagian dalam konteks sosial dan perilaku sosial di masyarakat.

3.2. Masyarakat Bahasa

Pengetahuan tentang sosiolinguistik sangat penting karena kita merupakan penutur bahasa tertentu. Batasan sosiolinguistik adalah masyarakat yang mempelajari penuturan bahasa dalam konteks sosial. Unsur masyarakat merupakan unsur yang penting disamping bahasa dalam sosiolinguistik. Tata bahasa tidak akan lengkap tanpa memasukkan faktor sosial seperti umur, latar belakang pendidikan, keluarga, kelompok masyarakat yang akan mempengaruhi pilihan variasi bahasa yang akan dipakai penutur. Ada yang menyebut masyarakat penutur bahasa dinamakan masyarakat bahasa.

Dalam buku Linguistik Umum (Chaer, 2003:59) dikatakan bahwa yang termasuk masyarakat bahasa adalah sekelompok orang yang merasa menggunakan bahasa yang sama. Blomfield dalam Nababan (Nababan, 1991:5) mengemukakan bahwa adanya sekumpulan manusia sebagai penutur isyarat bahasa sama. Dalam arti bahwa masyarakat bahasa adalah orang-orang yang menuturkan bahasa serumpun. Sedangkan Labov (1972:158) memberikan batasan bahwa: "*a group who shares the same norms in regard to language*". Oleh Nababanpun masyarakat bahasa dinyatakan sebagai suatu kelompok yang mempunyai norma-norma yang sama mengenai bahasa (1991:5).

Masyarakat bahasa adalah konsep dalam sociolinguistik yang menggambarkan kurang lebih grup berlainan dari masyarakat yang saling menggunakan bahasa dalam keunikan dan kebiasaan diantara mereka (http://en.wikipedia.org/wiki/speech_community). Ada dua faktor yang bisa dipakai untuk mendefenisikan masyarakat bahasa, yakni:

- Menjadi anggota dari suatu komunitas. Dalam hal ini keanggotaan masyarakat bisa terjadi natural. Karena adanya kesamaan lokasi (misalnya satu kota atau satu lingkungan), pekerjaan, jender, budaya, bahkan lebih banyak lagi. Seseorang dapat menjadi anggota lebih dari satu komunitas.
- Melakukan komunikasi linguistik. Merupakan kemampuan yang cukup untuk berinteraksi dan berkomunikasi. Beberapa orang akan menggunakan bahasa ibu, dialek yang sama atau bahkan saling silang bahasa.

Coder sendiri dalam Pidarmawaty (2005:14) mengatakan: "*A speech community is a group of people who can understand each other where they speak*". Dengan adanya pengertian tentang masyarakat bahasa oleh Coder, dapat disimpulkan bahwa pengertian diantara penutur sangat penting dalam sebuah komunitas. Pengertian satu sama lain dibutuhkan untuk melakukan kontak diantara mereka agar keinginan satu dengan yang lain bisa ditangkap dalam berinteraksi.

Selanjutnya, Gumperz (1962) dalam Damapolii (2007:16) memberi defenisi masyarakat bahasa adalah sebuah kelompok sosial baik monolingual atau multilingual, secara bersama dengan frekuensi interaksi sosial and memamerkan cara-cara mengubah di area sekeliling yang disukai dalam komunikasi. Soemarsono (Soemarsono, 2002:76) menyebutkan masyarakat dengan beberapa bahasa disebut masyarakat multilingual. Timbulnya masyarakat bahasa yang bervariasi karena perbedaan kebutuhan dalam interaksi untuk memenuhi kekhususan keperluan tiap orang didalamnya. Perbedaan itu biasanya dikarenakan tingkatan sosial, tingkat pendidikan, bahkan taraf ekonomi dalam masyarakat. Misalnya seseorang yang tamat SMU akan berbeda pemilihan bahasanya dengan orang yang tidak mengenyam pendidikan sama sekali.

Kita dapat menyebut mahasiswa Sastra Perancis Universitas Hasanuddin sebagai masyarakat bahasa karena adanya interaksi sosial terjadi pada aktivitas bicara anggota penutur bahasa. Mahasiswa Sastra Perancis Universitas Hasanuddin adalah pemakai variasi bahasa. Dalam kesehariannya, para mahasiswa menggunakan bahasa tidak hanya bahasa Perancis, bahasa Indonesia,

maupun bahasa daerah dalam percakapan mereka. Bahasa Perancis adalah bahasa kedua atau ketiga yang mereka pelajari sehingga mereka bisa menggunakan pengetahuan tersebut meski pasif. Bahasa Indonesia maupun bahasa daerah masing masing menjadi bahasa pertama dan atau kedua. Biasanya kedua bahasa ini (bahasa Indonesia dan atau bahasa Daerah) mereka kuasai dengan baik. Aktivitas kuliah menyebabkan mereka sering bertemu tidak hanya di ruang kelas maupun himpunan. Terjadilah interaksi antarmereka menyebabkan kontak bahasa yang mereka gunakan satu sama lain.

Alasan lain bahwa mahasiswa Sastra Perancis dikategorikan sebagai masyarakat bahasa menurut Wijana (2006:49), karena:

1. Mahasiswa Sastra Perancis Universitas Hasanuddin sebagai penutur mampu menggunakan bahasa dalam tindak komunikasi.
2. Mahasiswa Sastra Perancis Universitas Hasanuddin sebagai penutur memiliki:
 - a. Pengetahuan gramatika dan kosa kata suatu bahasa, dalam hal ini bahasa Indonesia, bahasa Daerah, ataupun bahasa Perancis yang mereka pelajari.
 - b. Pengetahuan tentang kaidah-kaidah berbahasa. Misalnya, topik-topik pembicaraan yang dapat digunakan dalam berbagai peristiwa ataupun sapaan untuk orang-orang status sosial berbeda. Mereka sering bertemu di ruang kelas ataupun di sekitar lingkungan kampus membicarakan tentang perkuliahan hingga tentang organisasi kemahasiswaan. Mereka juga sering mengadakan komunikasi dengan

staf pengajar Sastra Perancis Universitas Hasanuddin, membicarakan tentang tugas-tugas perkuliahan hingga yang bersifat santai. Hal ini dilakukan di sekitar kampus.

- c. Mahasiswa Sastra Perancis Universitas Hasanuddin memiliki pengetahuan bagaimana menggunakan dan merespons tipe-tipe tindak tutur seperti perintah, permohonan, permintaan maaf, ajakan, ucapan terima kasih, dan sebagainya.

3.3. Bilingual dan Multilingual

2.3.1. Bilingual

Dengan seringnya terjadi bahasa yang satu saling berpengaruh kepada bahasa yang lain, baik langsung maupun tidak langsung sehingga menimbulkan perubahan bahasa yang dimiliki oleh pemakai satu bahasa (monolingual), maka sangat mungkin masyarakat bahasa dapat mengetahui tidak hanya satu bahasa melainkan bahasa lain akibat interaksi sosial yang terjadi. Dalam buku *Bilinguality and Bilingualism* karya Josiane F Hamers dan Michel H. A Blanc (2001:1), bilingual bahkan multilingual akan menjadi tren di abad dua puluh. Globalisasi dan perkembangan pertumbuhan populasi diantaranya imigrasi, mobilisasi sosial, dan penyebaran pendidikan, serta percampuran antara budaya dan individu yang juga turut berkembang mengambil bagian dalam tren bilingual saat ini. Namun, kebanyakan satu bahasa akan menjadi dominan dibanding yang lainnya. Pada umumnya, penutur bahasa memiliki bahasa pertama dan memakai

bahasa kedua secara bergiliran tanpa menyebabkan dislokasi yang berarti atau kurang berarti secara struktural.

Namun, Hartman dan Stork dalam Pidarmawaty (2005:17) mengatakan:

"The use of two language by a speech community. There are two types of bilingualism, e.g. someone with parents of different native language living in either speech community or a person having learned to master a foreign language through intensive formal construction"

Orang yang dikatakan bilingual oleh Hartman misalnya adalah orang yang sebelumnya menguasai bahasa daerah sebagai bahasa ibu lalu hidup di tempat yang memiliki bahasa berbeda. Sehingga terjadi proses menyesuaikan diri dan orang tersebut mempelajari bahasa baru. Selanjutnya yang dapat juga dikatakan bilingual jika seseorang itu mempelajari bahasa di jalur pendidikan selain bahasa ibu yang dikuasainya.

Istilah bilingual sendiri dipakai untuk dua konsepsi yang berkaitan tetapi berbeda, yakni kemampuan mempergunakan dua bahasa dan kebiasaan memakai dua bahasa dalam pergaulan hidup (Nababan, 1991:5). Selain itu, bilingual sebagai kebiasaan untuk memakai dua bahasa (atau lebih) secara bergiliran (Samsuri, 1981:55). Seseorang yang dapat menguasai bahasa pertama dengan baik lalu bahasa kedua meski tidak lancar sudah dapat dikategorikan sebagai bilingual. Pengertian tentang bilingual berbeda-beda dan cenderung meluas dan selalu berkembang. Hal-hal yang perlu dibahas dalam bilingual ini adalah: pola-pola penggunaan kedua bahasa yang bersangkutan, seringnya dipergunakan setiap bahasa itu, dan dalam lingkungan bahasa yang bagaimana bahasa-bahasa itu dipakai (Nababan, 1991:6). Maka dapat dikatakan bahwa bilingual terjadi akibat dari penggunaan dua bahasa oleh bilingual secara bergantian. Atau dengan kata

lain seperti kata Malmaker yang dikutip Yahya Khan (Khan, 2002:30), kedua sistem bahasa yang dipakai yang terdiri dari unsur-unsur bahasa saling tumpang tindih.

2.3.2. Multilingual

Jika bilingual adalah seseorang yang menguasai dua bahasa maka multilingual dalam Kamus Linguistik (Kridalaksana, 2001:143) berarti:

1. Mampu atau biasa memakai lebih dari satu bahasa.
2. Bersangkutan atau mengandung lebih dari satu bahasa.

Seseorang dikatakan multilingual jika menguasai bukan hanya dua bahasa bahkan lebih dari itu. Hanya penguasaan berapa banyak bahasalah yang membedakan seorang multilingual dengan seorang bilingual.

Mahasiswa Sastra Perancis Universitas Hasanuddin yang adalah masyarakat bahasa, dapat dikatakan bilingual atau multilingual. Selain bahasa Perancis, mahasiswapun menguasai bahasa ibu yang biasanya bahasa Indonesia atau bahasa daerah sehingga ada yang disebut bilingual. Bahkan ada beberapa mahasiswa yang bisa menguasai bahasa Perancis, bahasa Indonesia, dan bahasa daerah. Meski ukuran 'menguasai' masih relatif bagi tiap-tiap orang. Adanya anggapan bahwa meski menguasai bahasa secara pasif, mereka bisa dikategorikan pemakai bahasa. Maka dari itu, diperlukan kecerdasan yang baik dalam komunitas multilingual. Bukan hanya penggunaan bahasa tetapi juga pengertian terhadap individu. Berapa banyak orang yang bisa saling mengerti? Jika memiliki pengertian yang tinggi antara mereka, pengalihan ataupun pencampuran tidak berbelit-belit lagi dalam berinteraksi.

Akibat bilingual dan multilingual baik dalam percakapan, maka akan terjadi kejadian linguistik seperti alih kode, campur kode, ataupun interferensi. Namun, dalam permasalahan yang akan dibicarakan hanya membahas masalah campur kode. Campur kode sebagai gejala dari kontak atau saling mempengaruhi dari penggunaan dua bahasa antara bahasa Indonesia dan bahasa Perancis dalam percakapan sehari-hari mahasiswa Sastra Perancis Universitas Hasanuddin.

3.4. Alih Kode dan Campur Kode

Dalam setiap masyarakat bahasa, semua pembicara boleh menggunakan lebih dari satu ragam bahasa (Anwar, 1990:41). Topik pembicaraan, tempat pembicaraan dilakukan, formal atau tidaknya pembicaraan, bagaimana penilaian si pembicara terhadap dirinya dalam hubungan dengan lawannya berbicara dan sebagainya yang ikut menentukan pemilihan bahasa dalam sebuah pembicaraan (Anwar, 1990:42).

Sebelum membahas tentang alih kode (*le changement de code*) maupun campur kode (*le mélange de code*), terlebih dahulu di ketahui pengertian kode dalam istilah linguistik.

Kode (Kridalaksana, 2001:113) adalah:

1. Lambang atau sistem ungkapan yang dipakai untuk menggambarkan makna tertentu.
2. Sistem bahasa dalam masyarakat.
3. Variasi tertentu dalam suatu bahasa.

Ide ini menggambarkan beberapa tanda dan bahasa yang kita pakai untuk memberi gambaran dan melakukan komunikasi menyampaikan informasi dapat dikatakan kode. Baik itu bahasa sendiri maupun variasi bahasa, dialek, maupun gaya bahasa juga dinamakan kode. Kode bersifat arbitrer yang bisa berubah-ubah karena konstruksi isyarat sebuah bahasa. Seperti perkataan Gleason dalam Pidarmawaty (2005:20) sebuah bahasa hanya sebuah variasi spesial bahasa; ilmu linguistik, yang didalamnya terdapat batasan ketat, hanya menjadi aspek komunikasi. Hal ini mengindikasikan konsep kode membangun hampir semua 'alat' linguistik dalam komunikasi. Yang berarti, seseorang yang melakukan pembicaraan mengirimkan kode kepada lawan bicaranya. Bagi masyarakat penutur bilingual atau masyarakat multilingual, kode mencakup varian dua bahasa atau lebih. Akan tetapi, bagi masyarakat yang hanya mengetahui satu bahasa monolingual, kode menjadi lebih sempit, yaitu merupakan varian dari bahasanya yang satu.

2.4.1. Alih Kode

Sebuah situs menyatakan bahwa alih kode adalah:

Peristiwa kebahasaan yang disebabkan adanya beberapa faktor di luar kebahasaan yang bersifat situasional, yaitu penutur, lawan tutur, hadirnya penutur ketiga, pokok pembicaraan, untuk sekadar mengalihkan perhatian atau melucu, dan meningkatkan gengsi.

(http://www.khasanah.com/alih_kode_dan_campur_kode_dalam_pemakaian_bahasa.htm)

Dari pengertian di atas, penyebab terjadinya alih kode adalah:

1. Hadirnya pihak (penutur) ketiga pun bisa memunculkan peristiwa alih kode.

Misalnya saat dua orang berbicara bahasa I yang sama, lalu muncul orang

ketiga yang tidak bisa berbicara bahasa I. Maka dua orang tadi akan 'berpindah' bahasa ke bahasa orang ketiga, bahasa II. Setelah orang ketiga pergi, kedua orang itu kembali ke bahasa I.

2. Pokok pembicaraan yang biasa terjadi dari ragam formal ke ragam informal (bahasa Indonesia baku ke tak baku, misalnya) Bisa juga dari bahasa Indonesia ke bahasa daerah. Atau sebaliknya dari bahasa daerah ke bahasa Indonesia.

Menurut Kamus Linguistik (Kridalaksana, 2001:09) alih kode adalah "Penggunaan variasi bahasa lain atau bahasa lain untuk menyesuaikan diri dengan peran atau situasi lain, atau karena adanya partisipasi lain". Setiap penutur berusaha mengimbangi bahasa yang dipakai oleh lawan tuturnya. Secara sadar atau tidak sadar, penutur yang memiliki kemampuan bilingual bahkan multilingual berusaha beralih kode. Di dalam masyarakat multilingual, penutur mungkin harus beralih kode sebanyak lawan tutur yang dihadapinya. Latar kebahasaan lawan tutur bisa saja sama ataupun bisa juga berbeda dengan penutur.

Ciri-ciri alih kode:

1. Alih kode, merujuk pada alih yang kompleks dari satu bahasa ke bahasa yang lain. Alih kode banyak terjadi di tataran Fonologi dan Morfologi (Weisenberg, 2003:2).
2. Terjadi pada situasi formal. Biasanya jika seseorang tidak bisa menemukan padanan kata yang tepat.

2.4.2. Campur Kode

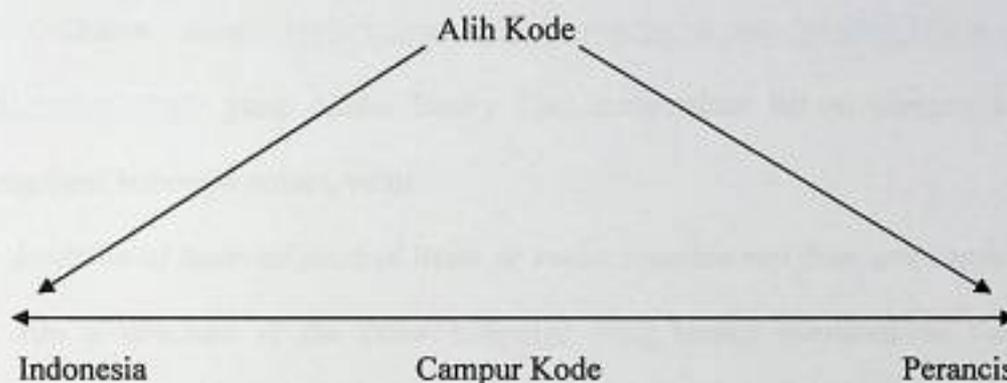
Campur kode menurut Nababan (1991:32) adalah “Keadaan berbahasa dimana orang mencampur dua atau lebih bahasa atau ragam bahasa dalam suatu tindak bahasa tanpa ada sesuatu dalam situasi berbahasa (*speech act atau discourse*)”. Campur kode yang terjadi pada masyarakat yang menguasai dua bahasa atau lebih yang ditimbulkan karena adanya kontak bahasa. Sama seperti alih kode, campur kode juga menggunakan dua bahasa atau lebih. Kesempatan bercampur kode lebih banyak dimiliki oleh seorang penutur yang menguasai dua bahasa atau lebih. Tetapi itu tidak berarti bahwa penutur yang menguasai lebih banyak bahasa sering mencampur kode, bergantung pada apa yang hendak dicapai oleh penutur dengan tuturannya, sangat menentukan bahasanya. Jika penuturnya bercampur kode harus diketahui latar belakang sosial, tingkat pendidikan, rasa keagamaan, dan sebagainya yang ada pada dirinya. Sifat-sifat khusus penutur akan mewarnai campur kodenya.

Di Indonesia, campur kode seringkali terdapat dalam keadaan orang berbincang-bincang; ketika mencampur bahasa Indonesia dengan bahasa daerah. Jika yang berbincang-bincang orang-orang terpelajar, kita dapat melihat campur kode antara bahasa Indonesia dengan bahasa Inggris ataupun bahasa negara asing lainnya.

Penggunaan alih kode dan campur kode sangat sulit dibedakan karena terkadang keduanya hadir dalam satu bentuk. Meski sulit dibedakan, perbedaannya bukan dari bentuk internal linguistik yakni pemakaian bahasa, melainkan dapat dilihat dari faktor motivasi para penutur. Jika alih kode ciri yang

menonjol adalah kesengajaan dan hadirnya orang ketiga. Sedangkan ciri menonjol dalam campur kode ialah kesantiaian atau situasi informal (Nababan, 1991:32). Dimana campur kode memiliki kode dasar yang digunakan dan fungsi serta keotonomian sedangkan yang lain hanya berupa serpihan (*pieces*) (Chaer, 1995:151).

Mengutip Pidarmawaty (2005:25), berikut gambar perbedaan antara alih kode dan campur kode.



Menurut Julie C Weisenberg, dalam bukunya *Simultaneous Code Mixing in American Language Sign Interpretation* terbitan Stoony Brook, New York tahun 2003 yang dikemukakan Ayaz lalu diterjemahkan oleh Bennylin (<http://indonesiasaram.wordpress.com/2007/04/22/tentang-campur-kode-lagi/>) ada lima alasan mengapa seseorang melakukan campur kode, yaitu:

1. "...to signal social-group membership." Berarti sebagai tanda keanggotaan grup tertentu. Adanya indikasi bahwa seseorang ingin memamerkan 'keterpelajarannya' atau 'kedudukannya'.
2. "...the inability to find an appropriate word or expression in one language." Berarti ketidakmampuan untuk mencari padanan katanya dalam suatu bahasa

3. "...association of one language with a particular topic (i.e. money)." Berarti hubungan suatu bahasa dengan topik yang dibicarakan (contoh: uang).
4. "...exclusion of someone from a conversation." Berarti mengucilkan seseorang dari pembicaraan.
5. "...as a display of authority." Berarti untuk menunjukkan otoritas. Biasanya seseorang memiliki keinginan mengidentifikasi diri dengan golongan tertentu dalam masyarakat.

Dalam situs <http://indonesiasaram.wordpress.com/2007/04/22/tentang-campur-kode-lagi/> yang ditulis Benny Lin, menyatakan bahwa campur kode mengalami beberapa proses, yaitu:

- a. *Insertion of material (lexical items or entire constituents) from one language into a structure of the other language* yang berarti memasukkan materi tertentu (kata-kata maupun frasa-frasa) dari suatu bahasa ke struktur bahasa lain.
- b. *Alternation between structure from languages* yang berarti struktur yang bergantian antara bahasa-bahasa.
- c. *Congruent lexicalization of material from different lexical inventories into a shared grammatical structure* yang berarti penyerapan kata dari kosa kata bahasa yang berbeda menjadi satu struktur tata bahasa yang sama.

Seperti pernyataan diatas yang menyatakan bahwa salah satu proses campur kode adalah memasukkan kata atau frasa suatu bahasa ke bahasa lain. Salah satu pengertian kata menurut Kamus Linguistik (Kridalaksana, 2001:98) adalah satuan bahasa yang bisa berdiri sendiri. Terdiri dari morfem tunggal



ataupun morfem gabungan. Maka dari itu, perlu dijelaskan kelas-kelas kata yang menjadi unsur bahasa. Menurut Haugen dan Beardmore dalam Yahya Khan (Khan, 2002:31), berikut ini adalah kelas kata yang mudah bercampur kode antarbahasa:

- **Nomina**

Kelas kata yang biasa sebagai subyek atau obyek dari sebuah kalimat. Kelas kata ini sering berpadanan dengan orang, benda, atau hal lain yang dibedakan dalam alam di luar bahasa. Biasa pula berasal dari adjektiva atau verba, bisa pula dapat dihitung dan tidak bisa dihitung. Dalam bahasa Indonesia, kelas kata ini sulit dipasangkan dengan kata 'tidak' (Kridalaksana, 2001:145).
Contoh : Budi, pensil, matahari.

Dalam bahasa Perancis, selain nama orang atau kata ganti, nomina ini ditandai adanya *article* misalnya *le, la, les*, ataupun *des*. Nomina dalam bahasa Perancis juga dibedakan antara *masculin* dan *feminin*.

Contoh : *la lune, Jean, le chat, tu, notre*.

- **Verba**

Kelas kata yang biasanya berfungsi sebagai predikat; memiliki ciri morfologis kala, aspek, persona, atau jumlah. Mewakili makna perbuatan, keadaan atau proses. Jika nomina sulit dipasangkan dengan kata 'tidak', maka kelas kata ini bisa dipasangkan dengan kata 'tidak' (Kridalaksana, 2001:226).

Contoh : datang, masuk, bangun.

Salah satu buku belajar bahasa Perancis (Ridwansyah, 2007:7-23) menjelaskan bahwa verba dibagi menjadi tiga kelompok yaitu: yang berakhiran –

er, berakhiran -ir, dan kata kerja tidak beraturan. Verba juga mengalami perubahan sesuai subyek atau perubahan menurut 'waktu' terjadi disebut konjugasi. Ada verba yang berfungsi sebagai kata bantu yakni *être* dan *avoir*. Jenis verba lainnya adalah verba pronomina yang bisa diartikan saling; ditandai adanya awalan *se-*.

Contoh : *etudier, dormir, rentre, se recontre.*

- **Adjektiva**

Kata yang menerangkan kata benda (nomina) (Kridalaksana, 2001:3).

Contoh : buku bagus. Bagus berfungsi menerangkan keadaan dari buku itu.

Dalam bahasa Perancis, adjektiva bisa ditempatkan di depan atau di belakang kata benda. Penempatan adjektiva menyebabkan arti berubah. Adjektivapun mengikuti jenis kata benda; apakah *masculin* atau *feminin*.

Contoh : *un livre nouveau* berarti sebuah buku baru sedangkan *un nouveau livre* berarti sebuah buku lain.

- **Adverbia**

Kata yang dipakai menerangkan verba atau adjektiva lainnya (Kridalaksana, 2001:2).

Contoh: baik, cepat, sopan, sangat.

Adverbia dalam bahasa Perancis, terbagi atas dua kelompok yakni adverbial murni dan dibuat dari adjektiva (Ridwansyah, 2007:45-50)

Contoh : *toujours, loin, suffisamment* (dari adjektiva *suffisant*), *ainsi*.

- **Preposisi**

Kata yang biasa terdapat di depan nomina (KBBI, 1985:700). Contoh: dari, di, depan, ke. Demikian juga dengan preposisi dalam bahasa Perancis diletakkan di depan nomina. Biasa digabungkan dengan *article*. Contoh: *à, à la, à le=au, dans, de la, de le=du*.

- **Interjeksi**

Kata afektif yang mengungkapkan seruan perasaan (KBBI, 1985:336). Contoh: marah, sayang, capek. Interjeksi jika dalam bahasa Perancis seperti: *fatigue, heureux*.

BAB III

DATA DAN ANALISIS

3.1. Data Kuesioner

Kuesioner ini dilakukan kepada 35 orang mahasiswa Sastra Perancis Universitas Hasanuddin. Mereka terdiri dari:

Angkatan 2001	: tidak ada
Angkatan 2002	: 5 orang
Angkatan 2003	: tidak ada
Angkatan 2004	: 5 orang
Angkatan 2005	: 10 orang
Angkatan 2006	: 10 orang
Angkatan 2007	: 4 orang

Sulitnya menemukan responden angkatan 2001 dan angkatan 2003 karena sudah banyak dari mereka yang telah menyelesaikan kuliah (sarjana). Pengambilan data kuesioner hanya kepada mahasiswa Sastra Perancis Universitas Hasanuddin yang masih aktif mengikuti perkuliahan dan mudah ditemui di sekitar wilayah kampus, khususnya di pelataran Himpunan Mahasiswa Sastra Perancis Universitas Hasanuddin.

Adapun tujuan pengambilan kuesioner untuk mengetahui faktor apa yang mempengaruhi terjadinya campur kode antara bahasa Indonesia dengan bahasa Perancis dalam percakapan di lingkungan kampus pada mahasiswa Sastra Perancis Universitas Hasanuddin yang dijadikan sampel.

Dari 35 orang mahasiswa Sastra Perancis Universitas Hasanuddin, hasil yang didapatkan:

A. Bahasa yang Dikenal Pertama Kali

	Jumlah Responden	Presentase
Indonesia	28	80%
Daerah	7	20%
Inggris	-	0%
Lainnya	-	0%
TOTAL	35	100%

Penulis ingin mengetahui bahasa yang dikenal pertama kali (bahasa ibu) karena bahasa tersebut dapat dipakai untuk berkomunikasi dengan lancar dan dimengerti. Melalui data kuesioner dari mahasiswa Sastra Perancis Universitas Hasanuddin menunjukkan bahwa dari 35 orang mahasiswa terdapat 28 orang mahasiswa yang mengenal pertama kali bahasa Indonesia sedangkan hanya 7 orang mahasiswa yang mengaku bahasa Daerah sebagai bahasa ibu. Ketujuh orang yang mengaku bahasa Daerah sebagai bahasa ibu adalah mahasiswa dengan latar belakang tempat tinggal diluar kota Makassar atau menggunakan bahasa Daerah dirumahnya sebagai bahasa sehari-hari. Presentasi 80% diperoleh dari perbandingan jumlah mahasiswa yang memilih bahasa Indonesia sebagai bahasa ibu dengan jumlah keseluruhan responden lalu dikalikan persen. Demikian juga presentasi 20% yang menunjukkan jumlah mahasiswa yang memilih bahasa daerah sebagai bahasa ibu. Dapat ditarik kesimpulan mahasiswa Sastra Perancis Universitas Hasanuddin yang dijadikan sampel rata-rata memiliki bahasa ibu yakni bahasa Indonesia.

B. Bahasa yang Dipakai Sehari-Hari

	Jumlah	Presentase
Indonesia	34	97, 12%
Daerah	1	2, 86%
Inggris	-	0%
Lainnya	-	0%
TOTAL	35	99, 98%

Dari pertanyaan ini, penulis ingin mengetahui sejauh mana penggunaan bahasa ibu dalam berkomunikasi sehari-hari. Mahasiswa Sastra Perancis Universitas Hasanuddin sebanyak 34 orang atau 97, 12% dari jumlah informan menggunakan bahasa Indonesia sehari-hari. Hanya 1 orang saja atau sekitar 2, 86% dari jumlah responden yang menggunakan bahasa daerah. Meski ada 7 orang yang mengaku bahasa Daerah sebagai bahasa ibu namun hanya 1 orang yang mengaku menggunakan bahasa tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Ini membuktikan bahwa mahasiswa Sastra Perancis Universitas Hasanuddin selain memilih bahasa Indonesia sebagai bahasa ibu sekaligus menggunakannya sebagai alat percakapan sehari-hari. Ada pula 7 orang responden yang menjawab pertanyaan kuesioner pertama menyatakan mengenal bahasa daerah pertama kali, namun dalam kehidupan sehari-hari mereka hanya menggunakan bahasa Indonesia untuk berkomunikasi (responden 04; 05; 06; 08; 09; 14; 25). Keadaan kampus dan lingkungan tempat tinggal di Makassar dimana orang-orang yang menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa sehari-hari dalam berkomunikasi 'memaksa' beberapa mahasiswa yang tadinya memakai bahasa daerah akhirnya ikut menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa sehari-hari.

C. Bahasa yang dikuasai Secara Aktif

	Jumlah Responden	Presentase
Indonesia	17	48,57%
Daerah	-	0%
Inggris	-	0%
Indonesia & Daerah	13	37,1%
Indonesia & Inggris	1	2,86%
Indonesia & Perancis	1	2,86%
Daerah & Inggris	1	2,86%
Daerah & Perancis	-	0%
Inggris & Perancis	-	0%
Indonesia, Daerah, & Inggris	-	0%
Indonesia, Daerah, & Perancis	-	0%
Indonesia, Inggris, & Perancis	1	2,86%
Tidak Tahu	1	2,86%
TOTAL	35	99,97%

Pertanyaan ini diajukan dalam kuesioner untuk mengetahui bahasa yang dikuasai secara aktif. Bahasa yang dikuasai secara aktif maksudnya adalah bahasa tersebut dapat dimengerti dan dipakai dalam berkomunikasi dengan lancar. Mahasiswa Sastra Perancis Universitas Hasanuddin yang hanya memakai bahasa Indonesia secara aktif (dapat berkomunikasi menggunakan bahasa tersebut) adalah sebanyak 17 orang dari 35 orang informan atau sebesar 48,57%. Urutan kedua terbanyak mahasiswa Sastra Perancis Universitas Hasanuddin yang memakai bahasa Indonesia dan bahasa daerah secara aktif adalah sebanyak 13 orang atau sebesar 37,1%. Sebelumnya bahasa Indonesia dan atau bahasa daerah

diakui sebagai bahasa ibu yang dipergunakan dalam percakapan sehari-hari. Tidaklah dipungkiri bahwa mereka menguasai secara aktif bahasa Indonesia atau bahasa daerah ataupun kedua bahasa tersebut. Mahasiswa Sastra Perancis Universitas Hasanuddin yang hanya memakai bahasa Indonesia dan bahasa Inggris secara aktif sebanyak 1 orang dengan presentase 2, 86%. Sedangkan mahasiswa pemakai bahasa Perancis selain bahasa Indonesia secara aktif juga 1 orang saja dengan presentase 2, 86%; demikian halnya mahasiswa Sastra Perancis yang memakai bahasa Indonesia, bahasa Inggris, dan bahasa Perancis secara aktif hanya 1 orang dengan presentase 2, 86%.

D. Sedangkan Secara Pasif

	Jumlah Responden	Presentase
Daerah	6	17, 1 %
Inggris	4	11, 43%
Perancis	2	5, 7 %
Daerah & Inggris	5	14, 29%
Daerah & Perancis	-	0%
Daerah, Inggris, & Perancis	1	2, 86%
Inggris & Perancis	9	25, 7%
Inggris, Perancis, & Jepang	1	2, 86%
Jepang & Korea	1	2, 86%
Mandarin & Jepang	-	0%
Mandarin, Jepang, & Korea	-	0%
Tidak tahu	6	17, 1 %
TOTAL	35	99, 9 %

Jika bahasa yang dikuasai secara aktif jika bahasa tersebut dapat dimengerti dan dipakai dalam berkomunikasi dengan lancar sedangkan bahasa yang dikuasai secara pasif dapat dimengerti namun penggunaannya dalam berkomunikasi tidak lancar. Bahasa asing; dalam hal ini bahasa Inggris dan bahasa Perancis hanya dikuasai secara pasif oleh mahasiswa Sastra Perancis Universitas Hasanuddin yang dijadikan sampel. Hal ini dibuktikan dari 35 orang responden ada 9 orang atau sekitar 25, 7% hanya menguasai bahasa Inggris dan bahasa Perancis. Demikian pula jumlah mahasiswa yang hanya menguasai secara pasif bahasa daerah yakni 6 orang (17, 1%), selanjutnya bahasa daerah dan bahasa Inggris yakni 5 orang (11, 43%). Bahasa Jepang, bahasa Mandarin, dan bahasa Korea dikuasai secara pasif karena ada beberapa mahasiswa Sastra Perancis Universitas Hasanuddin mengambil mata kuliah bahasa tersebut sebagai mata kuliah pilihan yang bernilai 2 SKS hanya untuk 1 semester. Adanya 6 orang mahasiswa lainnya dengan presentase sekitar 14, 29% tidak mengetahui bahasa apa yang dikuasainya secara pasif.

Antara pertanyaan kuesioner C dan D, mahasiswa Sastra Perancis Universitas Hasanuddin dapat dikategorikan sebagai masyarakat bahasa karena mampu menggunakan bahasa dalam berkomunikasi. Kemampuan mereka secara aktif menggunakan bahasa Indonesia ditambah kemampuan (secara umum: pasif) bahasa asing lainnya lewat pembelajaran bahasa tersebut (secara gramatikal) sesuai dengan kategori masyarakat bahasa yang dikemukakan Wijana tentang masyarakat bahasa.

E. Tempat Pertama Kali Belajar Bahasa Perancis

	Jumlah	Presentase
Rumah	2	5, 7%
Kampus	26	74, 29%
Sekolah	7	20%
Tempat Kursus	-	0%
TOTAL	35	99, 9%

Pertanyaan ini diajukan untuk mengetahui kapan mereka mulai belajar bahasa Perancis. Universitas Hasanuddin menjadi tempat pertama kali para responden belajar bahasa Perancis dengan jumlah responden 26 orang atau dalam presentase sebanyak 74, 29%. Mereka mempelajari bahasa Perancis kurang dari tujuh tahun. Ada pula responden yang telah mempelajari bahasa Perancis sejak mereka duduk di bangku Sekolah Menengah Umum (SMU), sebanyak 7 orang (20%). Sekolah Menengah Kejuruan Pariwisata merupakan sekolah yang memiliki mata pelajaran bahasa Prancis sedangkan ada 2 responden yang mempelajari bahasa Perancis di rumah lebih dahulu daripada sekolah dan kampus. Seperti dikatakan oleh Hartman dalam kerangka teori sebelumnya dan melalui pemberian kuesioner kepada mahasiswa Sastra Perancis Universitas Hasanuddin sebagai responden dapat dikatakan bahwa mereka adalah bilingual bahkan multilingual. Selain mengakui bahasa Indonesia dan atau bahasa daerah sebagai bahasa ibu yang dipergunakan dalam percakapan sehari-hari, mereka juga mempelajari bahasa Perancis serta bahasa lainnya (bahasa Inggris dan bahasa Jepang) yang dimasukkan sebagai bahan mata kuliah di kampus (lewat jalur pendidikan).

F. Waktu Mempraktekkan Bahasa Perancis

	Jumlah	Presentase
Setiap hari	29	82, 86%
Seminggu sekali	4	11, 43%
Sebulan sekali	-	0%
Tidak pernah	-	0%
Tidak tahu	2	5, 7%
TOTAL	35	99, 9%

Penulis ingin mengetahui apakah mahasiswa Sastra Perancis mempergunakan bahasa Perancis dalam percakapan sehari-hari. Jumlah responden yang mempraktekkan bahasa Perancis cukup tinggi. Dari 35 orang responden, ada 29 orang (82, 86%) yang mempraktekkan bahasa Perancis dalam percakapan sehari-hari. Meski ada beberapa orang yang hanya menguasai secara pasif bahasa Perancis (misalnya responden 16; 25; 29; 34; 35). Sedangkan hanya 4 orang (11, 43%) yang mempraktekkan bahasa Perancis. Menurut salah satu responden yang memilih seminggu sekali, dia hanya mempraktekkan bahasa Perancis pada saat belajar bahasa Perancis saja. Kemampuan bahasa Perancis responden dalam hal ini sebagai mahasiswa Sastra Perancis Universitas Hasanuddin lebih bersifat pasif dikarenakan frekuensi untuk mempraktekkan bahasa tersebut. Mereka belum dapat berkomunikasi secara lancar menggunakan bahasa Perancis juga dikarenakan rata-rata dari mereka mempelajari bahasa Perancis kurang dari tujuh tahun dan baru mempelajarinya takkala duduk di bangku pendidikan. Mereka lebih banyak menggunakan bahasa Indonesia dalam percakapan sehari-hari.

G. Tempat Mempraktekkan Bahasa Perancis

	Jumlah	Presentase
Rumah	1	2,86%
Kampus	28	80%
Tempat kursus	-	0%
Rumah & kampus	1	2,86%
Kampus & Tempat kursus	2	5,7%
Dimana saja	3	8,57%
Tidak dimanapun	-	0%
TOTAL	35	99,9%

Kampus menjadi tempat paling sering bagi mahasiswa untuk mempraktekkan bahasa Perancis. Sebanyak 28 responden atau sekitar 80% dari 35 orang responden mempraktekkan bahasa Perancis di kampus. Selain tempat pertama kali belajar bahasa Perancis, para mahasiswa dapat bertemu dengan sesama mahasiswa yang juga belajar bahasa Perancis. Frekuensi bertemu sesama mahasiswa Sastra Perancis di kampus lebih besar dibanding tempat lain. Hanya ada satu mahasiswa Sastra Perancis yang mempraktekkan bahasa Perancis di kampus dan di rumah dikarenakan salah satu anggota keluarganya adalah staf pengajar Sastra Perancis Universitas Hasanuddin. Lainnya, tidak ada satupun dari keluarga mahasiswa tersebut yang mengetahui bahasa Perancis sehingga sulitnya mempraktekkan bahasa Perancis di rumah dalam hal ini dapat berkomunikasi menggunakan bahasa Perancis. Adapula yang mempraktekkan bahasa Perancis di tempat kursus karena menemukan lawan untuk berkomunikasi menggunakan bahasa Perancis selain dikampus.

Ada pula 3 orang responden yang mempraktekkan bahasa Perancis dimana saja (responden 03;08;18). Mereka adalah mahasiswa Sastra Perancis Universitas Hasanuddin yang menguasai secara aktif bahasa Perancis (mampu berkomunikasi menggunakan bahasa tersebut). Seringnya mereka menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Perancis saat bercakap-cakap, sehingga mereka terkadang mencampur kedua bahasa tersebut (secara sengaja maupun tidak sengaja).

Selain itu, keterbatasan orang yang menguasai bahasa Perancis di lingkungan rumah menjadikan mereka hanya mempraktekkan bahasa Perancis di lingkungan kampus saja atau takkala mengikuti kursus karena bertemu orang yang dapat berkomunikasi dalam bahasa Perancis.

H. Pengalaman Mencampur Bahasa Indonesia dengan Bahasa Perancis

	Jumlah	Presentase
YA	35	100%
TIDAK	-	0%
TOTAL	35	100%

Dari pertanyaan yang diajukan, penulis ingin mengetahui apakah mereka pernah melakukan campur kode. Kalau mahasiswa yang mempraktekkan bahasa Perancis dalam percakapannya memiliki indikasi untuk melakukan campur kode. Namun ternyata semua responden mulai dari menguasai bahasa Perancis secara aktif maupun pasif, sering hingga yang tidak sering mempraktekkan bahasa Perancis dalam percakapan sehari-hari mengaku pernah melakukan campur kode. Mereka melakukannya secara sengaja maupun tidak sengaja. Jumlah 35 orang

responden mahasiswa Sastra Perancis Universitas Hasanuddin mengaku pernah melakukan campur kode antara bahasa Indonesia dengan bahasa Perancis.

I. Alasan Mencampur Kedua Bahasa tersebut

- a. Ingin menunjukkan bahwa saya adalah mahasiswa sastra Perancis
- b. Memperlancar, karena sulit menemukan padanan katanya dalam bahasa Indonesia.
- c. Sedang membicarakan topik tertentu, misalnya uang.
- d. Ingin membicarakan orang lain (gossip).
- e. Tidak tahu, terjadi begitu saja.
- f. Alasan lainnya.

	Jumlah	Presentase
a	1	2,86%
b	11	36,67%
c	-	0%
d	2	5,7%
e	4	11,43%
f	4	11,43%
a, d	2	5,7%
a, e	1	2,86%
b, d	2	5,7%
d, e	2	5,7%
a, d, e	1	2,86%
b, c, d	2	5,7%
b, d, f	1	2,86%
a, b, c, d	1	2,86%
a, c, d, e	1	2,86%
TOTAL	35	99,9%

Ada banyak alasan yang dikemukakan oleh para ahli linguistik tentang mengapa orang melakukan campur kode. Semua responden mengaku pernah melakukan campur kode, namun mereka tidak mengetahui seberapa sering mereka melakukannya dikarenakan ada yang dilakukan secara sengaja maupun tidak sengaja. Penulis ingin mengetahui apa yang menjadi alasan mereka melakukan campur kode. Alasan mahasiswa Sastra Perancis Universitas Hasanuddin melakukan campur kode yang paling banyak dari pembagian kuesioner kepada 35 orang responden mahasiswa adalah untuk memperlancar yakni sebanyak 11 orang atau sebesar 36, 67%, karena sulit menemukan padanan katanya dalam bahasa Indonesia. Hal ini dilakukan juga oleh responden yang mengaku mempraktekkan bahasa Perancis dimana saja. Ada pula yang ingin mendapat pengakuan bahwa mereka adalah mahasiswa Sastra Perancis yang belajar bahasa Perancis. Tidak banyak orang yang mengetahui bahasa Perancis sehingga mereka mengaku bangga mempelajari bahasa tersebut. Karena alasan tidak banyak mengetahui bahasa tersebut, ada beberapa anak yang menggunakan bahasa Perancis untuk membicarakan orang lain (*gossip*). Beberapa responden juga mengaku mereka terkadang tidak mengetahui kenapa mereka melakukan campur kode. Responden yang menguasai secara aktif ataupun pasif bahasa Perancis, mengaku terjadi begitu saja. Tidak ada satupun dari responden yang mengaku menggunakan bahasa Perancis saat membicarakan motif yang berhubungan dengan uang.

J. Mencampur bahasa pada saat

- a. Saat 'ngobrol' tentang sesuatu
- b. Memberi perintah

- c. Permohonan maaf
- d. Meminta tolong
- e. Mengajak
- f. Ucapan terima kasih

	Jumlah	Presentase
a	16	45,71%
b	-	0%
c	-	0%
d	-	0%
e	-	0%
f	1	2,86%
a, e	3	8,57%
a, f	3	8,57%
b, f	1	2,86%
a, c, f	1	2,86%
a, d, e	1	2,86%
a, d, f	1	2,86%
a, e, f	2	5,7%
a, c, d, e	1	2,86%
a-f	5	14,29%
TOTAL	35	99,99%

Menurut kuesioner, mahasiswa Sastra Perancis Universitas Hasanuddin akan melakukan campur kode antara bahasa Indonesia dengan bahasa Perancis saat sedang membicarakan sesuatu. Dari tempat mereka mempraktekkan bahasa Perancis, alasan mereka melakukan campur kode, hingga kapan mereka melakukan campur kode, ini berarti mereka melakukan campur kode antara kedua bahasa tersebut dalam keadaan santai. Meski demikian, saat akan mengajak, meminta maaf, ataupun berterimakasih mereka biasa mencampurkode antara kedua bahasa tersebut.

G. Cara Mencampurkan antara Kedua Bahasa

- a. Istilah-istilah yang lagi *trend* dalam bahasa Indonesia, saya ganti ke bahasa Perancis. Misalnya, *capek* deh! – *fatigué* deh!.
- b. Saya memasukkan beberapa kata bahasa Perancis yang saya tahu saat berbicara dalam bahasa Indonesia tanpa memperhatikan unsur gramatikalnya. Misalnya *manger* yuk!!
- c. Saya akan mempertimbangkan kaidah gramatikal bahasa Perancis lalu saya pakai dalam struktur bahasa Indonesia. Misalnya *c'est gratuit* kah? (gratisakah?)

	Jumlah	Presentase
a	6	17, 14%
b	15	42, 85%
c	5	14, 29%
a & b	2	5, 7%
a & c	1	2, 86%
b & c	1	2, 86%
a – c	5	14, 29%
TOTAL	35	99, 9%

Dari data kuesioner yang diambil, mahasiswa Sastra Perancis Universitas Hasanuddin yang menjadi responden jarang mempertimbangkan kaidah-kaidah gramatikal saat melakukan campur kode antara bahasa Indonesia dengan bahasa Perancis. Sebanyak 15 orang atau sekitar 42, 85% ditambah 2 orang (5, 7%) yang menggunakan cara a dan b serta 1 orang (2, 86%) yang menggunakan cara b dan c dari 35 responden menyatakan bahwa mereka hanya memasukkan begitu saja tanpa memperhatikan kaidah-kaidah gramatikalnya. Lalu beberapa mahasiswa

yang suka mengganti istilah-istilah yang lagi tren pada bahasa Indonesia ke dalam bahasa Perancis; sebanyak 6 orang atau 17, 14% dari responden melakukannya; 2 orang (5, 7%) mahasiswa yang menggunakan cara a dan b; 1 orang (2, 86%) mahasiswa menggunakan cara a dan c; dan 3 orang (14, 29%) mahasiswa menggunakan semua cara a sampai c untuk melakukan campur kode antara bahasa Indonesia dengan bahasa Perancis. Ini membuktikan dalam bercakap takkala mereka mencampur bahasa Indonesia dengan bahasa Perancis, mereka tidak terlalu mempertimbangkan kaidah-kaidah gramatikal bahasa Perancis.

3.2. Data Percakapan

Mahasiswa Sastra Perancis Universitas Hasanuddin adalah salah satu penutur beragam bahasa diantara kelompok penutur lainnya yang sangat beragam. Penelitian terhadap percakapan yang mereka lakukan banyak terjadi di luar ruangan kuliah, misalnya daerah sekitar himpunan. Data yang diperoleh dari percakapan antara mahasiswa tersebut melalui penelitian lapangan. Hasil pengamatan digambarkan dalam catatan lapangan dan dialog dicatat sebagai data utama. Konteks dan situasi pembicaraan turut membantu analisis data.

► Data I

A : Manami ini yang mau kuliah? Lima menit lagi saya tunggu...

B : Tidak ada *madame*... capek semua!! *Fatigué* deh...

Keterangan Data I

a. A adalah dosen Sastra Perancis Universitas Hasanuddin.

- b. B adalah mahasiswa Sastra Perancis Universitas Hasanuddin angkatan'05;
Hasmia;
- c. Tempat percakapan di sekitar kantor jurusan Sastra Perancis Universitas
Hasanuddin.
- d. Waktu percakapan : Kamis, 14 Februari 2008 pukul 14.25

Percakapan ini berlangsung setelah acara *Mardi Gras*. Saat itu, mahasiswa yang menggunakan kostum untuk merayakan acara tersebut hendak berganti pakaian untuk masuk kuliah lagi. Si A adalah seorang dosen yang menanyakan keberadaan mahasiswa mata kuliah yang diasuhnya. Kalimat **“tidak ada madame... capek semua!”** dari si B adalah untuk menjawab pertanyaan si A. Si B adalah seorang mahasiswa yang berusaha merespons pertanyaan dosen. *Madame* adalah jenis kata benda jenis *feminin*, panggilan sopan untuk wanita yang lebih tua atau biasanya sudah menikah. Dalam jawabannya si B mencampur kode menggunakan kata *madame*. Si B mengetahui panggilan untuk si A, seorang wanita yang lebih tua darinya dalam bahasa Perancis adalah *madame*.

Juga kalimat berikutnya **“Fatigué deh...”**; *fatigué* adalah jenis kata sifat yang dalam bahasa Indonesia berarti capek. Si A menyerap kata *fatigué* untuk dijadikan struktur bahasa Indonesia yang sama dengan ‘capek deh’ dan memakai nada yang sama dengan istilah tersebut. Dalam bahasa Perancis, kata sifat dikonstruksi dengan subyek dan predikat, namun dalam bahasa Indonesia kata sifat dapat berdiri sendiri. Ini berarti bahwa kalimat ‘*fatigué deh*’ tidak sesuai dengan aturan gramatikal dalam bahasa Perancis.

► **Data II**

A : Berapa ini dibayar kak?

B : Dua ribu kali...

A : Eh, *une mille cinq...*

B : Bukan, *une mille cent* eh *une mille cinq cent* tawwa..

A : Tu...kita iya...

Keterangan Data II

- a. A adalah mahasiswa Sastra Perancis Universitas Hasanuddin angkatan'04;
Astri Paramitha Dj
- b. B adalah penulis.
- c. Tempat pembicaraan di dalam kendaraan umum 08 pintu I dan pintu II.
- d. Waktu percakapan : Jumat, 15 Februari 2008 pukul 15.32

Kalimat "**eh, *une mille cinq...***" dalam bahasa Indonesia berarti seribu lima ratus; diucapkan mahasiswa tersebut untuk menerangkan ongkos perjalanan dalam bahasa Perancis. Lalu kalimat "**bukan, *une mille cent* eh *une mille cinq tawwa***" diucapkan penulis karena menganggap ucapan mahasiswa salah. Penulis mengucapkan *une mille cent* lalu *une mille cinq* mengikuti perkataan mahasiswa sebelumnya yakni seribu lima ratus; *une mille cinq* dalam bahasa Perancis. Dalam percakapan antarmahasiswa berikut ini, terdapat kesalahan pemilihan kata dalam bahasa Perancis. Penyebutan seribu lima ratus seharusnya hanya *mille cinq cent* tidak perlu tambahan *une*. Kata bahasa Indonesia dan bahasa Makassar 'eh', 'bukan', dan 'tawwa' bercampur dengan frasa nominal dalam bahasa Perancis.

Mahasiswa memasukkan frasa nominal tersebut ke dalam struktur bahasa Indonesia. Mahasiswa menggunakan bahasa Perancis dengan struktur bahasa Indonesia.

Percakapan tersebut berlangsung di atas pete-pete. Adanya kesan mereka ingin menunjukkan status mereka sebagai mahasiswa Sastra Perancis Universitas Hasanuddin.

► **Data III**

A : Banyak orang yang ambil yang ambil ini mata kuliah.

B : *Beaucoupkah?*

A : Deh, jangan moko bilang multi angkatan.

Keterangan Data III

- a. A adalah mahasiswa Sastra Perancis Universitas Hasanuddin angkatan'04; Wapiah.
- b. B juga adalah mahasiswa Sastra Perancis Universitas Hasanuddin angkatan'04; Astri Paramitha Dj.
- c. Tempat percakapan di koridor ruang kuliah AV.
- d. Waktu percakapan : Kamis, 21 Februari 2008 pukul 14.30

Mereka sedang menunggu dosen mata kuliah Multikulturalisme. Mereka sedang mengobrol, si A menjelaskan kepada si B bahwa mata kuliah ini sangat ramai karena banyak mahasiswa yang memprogramnya. Si B menegaskan jumlah mahasiswa menggunakan "*beaucoup*" dan memasukkan kata tersebut dalam struktur bahasa Indonesia. Penggunaan bahasa Perancis karena mereka sama-sama terdaftar sebagai mahasiswa Sastra Perancis Universitas Hasanuddin. Dalam

bahasa Perancis, adverbial berfungsi untuk memberi keterangan terhadap obyek. Preposisi *de* yang mengikuti di belakang *beaucoup* tidak digunakan oleh si B. Kata *beaucoup* justru dicampur dengan akhiran -kah dalam bahasa Indonesia. Si B langsung memasukkan kata *beaucoup* menurut struktur bahasa Indonesia.

► **Data IV**

A : *Un couleur...*

B : Sapa?

A : Itu Pegawai

B : oo...

Keterangan Data IV

- A adalah mahasiswa Sastra Perancis Universitas Hasanuddin angkatan'04; A. Kartinawati.
- B juga adalah mahasiswa Sastra Perancis Universitas Hasanuddin angkatan'04; Astri Paramitha Dj.
- Tempat percakapan di perpustakaan Sastra Universitas Hasanuddin.
- Waktu percakapan : Selasa, 26 Februari 2008 pukul 13.36

Percakapan yang berlangsung antara keduanya terlihat 'rahasia'. Kalimat yang diucapkan oleh si A "*un couleur*" ingin memberitahukan pada si B bahwa pakaian pegawai tersebut memiliki warna yang serasi dengan jilbabnya. Saat itu, si pegawai mengenakan baju warna ungu dan jilbab yang warnanya juga sama. Frasa *un couleur* terdiri dari kata *un* yang berarti satu, merupakan pronom indefini maskulin yang *partielle*; sedangkan *couleur* yang berarti warna adalah kata benda jenis feminin. Terdapat kesalahan pemakaian *un* pada kata benda *couleur* karena

kata tersebut berjenis feminin, seharusnya menjadi *une couleur*. Kata benda ini merujuk pada warna jilbab dan baju pegawai. Adanya indikasi si A tidak mengetahui warna ungu dalam bahasa Perancis yakni *pourpre*, sehingga dia mengganti dengan kata *couleur*. Selain itu, terjadi elipsis¹ karena kata benda *couleur* tidak jelas berfungsi sebagai subyek atau obyek.

► **Data V**

A : Ndak pulang?

B : *J'attend mon ami* ku dulu.

C : Iyo pade. Pulangma duluan. *A demain.*

A : Siapa?

C : *Petit ami* nya dia tunggu pasti.

Keterangan Data V

- a. A adalah penulis.
- b. B adalah mahasiswa Sastra Perancis Universitas Hasanuddin angkatan'04; A. Kartinawati.
- c. C adalah mahasiswa Sastra Perancis Universitas Hasanuddin angkatan'04; Astri Paramitha Dj.
- d. Tempat percakapan di sekitar Himpunan Mahasiswa Sastra Perancis Universitas Hasanuddin.
- e. Waktu percakapan : Selasa, 26 Februari 2008 pukul 16.04

¹ Ellipsis menurut Kridalaksana (2001:50) berarti peniadaan kata atau satuan lain yang wujud asalnya dapat diramalkan dari konteks bahasa atau konteks luar bahasa.

Si penulis menanyakan pada si B apakah dia mau ikut pulang karena biasanya penulis, B, dan C bersama. Percakapan berlangsung bersifat santai di sekitar himpunan.

Jawaban si B atas pertanyaan penulis "*j'attend mon amiku dulu*" menyatakan bahwa dia sedang menunggu temannya. Kalimat *j'attend mon ami* dicampur dengan *-ku* dan *dulu*. Setelah kata *mon ami* diikuti lagi kata *-ku* yang ternyata *mon* dan *-ku* memiliki fungsi yang sama. *Mon* dan *-ku* ingin menjelaskan kepemilikan dari *ami*. Frasa *mon ami* dalam bahasa Indonesia juga berarti temanku. Berarti terjadi pengulangan antara *mon* dan *-ku*. Dalam hal ini terjadi si B memasukkan kata *-ku* untuk ditempatkan setelah kata *ami* dalam bahasa Perancis. *-ku* dalam struktur bahasa Indonesia diletakkan setelah kata benda. Kata *mon* adalah jenis adjektif posesif untuk orang pertama tunggal yang berjenis maskulin dan kata *ami* merupakan kata benda berjenis maskulin pula.

Kemudian si C mengucapkan "***iyo pade. Pulangma duluan. A demain***"; terlihat si C mencampur antara bahasa Indonesia, bahasa Perancis, dan berusaha memasukkan unsur-unsur bahasa Makassar seperti 'pade' dan 'ma'. *A demain* dalam bahasa Indonesia berarti "sampai ketemu besok" dan kalimat-kalimat memberi salam sering digunakan oleh para mahasiswa.

Sedangkan "***petit aminya dia tunggu pasti***" dimana *petit ami* memiliki fungsi dan kedudukan yang sama dengan 'pacar' dalam struktur bahasa Indonesia. *Petit ami* adalah kata benda jenis maskulin merupakan julukan untuk pacar pria sedangkan *petite amie* kata benda jenis feminin untuk pacar wanita.

► **Data VI**

A : Siapa-siapa yang ujian hari Jumat?

B : K' Indri ji

A : Yang datang?

B : Ada k'Anti, k'Ninta. k'Kevin juga ada.

A : Ituji?

B : Anu, *papillon de nuit* juga sama k'Utri.

Keterangan Data VI

- a. A adalah penulis.
- b. B juga adalah mahasiswa Sastra Perancis Universitas Hasanuddin angkatan'04; Astri Paramitha Dj.
- c. Tempat percakapan di atas kendaraan umum jurusan Pettarani-Kampus.
- d. Waktu percakapan : Selasa, 26 Februari 2008 pukul 16.22

Saat itu penulis ingin menanyakan keadaan ujian yang dilaksanakan pada hari Jumat, 22 Februari 2008. Saat keduanya menggunakan bahasa Indonesia tiba-tiba si B menyebutkan "*papillon de nuit*" dan dimasukkan dalam struktur bahasa Indonesia. Frasa *papillon de nuit* adalah julukan yang diberikan kepada salah satu senior mereka. Mahasiswa Sastra Perancis Universitas Hasanuddin berusaha memasukkan istilah bahasa Indonesia yang tren ke dalam bahasa Perancis, maka *papillon de nuit* berarti kupu-kupu malam. Istilah ini bersifat 'rahasia' dan hanya diketahui oleh beberapa orang mahasiswa Sastra Perancis Universitas Hasanuddin. Takkala si B menyebut *papillon de nuit*, si A bisa mengerti siapa yang dimaksud. Mahasiswa Sastra Perancis biasanya menggunakan julukan-julukan dalam bahasa Perancis untuk mengucilkan atau membicarakan orang lain.



Istilah *papillon de nuit* terdiri dari kata benda *papillon* yang berarti kupu-kupu merupakan kata benda jenis maskulin, *de* adalah preposisi, dan *nuit* berarti malam merupakan kata benda jenis feminin. Si B menghilangkan *article le* mengikuti struktur bahasa Indonesia. Kata *papillon de nuit* juga tidak terdapat dalam bahasa Perancis, mungkin ada istilah yang lain namun konteks kupu-kupu malam hanya ada dalam budaya Indonesia.

► **Data VII**

A : Ada situs dikasihka Eko, kak.

B : Apa?

A : Questia.com

B : Oo, tapi kalo *download* harus bayar. Jadi kasih masuk nomor rekening. Sebulan sekitar 9.85 dolar.

A : Jadi, adapi *argent* direkeningta baru bisa *download*?

B : Nassami.

Diam sejenak, lalu

A : Kak, ndak *mal à tête* ki?

B : Ndak

A : Saya ji itu pade. Karena kurang minum air, pasti *mal `a tête*.
Makanya gemukku ini gemuk air.

B : (Tertawa).

Keterangan Data VII

- A adalah mahasiswa Sastra Perancis angkatan '04; Afrianty Nurdin.
- B adalah penulis.

- c. Tempat percakapan di atas kendaraan umum jurusan Cendrawasih-Kampus.
- d. Waktu percakapan : Rabu, 27 Februari 2008 pukul 15.37

Sebelumnya mereka bercakap-cakap menggunakan bahasa Indonesia lalu si A mengatakan “**jadi, adapi *argent* direkeningta baru bisa *download*?**”. Terjadi percampuran antara bahasa Indonesia, bahasa Perancis, dan bahasa Inggris. Kata *argent* dipakai oleh si A dan dimengerti oleh si B, karena keduanya adalah mahasiswa Sastra Perancis. *Argent* adalah kata benda jenis maskulin; kata benda dalam bahasa Perancis biasanya diikuti oleh *article le* untuk maskulin atau *de*, namun dalam hal ini si A tidak memakai struktur bahasa Perancis, dia hanya memasukkan begitu saja ke dalam struktur bahasa Indonesia. Kata *download* dalam bahasa Inggris dipilih karena si A sulit menemukan istilah yang tepat menggantikan kata tersebut. Istilah komputer *download* dipakai untuk mengambil data dari suatu *website* atau situs; istilah ini sepertinya telah diIndonesiakan.

Demikian pula frasa *mal`a tête* dalam kalimat “**kak, ndak *mal`a tête* ki?**”. Frasa sakit kepala dalam bahasa Indonesia diganti menjadi *mal`a tête* dalam bahasa Perancis. Frasa *mal à tête* berarti sakit kepala. Kata *mal* merupakan kata sifat yang berarti sakit, *à* adalah preposisi, dan *tête* adalah kata benda jenis feminin. Namun *mal`a tête* seharusnya menjadi *mal de tête* dalam struktur bahasa Perancis. Percakapan ini dalam keadaan santai membicarakan tentang bagaimana cara memperoleh data dari internet.

► **Data VIII**

- A : Dadhe, jadi Cinderella mo na?
- B : Pasti banyak dialognya.

- A : Nassami karena dia pemeran utama. Kau Jiji jadi ratu.
- C : Jangan mi deh saya mau jadi ratu jahat. Baru nanti saya bilang eh, *papillon de nuit* (sambil tertawa)...

Keterangan Data VIII

- a. A adalah mahasiswa Sastra Perancis angkatan'04; Rahmat Hidayat Abidin.
- b. B adalah mahasiswa Sastra Perancis angkatan'04; Astri Paramitha Dj.
- c. C adalah mahasiswa Sastra Perancis angkatan'04; Andi Kartinawati.
- d. Tempat percakapan di Himpunan Mahasiswa Sastra Perancis Universitas Hasanuddin.
- e. Waktu percakapan : Selasa, 04 Maret 2008 sekitar pukul 12.00

Si A, si B, dan si C sedang membicarakan tentang peran dalam sebuah drama Cinderella yang akan dipentaskan. Drama ini dipentaskan menggunakan bahasa Perancis. Oleh sebab itu, saat si C akan berkata "*papillon de nuit...*". Frasa yang akan diucapkan saat memerankan ibu peri jahat dia masukkan ke dalam kalimat untuk menyatakan ketidaksiannya menjadi ratu yang jahat. Sama dengan percakapan sebelumnya (data 6), istilah *papillon de nuit* terdiri dari kata benda *papillon* yang berarti kupu-kupu merupakan kata benda jenis maskulin, *de* adalah preposisi, dan *nuit* berarti malam merupakan kata benda jenis feminin. Si C menghilangkan *article le* mengikuti struktur bahasa Indonesia. Sama dengan data percakapan VI, kata *papillon de nuit* yang diPerancisikan hanya terdapat dalam bahasa Indonesia.

Istilah *papillon de nuit* mereka buat untuk kalangan mereka saja. Istilah tersebut hanya sekedar 'lucu-lucuan' saja. Percakapan yang berlangsungpun terlihat santai.

► **Data IX**

A : Kak Uchi, bagaimana skripsinya?

B : Ah, masih berkutat di situ ji kodong

A : Dadhe?

C : Kan baru seminar *monsieur*.

B : Bagaimana kalau konsultasi sambil makan-makan dan minum-minum? Jalangkote! (memanggil penjual jalangkote)

A : Edede kak... Jangan gila dong! *Pas Fou* dong!

Keterangan Data IX

f. A adalah mahasiswa Sastra Perancis angkatan'04; Rahmat Hidayat Abidin.

g. B adalah penulis.

h. C adalah mahasiswa Sastra Perancis angkatan'04; Astri Paramitha Dj.

i. Tempat percakapan di Himpunan Mahasiswa Sastra Perancis Universitas Hasanuddin.

j. Waktu percakapan : Selasa, 04 Maret 2008 sekitar pukul 13.00

Si A dan si B sedang bercakap-cakap menggunakan bahasa Indonesia; si A menanyakan tentang skripsi yang sedang dikerjakan oleh si B. Lalu si A menanyakan hal yang sama dengan si C. Percakapan yang terjadi bersifat santai, dilakukan di pelataran himpunan.

Jawaban si C "**kan baru seminar *monsieur***" memperlihatkan si C memakai kata *monsieur* sebagai panggilan untuk si A, seakan-akan si A adalah dosen. Kata *monsieur* sering digunakan oleh mahasiswa Sastra Perancis untuk memanggil dosen laki-laki. Biasa pula dipakai untuk mengejek mahasiswa laki-

laki yang 'sok tua'. Ini dikarenakan anggapan mereka bahwa panggilan *monsieur* untuk laki-laki yang usianya lebih tua. Kata *monsieur* adalah kata benda jenis maskulin. Si C hanya menyerap kata tanpa memperhatikan struktur bahasa Perancis.

Si A dianggap seorang dosen sehingga si B bercanda ingin konsultasi sambil makan jalangkote. Jawaban si A "Edede kak... **Jangan gila dong! Pas fou dong!**"; si A menyamakan kata jangan gila dengan *pas fou*. Si A menyerap frasa *pas fou* ke dalam struktur bahasa yang sama dengan 'jangan gila dong' dan memakai nada yang sama dengan istilah tersebut. Mahasiswa Sastra Perancis Universitas Hasanuddin sering mengubah istilah yang lagi tren dalam bahasa Indonesia untuk dimasukkan ke dalam bahasa Perancis. Kata *pas* yang berarti merupakan jenis kata kerja jenis *aucun* atau *nulle* dan kata *fou* berarti gila merupakan jenis kata sifat. Peristiwa ini hampir sama dengan data percakapan I dimana dalam bahasa Perancis, kata sifat dikonstruksi dengan subyek dan predikat, namun dalam bahasa Indonesia kata sifat dapat berdiri sendiri. Ini juga berarti bahwa kalimat '*pas fou dong*' menyalahi aturan dalam bahasa Perancis.

► **Data X**

A : Moka bikin skripsi yang nanti tentang film tapi bokep (sambil tertawa). Trus kalau ujian saya suruh nonton, baru bilangka ini saya putar *pour expressions*nya. Karena judul skripsinya *les expressions dans le bokep*.

Yang ada di himpunan ± 5 mahasiswa termasuk penulis.

Lainnya : (tertawa)

- A : Allison saja tau itu bokep.
- B : Dari mana dia tau itu istilah sede.
- A : Waktu itu dia tanya apa istilahnya film begituan, trus saya bilangmi disini dibilang bokep. Pernah saja saya bilang sama Doni "*est-ce tu aime mon betis?*"(sambil memegang betisnya), baru pas dia ada eh dia tahu ternyata dia sudah pernah nonton. Ada istilah begitu di film bokepanya Perancis.
- C : Baru apa dia bilang?
- A : Dia bilang *sexe avant marie c'est normal*, Matto.
Normal apa? Dalam hatiku bilang *tu es fou*. Indonesia ini Allison.
Ces't normal en Europeen bedede...

Tiba-tiba

- D : Kak mana Matto sama Dadhe? *Rentrer* ma nah? Dah semua...
- B : dah...

Keterangan Data X

- A adalah mahasiswa Sastra Perancis angkatan'04; Rahmat Hidayat Abidin.
- B adalah penulis.
- C adalah mahasiswa Sastra Perancis angkatan'04; Ahmad Romadhony.
- D adalah mahasiswa Sastra Perancis angkatan'04; A. Kartinawaty.
- Tempat percakapan di Himpunan Mahasiswa Sastra Perancis Universitas Hasanuddin.
- Waktu percakapan : Selasa, 04 Maret 2008 sekitar pukul 15.00

Si A masih menyinggung soal skripsi. Sambil bercanda si A menyatakan ingin mengambil film berjender seks sebagai bahan skripsi. Kalimat "...trus

kalau ujian saya suruh nonton, baru bilangka ini saya putar *pour expressionsnya*.” Si A memasukkan struktur bahasa Perancis *pour expressions* ke dalam struktur bahasa Indonesia. Kata *pour* yang berarti untuk merupakan preposisi dan *expressions* yang berarti ungkapan merupakan kata benda jenis feminin.

Kalimat selanjutnya “**karena judul skripsinya *les expressions dans le bokep***” dimana si A menambahkan artikel *le* di depan kata bokep karena tidak menemukan pengganti kata bokep dalam bahasa Perancis untuk judul skripsinya *les expressions dans le bokep*. Kata bokep dipakai dalam bahasa Indonesia sehari-hari sebagai istilah film berjender seks. Kalimat “..... *les expressions dans le bokep*” terdiri atas kata *les* merupakan *article* untuk yang jamak baik jenis maskulin maupun feminin; *expressions* yang berarti ungkapan merupakan kata benda jenis feminin; *dans* yang berarti di dalam merupakan preposisi; *le* merupakan *article* untuk jenis kata benda maskulin.

Si A kembali mengucapkan kalimat “...**pernah saja saya bilang sama Doni ‘*est-ce tu aime mon betis*’?** (sambil memegang betisnya), **baru pas dia ada eh dia tahu ternyata dia sudah pernah nonton**”. Penggunaan struktur bahasa Indonesia dalam kalimat “...**pernah saya bilang sama Doni...**” lalu berganti dengan struktur bahasa Perancis “...*est-ce tu aime mon betis...*” dan akhirnya kembali ke struktur bahasa Indonesia. Kata betis dimasukkan ke dalam struktur bahasa Perancis, ini dikarenakan si A tidak mengetahui bahasa Perancis untuk betis atau kesengajaan sambil memegang betisnya. Kalimat *est-ce tu aime mon...* terdiri dari kata *est* yang berasal dari kata *être*, merupakan kata kerja bantu dapat juga merupakan kata kerja; kata *ce* merupakan adjektif demonstratif; kata *tu* yang

berarti kamu merupakan kata ganti untuk orang kedua tunggal; kata *aime* merupakan bentuk yang disesuaikan pada subjek *tu* berasal dari kata kerja *aimer* berarti suka; kata *mon* merupakan adjektif posesif untuk orang pertama tunggal jenis maskulin.

Kalimat yang kembali diucapkan oleh si A “**Dia bilang *sexe avant marie c’est normal, Matto. Normal apa? Dalam hatiku bilang *tu es fou. Indonesia ini Allison. C’est normal en Europeen bede...****”. Si A kembali memasukkan struktur bahasa Perancis dalam struktur bahasa Indonesia pada kalimat “*dia bilang *sexe avant marie c’est normal, Matto*” yang mengutip perkataan si ‘dia’; Allison. Kalimat “*...sexe avant marie c’est normal...*” terdiri dari kata *sexe* yang berarti birahi atau seks merupakan kata benda jenis maskulin yang harus diikuti artikel *le*; kata *avant* yang berarti sebelum merupakan preposisi namun dalam hal ini sebagai kata kerja bantu; kata *marie* setelah *avant* harus dalam bentuk infinitif yakni *marier* dan berfungsi sebagai kata benda; kata *c’est* terdiri atas kata *ce* yang merupakan adjektif demonstratif dan kata *est* berasal dari kata *être*; kata *normal* yang berarti biasa atau umum atau lumrah merupakan kata sifat. Kalimat selanjutnya “dalam hatiku bilang *tu es fou*” si A juga melakukan hal yang sama sehingga terjadi pergantian struktur antara bahasa Indonesia dengan bahasa Perancis. Kalimat “*...tu es fou...*” terdiri dari kata *tu* yang berarti kamu merupakan kata ganti untuk orang kedua tunggal; kata *es* merupakan konjugasi dari kata *être* untuk orang kedua tunggal yakni *tu*, kata *es* sebagai kata kerja bantu; kata *fou* yang berarti gila merupakan kata sifat. Terjadi percampuran struktur bahasa Indonesia dengan struktur bahasa Perancis dalam kalimat tersebut. Demikian halnya kalimat “*ces’t normal en Europeen bede*” yang diucapkan si A;*

si A memasukkan struktur bahasa Perancis ditambah kata dalam bahasa Makassar *bede* (dalam bahasa Indonesia berarti katanya) yang mengutip perkataan Allison. Kata *c'est* terdiri atas kata *ce* yang merupakan adjektif demonstratif dan kata *est* berasal dari kata *être*; kata *normal* yang berarti biasa atau umum atau lumrah merupakan kata sifat; kata *en* merupakan preposisi untuk menunjukkan sebuah tempat setelah itu diikuti oleh kata benda; kata *Europeen* yang berarti dari benua Eropa merupakan kata sifat.

Setelah topik tentang skripsi, dari luar himpunan si D mengatakan “**kak, mana Matto sama Dadhe? Rentrer ma nah? Dah semua...**”. Si D memasukkan kata kerja bentuk infinitif *rentrer* ke dalam struktur bahasa Indonesia yang ditambah dengan kata *-ma* yang berarti saya dalam bahasa Makassar dan kata *nah*. Si D ingin menyatakan dia bermaksud pulang ke rumah lebih dulu. Terjadi percampuran antara struktur bahasa Indonesia dialek Makassar dengan kata kerja infinitif bahasa Perancis.

► **Data XI**

A : Saya sudah kasih no. hp mu, jadi nanti kau akan dihubungi

B : Hilangki HP.ku *madame*. Itu no. HP *blacklist*...

A : Kenapa bisa?

B : *Trois foismi* itu. Kayaknya pake *magic noir* karena masa pintu dikunci, saya tidur, tiba-tiba hilang di sampingku.

A : Jadi?

B : Nanti saya tanya kaceku karena itu nomornya.

A : Atau lewat email saja?

B : Iya lewat email saja.

A : Nanti saya minta pade emailmu.

A : Bagaimana filmnya?

Lainnya : Ndk menarik

C : *pas interessant* (suara kecil)

D : *pas interessant bede madame...*

Keterangan Data XI

- a. A adalah dosen Sastra Perancis Universitas Hasanuddin.
- b. B adalah mahasiswa Sastra Perancis Universitas Hasanuddin angkatan'04; Ahmad Romadhony.
- c. C adalah mahasiswa Sastra Perancis Universitas Hasanuddin angkatan'06.
- d. Tempat percakapan di sekitar kantor jurusan Sastra Perancis Universitas Hasanuddin.
- e. Waktu percakapan : Kamis, 13 Maret 2008 sekitar pukul 14.30

Percakapan ini berlangsung sebelum mata kuliah di mulai. Saat seorang dosen memberitahu si B tentang nomor *handphonenya* yang akan diberikan. Percakapan ini bersifat santai. Si B memberi jawaban "**hilangki HPku madame. Itu no. HP blacklist...**" atas pernyataan si A tentang nomor HP si B. Kata *madame* adalah jenis kata benda jenis *feminin*, panggilan sopan untuk wanita yang lebih tua atau biasanya sudah menikah. Dalam jawabannya si B mencampur kode menggunakan kata *madame*. Si B mengetahui panggilan untuk si A, seorang wanita yang lebih tua darinya dalam bahasa Perancis adalah *madame*. Selain bahasa Perancis, si B juga mencampur bahasa Indonesia dengan bahasa Inggris.

Kalimat ini menunjukkan si B mencampur kode antara bahasa Indonesia, bahasa Perancis, dan bahasa Inggris.

Lalu si B kembali memberi jawaban atas pertanyaan si A "*trois foismi itu*" atas HP si B yang hilang. Si B memasukkan frasa *trois fois* dalam struktur bahasa Indonesia; kata *trois* yang berarti tiga merupakan kata benda maskulin dan *fois* yang berarti kali merupakan kata benda jenis feminin.

Demikian halnya frasa *magic noir* dalam "**kayaknya pake *magic noir* karena masa pintu dikunci, saya tidur, tiba-tiba hilang di sampingku**" yang memiliki struktur kalimat bahasa Indonesia. Si B ingin menyatakan bahwa hipnotis atau ilmu hitam dalam bahasa Perancis adalah *magic noir*. Namun, dia menyebutkan *magie* dalam bahasa Inggris yakni kata *magic*. Meskipun tanpa kata *noir*, kata *magie* dalam bahasa Perancis berarti ilmu hitam atau sihir tanpa harus ada penambahan kata *noir*. Si B menggunakan bahasa Perancis tetapi dengan struktur bahasa Indonesia.

Setelah itu si A menanyakan tentang sebuah film yang menjadi tugas dalam sebuah mata kuliah. Lalu beberapa mahasiswa menjawab "**tidak menarik**" tentang kesan mereka menonton film tersebut. Si C juga memberi jawaban "***pas interessant***" yang memiliki arti sama dengan pernyataan beberapa mahasiswa sebelumnya, namun suaranya terdengar kecil. Si B 'latah' mengucapkan kembali pernyataan si C namun memasukkan *pas interessant* ke dalam struktur bahasa Indonesia dan juga menggunakan kata dalam bahasa Makassar yakni *bede*. Frasa *pas interessant* terdiri atas kata *pas* yang berarti kata kerja bantu digunakan untuk mengingkari sesuatu dan *interessant* berarti menarik merupakan kata sifat. Bentuk

dalam bahasa Perancis seharusnya *c'est ne pas interessant* namun si B dan si C hanya menyebutkan *pas interessant* saja.

► **Data XII**

A : Ada Debu di Baruga main sama anak-anak Arab.

B : *C'est gratuitkah?*

A : Ndak taumi juga. Nanti kalo moko pergi kasih tauka na...

Keterangan Data XII

- a. A adalah penulis
- b. B adalah mahasiswa Sastra Perancis Universitas Hasanuddin angkatan'05; Hasmia.
- c. Tempat percakapan di Himpunan Mahasiswa Sastra Perancis Universitas Hasanuddin.
- d. Waktu percakapan saat ada pertunjukan kelompok musik religi "Debu" di Baruga Pettarani Universitas Hasanuddin.

Penulis bermaksud memberitahu tentang pertunjukan kelompok musik religi "Debu" di Baruga Pettarani Universitas Hasanuddin kepada salah satu mahasiswa yang sedang berada di pelataran Himpunan Mahasiswa Sastra Perancis. Si B menanggapi pemberitahuan penulis dengan mengatakan "*c'est gratuitkah?*". Si B menanyakan apakah tidak membayar atau dalam pengertian gratis untuk bisa menonton pertunjukkan tersebut. Si B memasukkan materi tertentu dalam hal ini '*c'est gratuit*' ke dalam struktur bahasa Indonesia. Si B mencampur struktur bahasa Indonesia dengan struktur bahasa Perancis. Frasa '*c'est gratuit*' berarti 'ini gratis'; kata '*c'est*' merujuk pada pertunjukkan yang

terdiri dari kata *ce* yang merupakan adjektif demonstratif dan kata *est* yang merupakan konjugasi *être* yang berfungsi sebagai kata kerja bantu.

► **Data XIII**

- A : Saya kak
B : Apa? Apakah isinya ko punya?
A : Komik.
A : Apa judulnya? Maksudku apa judulnya?
B : Blumpi saya anu...kosakata
A : Identifikasiko dulu kosakatanya.
B : Itumi, fonologi sama *vocabulaire*nya
A : *Vocabulaire*nya?
B : Apa di? Liatko anunya Tuti di atas....

Keterangan Data XIII

- a. A adalah mahasiswa Sastra Perancis Universitas Hasanuddin angkatan '04; Astri Paramitha Dj.
a. B adalah penulis.
b. Tempat percakapan di Himpunan Mahasiswa Sastra Perancis Universitas Hasanuddin.
c. Waktu percakapan: hari kamis 18 April 2008 sekitar pukul 12 siang.

Percakapan yang dilakukan oleh beberapa orang bersama dengan penulis. Si A mengeluh kesulitan dalam pengerjaan tugas kuliah. Dalam kalimat "**itumi, fonologi sama *vocabulaire*nya**", si A memasukkan kata *vocabulaire* ke dalam struktur bahasa Indonesia dan menambahkan *-nya* dibelakang kata tersebut. Kata

vocabulaire yang berarti kata merupakan kata benda jenis feminin. Si A tidak menambahkan article di depan kata benda *vocabulaire*.

► **Data XIV**

A : *La mare de sang. Mare* turun, dan air berjalan menuju tempat pusat. Mengalir *la* apa? dan yang besar *large* apa? Ah, tersisihkan.

Detruit tercecer. *importe* membawa. Pokoknya yg besar tercecer.

B : Trus ini? yang tadi *la mare* to? Tidak, maksudnya sampe kalimat yang dibawahnya.

A : Tidak ada. Saya ndak tau apa itu *la mare*. Awal pada apa di siang hari.

A : Apa inikah?

B : Terjemahkanko dulu seluruhnya dulu sampe dibawah supaya ko tahu apa artinya.

- a. A adalah mahasiswa Sastra Perancis Universitas Hasanuddin angkatan'04; Ahmad Romadhony.
- b. B adalah penulis.
- c. Tempat percakapan di Himpunan Mahasiswa Sastra Perancis Universitas Hasanuddin.
- d. Waktu percakapan: hari kamis 18 April 2008 sekitar pukul sepuluh pagi.

Si A sulit menemukan padanan kata *la mare* dalam bahasa Indonesia. Dalam kalimat "*La mare de sang. Mare* turun, dan air berjalan menuju tempat pusat. Mengalir *la* apa? dan yang besar *large* apa? Ah, tersisihkan.



Detruit tercecer, **importe** membawa. Pokoknya yg besar tercecer". Si A lalu berusaha mengartikan sendiri kata-kata dalam tugasnya seperti kata kerja *detruit* dari kata *detruire* yang dikonjugasi ke bentuk ketiga tunggal; lalu kata kerja *importe* dari kata *importer* yang juga dikonjugasi ke bentuk ketiga tunggal. Struktur dalam bahasa perancis dimasukkan ke dalam struktur bahasa Indonesia karena si A mencampur bahasa yang ada dalam teks untuk dia bacakan ulang dalam bahasa Indonesia. Sedangkan penyebutan kata *large* mengikuti bahasa Inggris, dalam bahasa Perancis merupakan kata sifat jenis feminin.

► **Data XV**

A : Oh, begitu? *Cinquante deux... cinquante cinq... cinquante...*

B : Jadi?

A : *Quatre vingt onze*

A : Ini pak?

B : Tiga puluh

B : Nomornya yang lain? Atau nomormukah?

A : Mamat, Rahmat, Mattew

B : Oh, jadi namamu Mattew ya?

A : *Oui, monsieur*. Kosong delapan satu, tiga empat dua, tujuh tiga, sembilan belas, sembilan belas.

B : Ok ya?

A : *Monsieur*, ada *transleterku* disini.

B : Apa? Transtool?

A : Bukan.

- a. A adalah mahasiswa Sastra Perancis Universitas Hasanuddin angkatan '04; Rahmat Hidayat Abidin.
- b. B adalah dosen Sastra Perancis Universitas Hasanuddin.
- c. Tempat percakapan di Himpunan Mahasiswa Sastra Perancis Universitas Hasanuddin.
- d. Waktu percakapan: hari kamis 19 April 2008 sekitar pukul dua siang.

Percakapan yang berlangsung saat mengobrol tentang nomor *handphone*. Si A mengatakan "*oh, begitu? Cinquante deux... cinquante cinq... cinquante...*". Frasa *cinquante deux* merupakan frasa nominal yang berarti lima puluh dua, *cinquante cinq* juga merupakan frasa nominal yang berarti lima puluh lima, dan *cinquante* berarti lima puluh. Si A berusaha memasukkan frasa nominal ke dalam struktur bahasa Indonesia. Si A juga beralih kode pada kalimat "*oui, monsieur. Kosong delapan satu, tiga empat dua, tujuh tiga, sembilan belas, sembilan belas*". Lalu kalimat selanjutnya "*monsieur, ada transleterku disini*". Si A memasukkan kata bahasa Perancis ke dalam struktur bahasa Indonesia. Kata *monsieur* sering digunakan oleh mahasiswa Sastra Perancis untuk memanggil dosen laki-laki. Adanya anggapan bahwa panggilan *monsieur* untuk laki-laki yang usianya lebih tua. Kata *monsieur* adalah kata benda jenis maskulin. Si A juga berusaha mencampur kode antara bahasa Indonesia, bahasa Perancis, dan bahasa Inggris. Kata *transleter* berarti penerjemah dalam bahasa Inggris, si A menggunakan kata yang dipakai untuk umum. Dalam bahasa Perancis, *transleter* adalah *traduire*.

3.3. Pengelompokan Jenis Kata

Setelah menganalisa kuesioner untuk mengetahui alasan mereka melakukan campur kode, langkah selanjutnya mengklasifikasikan kata-kata yang mengalami campur kode antara bahasa Indonesia dengan bahasa Perancis untuk mengetahui jenis kata apa yang paling sering diucapkan oleh mahasiswa Sastra Perancis Universitas Hasanuddin.

DATA I

A : Manami ini yang mau kuliah? Lima menit lagi saya tunggu...

B : Tidak ada *madame*(1)... capek semua!! *Fatigué*(2) deh...

DATA II

A : Berapa ini dibayar kak?

B : Dua ribu kali...

A : Eh, *une mille cinq*(3)...

B : Bukan, *une mille cent*(4) eh *une mille cinq cent*(5) tawwa..

A : Tu...kita iya...

DATA III

A : Banyak orang yang ambil yang ambil ini mata kuliah.

B : *Beaucoup*(6) kah?

A : Deh, jangan moko bilang multi angkatan.

DATA IV

A : *Un(7) couleur(8)...*

B : Sapa?

A : Itu Pegawai

B : oo...

DATA V

A : Ndak pulang?

B : *J'(9) attend(10) mon(11) ami(12)* ku dulu.

C : Iyo pade. Pulangma duluan. *Au(13) demain(14)*.

A : Siapa?

C : *Petit ami(15)* nya dia tunggu pasti.

DATA VI

A : Siapa-siapa yang ujian hari Jumat?

B : K' Indri ji

A : Yang datang?

B : Ada k'Anti, k'Ninta. k'Kevin juga ada.

A : Ituji?

B : Anu, *papillon de nuit(16)* juga sama k'Utri.

DATA VII

A : Ada situs dikasihka Eko, kak.

B : Apa?

A : Questia.com

B : Oo, tapi kalo *download* harus bayar. Jadi kasih masuk nomor rekening.
Sebulan sekitar 9.85 dolar.

A : Jadi, adapi *argent(17)* direkeningta baru bisa *download*?

B : Nassami.

DATA VIII

A : Dadhe, jadi Cinderella mo na?

B : Pasti banyak dialognya.

A : Nassami karena dia pemeran utama. Kau Jiji jadi ratu.

C : Jangan mi deh saya mau jadi ratu jahat. Baru nanti saya bilang eh, *papillon de nuit(18)* (sambil tertawa)...

DATA IX

A : Kak Uchi, bagaimana skripsinya?

B : Ah, masih berkutat di situ ji kodong

A : Dadhe?

C : Kan baru seminar *monsieur(19)*.

B : Bagaimana kalau konsultasi sambil makan-makan dan minum-minum?

Jalangkote! (memanggil penjual jalangkote)

A : Edede kak... Jangan gila dong! *Pas(20) fou(21)* dong!

DATA X

A : Moka bikin skripsi yang nanti tentang film tapi bokep (sambil tertawa). Trus kalau ujian saya suruh nonton, baru bilangka ini saya putar *pour(22) expressions(23)*nya. Karena judul skripsinya *les(24) expressions(25) dans(26) le(27)* bokep.

Yang ada di himpunan ± 5 mahasiswa termasuk penulis.

Lainnya : (tertawa)

A : Allison saja tau itu bokep.

B : Dari mana dia tau itu istilah sede.

A : Waktu itu dia tanya apa istilahnya film begituan, trus saya bilangmi disini dibilang bokep. Pernah saja saya bilang sama Doni "*est(28)-ce(29) tu(30) aime(31) mon(32)* betis?" (sambil memegang betisnya), baru pas dia ada eh dia tahu ternyata dia sudah pernah nonton. Ada istilah begitu di film bokepnnya Perancis.

C : Baru apa dia bilang?

A : Dia bilang *sexe(33) avant(34) marie(35) c'est(36) normal(37)*, Matto.

Normal apa? Dalam hatiku bilang *tu(38) es(39) fou(40)*. Indonesia ini Allison.

Ces't(41) normal(42) en(43) Europeen(44) bede...

Tiba-tiba

D : Kak mana Matto sama Dadhe? *Rentrer(45)* ma nah? Dah semua...

B : dah...

DATA XI

A : Saya sudah kasih no. hp mu, jadi nanti kau akan dihubungi

B : Hilangki HP.ku *madame(46)*. Itu no. HP *blacklist...*

A : Kenapa bisa?

B : *Trois(47) fois(48)*mi itu. Kayaknya pake *magic(49) noir(50)* karena masa pintu dikunci, saya tidur, tiba-tiba hilang di sampingku.

A : Jadi?

B : Nanti saya tanya kaceku karena itu nomornya.

A : Atau lewat email saja?

B : Iya lewat email saja.

A : Nanti saya minta pade emailmu.

A : Bagaimana filmnya?

Lainnya : Ndk menarik

C : *pas interessant(51)* (suara kecil)

D : *pas interessant(52) bede madame(53)...*

DATA XII

A : Ada Debu di Baruga main sama anak-anak Arab.

B : *C'est(54) gratuity(55)*kah?

A : Ndak taumi juga. Nanti kalo moko pergi kasih tauka na...

DATA XIII

A : saya kak

B : apa? Apakah isinya ko punya?

A : komik.

A : apa judulnya? Maksudku apa judulnya?

B : blumpi saya anu...kosakata

A : identifikasiko dulu kosakatanya.

B : itumi, fonologi sama *vocabulaire*(56)nya

A : *vocabulaire*nya?

B : apa di? Liatko anunya Tuti di atas....

DATA XIV

A : *La*(57) *marée*(58) *de*(59) *sans*(60). *Marée* turun, dan air berjalan menuju tempat pusat. Mengalir *la* apa? dan yang besar *large*(61) apa? Ah, tersedihkan. *Detruit*(62) tercecce. *Importe*(63) membawa. Pokoknya yg besar tercecce.

B : trus ini? yang tadi *la marée*(64) to? Tidak, maksudnya sampe kalimat yang dibawahnya.

A : tidak ada. Saya ndak tau apa itu *la marée*(65). Awal pada apa di siang hari.

A : apa inikah?

B : terjemahkanko dulu seluruhnya dulu sampe dibawah supaya ko tahu apa artinya.

DATA XV

A : oh, begitu? *Cinquante deux*(66)... *cinquante cinq*(67)... *cinquante*(68)...

B : jadi?

A : *quatre vingt onze*(69)

A : ini pak?

B : tigapuluh

B : nomornya yang lain? Atau nomormukah?

A : Mamat, Rahmat, Mattew

B : Oh, jadi namamu Mattew ya?

A : *oui*(70), *monsieur*(71). Kosong delapan satu, tiga empat dua, tujuh tiga, sembilan belas, sembilan belas.

B : *ok* ya?

A : *monsieur*(72), ada *transleterku* disini.

B : apa? *Transtool*?

A : bukan.

Dari data-data percakapan yang dikumpulkan, kata-kata yang mengalami campur kode antara bahasa Indonesia dengan bahasa Perancis dapat digolongkan sebagai berikut:

- Nomina

Yang termasuk dalam jenis kata ini adalah *madame*(1), *couleur*(8), *ami*(12), *petit ami*(15), *demain*(14), *argent*(17), *papillon de nuit*(16), *papillon de nuit*(18),

monsieur(19), expressions(23), expressions(25), sexe(33), madame(46), madame(53), europeen(44), fois(48), vocabulaire(56), marée(58), la marée(64), la marée(65), monsieur(71), monsieur(72).

- Verba

Yang termasuk dalam jenis kata ini adalah *attend(10), est(28), aime(31), es(39), rentrer(45), detruit(62), importe(63), es(39), rentrer(45).*

- Adjektiva

Yang termasuk dalam jenis kata ini adalah *couleur(8), fou(21), marié(35), normal(37), fou(40), normal(42), noir(50), gratuity(55), large(61), pas interessant(52), pas interessant(51).*

- Preposisi

Yang termasuk dalam jenis kata ini adalah *au(13), dans(26), de(59), avant(34) en(43), pour(22), sans(60).*

- Frasa Nominal

Yang termasuk dalam jenis kata ini adalah *une mille cinq(3), une mille cent(4), une mille cinq cent(5), un(7), cinquante deux(66), cinquante cinq(67), cinquante(68), quatre vingt onze(69), trois(47).*

- Kata Ganti

Yang termasuk dalam jenis kata ini adalah *j'(9), tu(30), tu(38), mon(11), ce(29), mon(32), c'est(36), c'est(41), c'est(54).*

- Artikel

Yang termasuk dalam jenis kata ini adalah *les(24), la(57), le(27).*

- Adverbia

Yang termasuk dalam jenis kata ini adalah *beaucoup(6), demain(14).*

Berdasarkan penggolongan kata-kata dari data-data percakapan mahasiswa Sastra Perancis Universitas Hasanuddin di atas, jenis kata nomina (kata benda) yang paling sering mengalami campur kode antara bahasa Indonesia dengan bahasa Perancis.

Dari data percakapan yang diambil, menunjukkan bahwa jenis kata nomina (kata benda) paling sering mengalami campur kode pada data percakapan di atas dikarenakan jenis kata ini mudah masuk dalam struktur suatu bahasa. Kata '*monsieur*' sebagai salah satu jenis kata nomina (kata benda) bahasa Perancis paling banyak dalam data percakapan di atas, diletakkan dimana saja dalam struktur bahasa Indonesia. Pada data IX, si C mengatakan "kan baru seminar *monsieur*" dimana kata *monsieur* diletakkan pada akhir kalimat. Pada data XV, si A mengatakan "*monsieur*(72), ada *transleterku* disini", kata *monsieur* diletakkan pada awal kalimat. Ini membuktikan jenis kata nomina (kata benda) tidak mengalami kesulitan dimasukkan dalam struktur suatu bahasa. Jenis kata nomina (kata benda) bahasa Perancis dapat berdiri sendiri, tidak mengalami konjugasi seperti verba (kata kerja), dan hanya bersifat maskulin, atau feminin atau acun (netral). Jenis kata nomina bahasa Perancis tidak mengalami kesulitan untuk dimasukkan dalam struktur bahasa Indonesia.

BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

1. Mahasiswa Sastra Perancis Universitas Hasanuddin dikategorikan sebagai masyarakat bahasa yang multilingual. Bahasa pertama mereka adalah bahasa Indonesia dan atau bahasa daerah. Selain menggunakan bahasa Indonesia dan atau bahasa daerah dalam percakapan, mereka yang berasal dari berbagai daerah mempelajari bahasa Perancis lewat jalur pendidikan sebagai bahasa kedua ataupun ketiga mereka. Sehingga mereka juga menggunakan bahasa Perancis dalam percakapan. Kurangnya frekuensi mempraktekkan bahasa mempengaruhi sebagian besar mahasiswa hanya menguasai secara pasif bahasa Perancis maupun bahasa asing lainnya seperti bahasa Inggris, bahasa Jepang, atau bahasa Korea. Rata-rata mahasiswa Sastra Perancis Universitas Hasanuddin baru mempelajari bahasa Perancis saat mereka menjadi mahasiswa. Adapun mahasiswa yang bisa berkomunikasi (secara aktif) menggunakan bahasa Perancis karena telah mempelajari sebelumnya di sekolah yakni Sekolah Menengah Kejuruan bidang Pariwisata.
2. Berdasarkan data-data percakapan yang diambil pada mahasiswa Sastra Perancis Universitas Hasanuddin, proses campur kode yang terjadi antara bahasa Indonesia dengan bahasa Perancis lebih banyak memasukkan materi tertentu (kata-kata maupun frasa-frasa) dari suatu bahasa dalam hal ini bahasa Perancis ke dalam struktur bahasa Indonesia. Ada beberapa

mahasiswa yang tidak terlalu mementingkan kaidah gramatikal saat memasukkan kata-kata ataupun frasa-frasa bahasa Perancis ke bahasa Indonesia. Apalagi mahasiswa Sastra Perancis Universitas Hasanuddin sering mengganti istilah-istilah yang lagi tren dalam bahasa Indonesia kedalam bahasa Perancis. Mereka sering mengucapkan istilah-istilah yang tren itu menggunakan nada istilah tersebut yang dipakai dalam bahasa Indonesia.

3. Campur kode yang terjadi antara bahasa Indonesia dengan bahasa Perancis pada percakapan mahasiswa Sastra Perancis Universitas Hasanuddin dikarenakan:

- Hanya ingin memperlancar saja, karena sulit menemukan padanan kata dalam bahasa Indonesia.
- Ingin menunjukkan bahwa mereka anak Sastra Perancis Universitas Hasanuddin. Tidak banyak orang yang mempelajari bahasa Perancis, sehingga ada kebanggaan tersendiri bisa berbahasa Perancis.
- Adapun yang ingin membicarakan orang lain (*gossip*).

Mereka melakukan campur kode antara bahasa Indonesia dengan bahasa Perancis dalam keadaan santai; membicarakan sesuatu, mengajak, ataupun memohon maaf. Tempatnyapun di sekitar kampus Universitas Hasanuddin.

4. Dari data percakapan yang ada, jenis kata nomina (kata benda) yang terbanyak mengalami campur kode antara bahasa Indonesia dengan bahasa Perancis. Jenis kata ini paling banyak mengalami campur kode karena jenis kata nomina bahasa Perancis tidak mengalami kesulitan untuk dimasukkan

dalam struktur bahasa Indonesia. Jenis kata nomina (kata benda) dapat berdiri sendiri, tidak dikonjugasi seperti verba (kata kerja), dan hanya bersifat maskulin atau feminin atau aucion (netral).

4.2. Saran

1. Penulis mengharapkan adanya penelitian lanjutan tentang studi ini terlebih tentang proses campur kode dalam percakapan karena studi ini masih jauh dari sempurna karena hanya fokus pada beberapa proses campur kode saja.
2. Penulis berharap penelitian selanjutnya bias mengungkapkan proses campur kode yang terjadi antardialek, karena penelitian ini hanya berfokus pada bahasa resmi.
3. Penulis berharap pada mahasiswa untuk mengetahui alasan mereka melakukan campur kode karena beberapa dari mereka tidak mengetahui mengapa mereka menggunakan campur kode.

DAFTAR PUSTAKA

Anwar, Khaidir. 1995. *Beberapa Aspek Sosio-Kultural Masalah Bahasa*. Yogyakarta: UGM Press.

-----, 1995. *Fungsi dan Peranan Bahasa*. UGM Press, Yogyakarta.

Chaer, Drs. Abdul. 2003. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.

-----; Agustina, Leony. 1995. *Sociolinguistik: Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.

Damapolii, Sukmawardhany. 2007. *Skripsi: A Sociolinguistic Study on Code Mixing among Sam Ratulangi International Airport Employees in Manado*. FS-UH. Makassar.

Hamers, Josiane F.; Blanc, Michel H. A. 2000. *Bilinguality and Bilingualism*. Inggris: Cambridge University Press.

http://www.khasanah.com/alih_kode_dan_campur_kode_dalam_pemakaian_bahasa.htm 27 Juli 2007 pkl 02:45

<http://en.wikipedia.org/wiki/Sociolinguistic> 23 Januari 2008 pkl 17:59

<http://library.usu.ac.id/download/fs/fs-mulyani.pdf> 23 Januari 2008 pkl 18:01

<http://indonesiasaram.wordpress.com/2007/04/22/tentang-campur-kode-lagi/>

23 Januari 2008 pkl 18:12

http://simple.wikipedia.org/wiki/Native_speaker 23 Januari 2008 pkl 18:02

http://en.wikipedia.org/wiki/Speech_community 26 Januari 2008 pkl 15:46

http://www.sinc.sunysb.edu/Stu/jweisenb/documents/simultaneouscode_qp

[Dec30.doc](#) 19 feb 2008 jam 14:11

<http://www.questia.com> 22 Februari 2008 pkl 23:06

- Kasim, Fatmawati. 2005. *Skripsi: Campur kode Bahasa Lamaholot dalam Bahasa Indonesia pada Masyarakat Flores di Pasar Sentral Larantuka*. FS-UH. Makassar.
- Kenjono, Joko. 1984. *Dasar-Dasar Linguistik Umum*. Jakarta: percetakan Fakultas Sastra Universitas Indonesia.
- Khan, Yahya. 2002. *Cadance XIVE: Alih Kode dan Campur Kode dalam Masyarakat Bilingual*. Bandung: PPPSI.
- Kartomihardjo, Soeseno. 1987. *Linguistik: Teori dan Terapan (Peranan Sociolinguistik dalam Pengajaran Bahasa, IKIP Malang)*. Jakarta: Lembaga Bahasa Universitas Kristen Atma Jaya.
- Kridalaksana, Harimurti. 1982. *Fungsi dan Sikap Bahasa*. Nusa Indah. Ende.
- , 2001. *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Umum.
- Labov, William. -----. *Sociolinguistic Patterns*. Pennsylvania Press.
- Mulyaningsih, A. Eka. 2005. *Skripsi: Campur Kode Bahasa Konjo dengan Bahasa Indonesia Siswa SMU Negeri I Kab. Bulukumba: Suatu Tinjauan Sociolinguistik*. FS-UH. Makassar.
- Nababan, P.J.W. 1991. *Sociolinguistik: Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Oetomo, Dede. 1987. *Linguistik: Teori dan Terapan (Linguistik dan Sociolinguistik: Dua Ancangan terhadap Pengkajian Bahasa Manusia, UNAIR)*. Jakarta: Lembaga Bahasa Universitas Kristen Atma Jaya.
- Pateda, Mansoer. 1988. *Linguistik (Suatu Pengantar)*. Bandung: Angkasa.

- , 1987. *Sosiolinguistik*. Bandung: Angkasa.
- Pidarmawaty, Syarfa. 2005. *Skripsi: The Use of Code-Mixing by Malaysian Student Community*. FS-UH. Makassar.
- Ridwansyah. 2007. *Cara Mudah Belajar Bahasa Perancis*. Jakarta: Kawan Pustaka.
- Samsuri. 1981. *Analisis Bahasa*. Erlangga. Jakarta.
- Soemarsono, Prof. Dr., M.Ed; Partana, Drs. Paina, M.Hum. 2002. *Sosiolinguistik*. Yogyakarta: SABDA.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. ----. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Wijana, Prof. Dr. I Dewa Putu, SU, M.A; Rohmadi, Muh., S.S, M.Hum. 2006. *Sosiolinguistik: Kajian Teori dan Analisis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Weisenberg, Julie C. 2003. *Simultaneous Code-Mixing In American Sign Language Interpretation*. New York: State University of New York at Stony Brook.

QUESTIONER

Lampiran

QUESTIONER

Yang diajukan oleh Lusyanne Erhid Salla untuk bahan skripsi : CAMPUR KODE ANTARA BAHASA INDONESIA DENGAN BAHASA PERANCIS PADA MAHASISWA SASTRA PERANCIS UNIVERSITAS HASANUDDIN (SEBUAH TINJAUAN SOSIOLINGUISTIK)

NAMA : A. MUFLIHUN.M
Nim : 331102017
Angkatan : 2002
Tempat/Tanggal Lahir : U. PANDANG 30 OKTOBER 1983

1. Indonesia
2. Daerah
3. Inggris
4. Lainnya

(beri tanda ✓)

A. Bahasa yang anda kenal pertama kali (sebagai bahasa ibu)

✓	2	3	4, sebutkan:
---	---	---	--------------

B. Bahasa yang anda pakai sehari-hari

✓	2	3	4, sebutkan:
---	---	---	--------------

C. Bahasa yang anda kuasai secara aktif (boleh lebih dari satu)

✓	2	3	4, sebutkan:
---	---	---	--------------

D. Sedangkan secara pasif (boleh lebih dari satu)

1	✓2	✓3	4, sebutkan:
---	----	----	--------------

E. Dimana anda pertama kali belajar bahasa Perancis?

a. Rumah

b. Kampus

c. Tempat lainnya, sebutkan:

--

F. Sejauh mana anda mempraktekkan bahasa Perancis?

a. Setiap hari

b. Seminggu sekali

c. Sebulan sekali

d. Tidak pernah

G. Dimana anda biasa mempraktekkan bahasa Perancis?

a. Di rumah

Di kampus

c. Di tempat lain, sebutkan:

d. Tidak dimanapun

H. Pernahkah anda menggunakan bahasa Indonesia dengan bahasa Perancis secara bersamaan? (mencampurnya)

Ya (lanjut ke I)

b. Tidak (lanjut ke J)

I. Jika ya, alasan anda: (boleh lebih dari satu)

a. Ingin menunjukkan bahwa saya adalah mahasiswa sastra Perancis

Memperlancar, karena sulit menemukan padanan katanya dalam bahasa Indonesia.

c. Sedang membicarakan topik tertentu, misalnya uang.

d. Ingin membicarakan orang lain (*gossip*).

e. Tidak tahu, terjadi begitu saja.

f. Alasan lainnya, sebutkan:

J. Jika tidak, alasan anda:

a. Malu

b. Malas

c. Lupa

d. Tidak tahu

e. Alasan lainnya, sebutkan:

K. Kapan anda mencampurnya? (boleh lebih dari satu)

- a. Saat 'ngobrol' tentang sesuatu
- b. Memberi perintah
- c. Permohonan maaf
- d. Meminta tolong
- e. Mengajak
- f. Ucapan terima kasih.

L. Bagaimana cara anda mencampurnya?

- a. Istilah-istilah yang lagi *trend* dalam bahasa Indonesia, saya ganti ke bahasa Perancis. Misalnya, *Capek dehl - fatigué dehl*.
- b. Saya memasukkan beberapa kata bahasa Perancis yang saya tahu saat berbicara dalam bahasa Indonesia tanpa memperlihatkan unsur gramatikalnya. Misalnya *manger yuk!*
- c. Saya akan mempertimbangkan kaidah gramatikal bahasa Perancis lalu saya pakai dalam struktur bahasa Indonesia. Misalnya *c'est gratuit kah? (gratiskah?)*

M. Urutkan jenis kata berikut dalam bahasa Indonesia yang paling sering anda campur/ganti ke dalam bahasa Perancis.

- a. Kata benda (nomina), mis. *buku - livre*
- b. Kata kerja (verba), mis. *tidur - dormir*
- c. Kata sifat (adjektiva), mis. *sakit - malade*
- d. Kata kerja Bantu (adverba), mis. *sangat - très*
- e. Kata depan (preposisi), mis. *ke - à*
- f. Kata yang menunjukkan perasaan (interjeksi),
mis. *rindu - manquer*

a
b
f
d
c
e

-MERCI BEAUCOUP-

QUESTIONER

Yang diajukan oleh Lusyanne Erhid Salla untuk bahan skripsi : CAMPUR KODE ANTARA BAHASA INDONESIA DENGAN BAHASA PERANCIS PADA MAHASISWA SAstra PERANCIS UNIVERSITAS HASANUDDIN (SEBUAH TINJAUAN SOSIOLINGUISTIK)

Nama : Achmad Romadhoni
Nim : F31104018
Angkatan : 2004
Tempat/Tanggal Lahir : Kutai, 9 Mei 1986

1. Indonesia
2. Daerah
3. Inggris
4. Lainnya

(beri tanda ✓)

A. Bahasa yang anda kenal pertama kali (sebagai bahasa ibu)

✓ 1	2	3	4, sebutkan:
-----	---	---	--------------

B. Bahasa yang anda pakai sehari-hari

✓ 1	2	3	4, sebutkan:
-----	---	---	--------------

C. Bahasa yang anda kuasai secara aktif (boleh lebih dari satu)

✓ 1	2	✓ 3	4, sebutkan: Bahasa Prancis
-----	---	-----	-----------------------------

D. Sedangkan secara pasif (boleh lebih dari satu)

✓ 1	✓ 2	✓ 3	4, sebutkan: Bahasa Prancis
-----	-----	-----	-----------------------------

E. Dimana anda pertama kali belajar bahasa Perancis?

a. Rumah

(b) Kampus

c. Tempat lainnya, sebutkan:

--

F. Sejauh mana anda mempraktekkan bahasa Perancis?

a. Setiap hari

b. Seminggu sekali

c. Sebulan sekali

(d) Tidak pernah (tidak pernah)

G. Dimana anda biasa mempraktekkan bahasa Perancis?

- a. Di rumah
- b. Di kampus
- c. Di tempat lain, sebutkan:
- d. Tidak dimanapun

H. Pernahkah anda menggunakan bahasa Indonesia dengan bahasa Perancis secara bersamaan? (mencampurnya)

- a. Ya (lanjut ke I)
- b. Tidak (lanjut ke J)

I. Jika ya, alasan anda: (boleh lebih dari satu)

- a. Ingin menunjukkan bahwa saya adalah mahasiswa sastra Perancis
- b. Memperlancar, karena sulit menemukan padanan katanya dalam bahasa Indonesia.
- c. Sedang membicarakan topik tertentu, misalnya uang.
- d. Ingin membicarakan orang lain (*gossip*).
- e. Tidak tahu, terjadi begitu saja.

f. Alasan lainnya, sebutkan:

buat melucu

J. Jika tidak, alasan anda:

- a. Malu
- b. Malas
- c. Lupa
- d. Tidak tahu
- e. Alasan lainnya, sebutkan:

K. Kapan anda mencampurnya? (boleh lebih dari satu)

- (a) Saat 'ngobrol' tentang sesuatu
- b. Memberi perintah
- c. Permohonan maaf
- d. Meminta tolong
- (e) Mengajak
- f. Ucapan terima kasih.

L. Bagaimana cara anda mencampurnya?

- (a) Istilah-istilah yang lagi *trend* dalam bahasa Indonesia, saya ganti ke bahasa Perancis. Misalnya, *Capek dehl - fatigué dehl*.
- (b) Saya memasukkan beberapa kata bahasa Perancis yang saya tahu saat berbicara dalam bahasa Indonesia tanpa memperlihatkan unsur gramatikalnya. Misalnya *manger yuk!!*
- (c) Saya akan mempertimbangkan kaidah gramatikal bahasa Perancis lalu saya pakai dalam struktur bahasa Indonesia. Misalnya *c'est gratuit kah? (gratiskah?)*

M. Urutkan jenis kata berikut dalam bahasa Indonesia yang paling sering anda campur/ganti ke dalam bahasa Perancis.

- a. Kata benda (nomina), mis. *buku - livre*
- b. Kata kerja (verba), mis. *tidur - dormir*
- c. Kata sifat (adjektiva), mis. *sakit - malade*
- d. Kata kerja Bantu (adverba), mis. *sangat - très*
- e. Kata depan (preposisi), mis. *ke - à*
- f. Kata yang menunjukkan perasaan (interjeksi),
mis. *rindu - manquer*

b
a
d
a
e
f

-MERCI BEAUCOUP-

QUESTIONER

Yang diajukan oleh Lusyanne Erhid Salla untuk bahan skripsi : CAMPUR KODE ANTARA BAHASA INDONESIA DENGAN BAHASA PERANCIS PADA MAHASISWA SASTRA PERANCIS UNIVERSITAS HASANUDDIN (SEBUAH TINJAUAN SOSIOLINGUISTIK)

Nama : A. KARTINAWATI (JIJI)
Nim : F 311 04 007
Angkatan : 2004
Tempat/Tanggal Lahir : U. PANDANG , 01 JANUARI 1987

1. Indonesia
2. Daerah
3. Inggris
4. Lainnya

(beri tanda ✓)

A. Bahasa yang anda kenal pertama kali (sebagai bahasa ibu)

(1)	2	3	4, sebutkan:
-----	---	---	--------------

B. Bahasa yang anda pakai sehari-hari

(1)	2	3	4, sebutkan:
-----	---	---	--------------

C. Bahasa yang anda kuasai secara aktif (boleh lebih dari satu)

(1)	2	3	4, sebutkan:
-----	---	---	--------------

D. Sedangkan secara pasif (boleh lebih dari satu)

1	2	(3)	4, sebutkan:
---	---	-----	--------------

E. Dimana anda pertama kali belajar bahasa Perancis?

- (a) Rumah
- b. Kampus
- c. Tempat lainnya, sebutkan:

--

F. Sejauh mana anda mempraktekkan bahasa Perancis?

- (a) Setiap hari
- b. Seminggu sekali
- c. Sebulan sekali
- d. Tidak pernah

G. Dimana anda biasa mempraktekkan bahasa Perancis?

a. Di rumah

b. Di kampus

c. Di tempat lain, sebutkan:

d. Tidak dimanapun

angkutan, kantin, ~~gym~~ Mall, dll



H. Pernahkah anda menggunakan bahasa Indonesia dengan bahasa Perancis secara bersamaan? (mencampurnya)

a. Ya (lanjut ke I)

b. Tidak (lanjut ke J)

I. Jika ya, alasan anda: (boleh lebih dari satu)

a. Ingin menunjukkan bahwa saya adalah mahasiswa sastra Perancis

b. Memperlancar, karena sulit menemukan padanan katanya dalam bahasa Indonesia.

c. Sedang membicarakan topik tertentu, misalnya uang.

d. Ingin membicarakan orang lain (gossip).

e. Tidak tahu, terjadi begitu saja.

f. Alasan lainnya, sebutkan:

[Empty dashed box for writing reasons]

J. Jika tidak, alasan anda:

a. Malu

b. Malas

c. Lupa

d. Tidak tahu

e. Alasan lainnya, sebutkan:

[Empty dashed box for writing reasons]

K. Kapan anda mencampurnya? (boleh lebih dari satu)

- a. Saat 'ngobrol' tentang sesuatu
- b. Memberi perintah
- c. Permohonan maaf
- d. Meminta tolong
- e. Mengajak
- f. Ucapan terima kasih.

L. Bagaimana cara anda mencampurnya?

- a. Istilah-istilah yang lagi *trend* dalam bahasa Indonesia, saya ganti ke bahasa Perancis. Misalnya, *Capek deh!* - *fatigué deh!*
- b. Saya memasukkan beberapa kata bahasa Perancis yang saya tahu saat berbicara dalam bahasa Indonesia tanpa memperlihatkan unsur gramatikalnya. Misalnya *manger yuk!!*
- c. Saya akan mempertimbangkan kaidah gramatikal bahasa Perancis lalu saya pakai dalam struktur bahasa Indonesia. Misalnya *c'est gratuit kah?* (gratisakah?)

M. Urutkan jenis kata berikut dalam bahasa Indonesia yang paling sering anda campur/ganti ke dalam bahasa Perancis.

- a. Kata benda (nomina), mis. *buku-livre*
- b. Kata kerja (verba), mis. *tidur-dormir*
- c. Kata sifat (adjektiva), mis. *sakit-malade*
- d. Kata kerja Bantu (adverba), mis. *sangat-trés*
- e. Kata depan (preposisi), mis. *ke-à*
- f. Kata yang menunjukkan perasaan (interjeksi),
mis. *rindu-manquer*

	B
	A
	C
	F
	D
	E

-MERCI BEAUCOUP-

QUESTIONER

Yang diajukan oleh Lusyanne Erhid Salla untuk bahan skripsi : CAMPUR KODE ANTARA BAHASA INDONESIA DENGAN BAHASA PERANCIS PADA MAHASISWA SASTRA PERANCIS UNIVERSITAS HASANUDDIN (SEBUAH TINJAUAN SOSIOLINGUISTIK)

Nama : EKO WAHYUDI
Nim : F311 06 022
Angkatan : 2006
Tempat/Tanggal Lahir : Maros 29 - 11 - 1987

1. Indonesia
2. Daerah
3. Inggris
4. Lainnya

(beri tanda ✓)

A. Bahasa yang anda kenal pertama kali (sebagai bahasa ibu)

1	2 ✓	3	4, sebutkan:
---	-----	---	--------------

B. Bahasa yang anda pakai sehari-hari

1 ✓	2	3	4, sebutkan:
-----	---	---	--------------

C. Bahasa yang anda kuasai secara aktif (boleh lebih dari satu)

1 ✓	2	3	4, sebutkan:
-----	---	---	--------------

D. Sedangkan secara pasif (boleh lebih dari satu)

1	2 ✓	3 ✓	4, sebutkan:
---	-----	-----	--------------

E. Dimana anda pertama kali belajar bahasa Perancis?

a. Rumah

b. Kampus

c. Tempat lainnya, sebutkan:

F. Sejauh mana anda mempraktekkan bahasa Perancis?

a. Setiap hari

b. Seminggu sekali

c. Sebulan sekali

d. Tidak pernah

G. Dimana anda biasa mempraktekkan bahasa Perancis?

- a. Di rumah
- b. Di kampus
- c. Di tempat lain, sebutkan :
- d. Tidak dimanapun

H. Pernahkah anda menggunakan bahasa Indonesia dengan bahasa Perancis secara bersamaan? (mencampurnya)

- a. Ya (lanjut ke I)
- b. Tidak (lanjut ke J)

I. Jika ya, alasan anda: (boleh lebih dari satu)

- a. Ingin menunjukkan bahwa saya adalah mahasiswa sastra Perancis
- b. Memperlancar, karena sulit menemukan padanan katanya dalam bahasa Indonesia.
- c. Sedang membicarakan topik tertentu, misalnya uang.
- d. Ingin membicarakan orang lain (*gossip*).
- e. Tidak tahu, terjadi begitu saja.
- f. Alasan lainnya, sebutkan :

J. Jika tidak, alasan anda:

- a. Malu
- b. Malas
- c. Lupa
- d. Tidak tahu
- e. Alasan lainnya, sebutkan :

K. Kapan anda mencampurnya? (boleh lebih dari satu)

- a. Saat 'ngobrol' tentang sesuatu
- b. Memberi perintah
- c. Permohonan maaf
- d. Meminta tolong
- e. Mengajak
- f. Ucapan terima kasih.

L. Bagaimana cara anda mencampurnya?

- a. Istilah-istilah yang lagi *trend* dalam bahasa Indonesia, saya ganti ke bahasa Perancis. Misalnya, *Capek* deh! - *fatigué* deh!
- b. Saya memasukkan beberapa kata bahasa Perancis yang saya tahu saat berbicara dalam bahasa Indonesia tanpa memperlihatkan unsur gramatikalnya. Misalnya *manger* yuk!!
- c. Saya akan mempertimbangkan kaidah gramatikal bahasa Perancis lalu saya pakai dalam struktur bahasa Indonesia. Misalnya *c'est gratuit* kah? (gratisakah?)

M. Urutkan jenis kata berikut dalam bahasa Indonesia yang paling sering anda campur/ganti ke dalam bahasa Perancis.

- a. Kata benda (nomina), mis. *buku-livre*
- b. Kata kerja (verba), mis. *tidur-dormir*
- c. Kata sifat (adjektiva), mis. *sakit-malade*
- d. Kata kerja Bantu (adverba), mis. *sangat-trés*
- e. Kata depan (preposisi), mis. *ke-à*
- f. Kata yang menunjukkan perasaan (interjeksi),
mis. *riindu-maquer*

F
C
B
D
E
A

-MERCI BEAUCOUP-

QUESTIONER

Yang diajukan oleh Lusyanne Erhid Salla untuk bahan skripsi : CAMPUR KODE ANTARA BAHASA INDONESIA DENGAN BAHASA PERANCIS PADA MAHASISWA SASTRA PERANCIS UNIVERSITAS HASANUDDIN (SEBUAH TINJAUAN SOSIOLINGUISTIK)

Nama : Petrus Piki M.
Nim : F311 02 025
Angkatan : 2002
Tempat/Tanggal Lahir : Karre / 02-22-02

1. Indonesia
2. Daerah
3. Inggris
4. Lainnya

(beri tanda ✓)

A. Bahasa yang anda kenal pertama kali (sebagai bahasa ibu)

1	②	3	4, sebutkan:
---	---	---	--------------

B. Bahasa yang anda pakai sehari-hari

①	2	3	4, sebutkan:
---	---	---	--------------

C. Bahasa yang anda kuasai secara aktif (boleh lebih dari satu)

①	②	3	4, sebutkan:
---	---	---	--------------

D. Sedangkan secara pasif (boleh lebih dari satu)

1	②	3	4, sebutkan:
---	---	---	--------------

E. Dimana anda pertama kali belajar bahasa Perancis?

- a. Rumah
- ⑥ b. Kampus

c. Tempat lainnya, sebutkan:

--

F. Sejauh mana anda mempraktekkan bahasa Perancis?

- a. Setiap hari
- b. Seminggu sekali
- c. Sebulan sekali
- d. Tidak pernah
- ⑥ e. Jarang

G. Dimana anda biasa mempraktekkan bahasa Perancis?

- a. Di rumah
- b. Di kampus
- c. Di tempat lain, sebutkan:
- d. Tidak dimanapun

H. Pernahkah anda menggunakan bahasa Indonesia dengan bahasa Perancis secara bersamaan? (mencampurnya)

- a. Ya (lanjut ke I)
- b. Tidak (lanjut ke J)

I. Jika ya, alasan anda: (boleh lebih dari satu)

- a. Ingin menunjukkan bahwa saya adalah mahasiswa sastra Perancis
- b. Memperlancar, karena sulit menemukan padanan katanya dalam bahasa Indonesia.
- c. Sedang membicarakan topik tertentu, misalnya uang.
- d. Ingin membicarakan orang lain (gossip).
- e. Tidak tahu, terjadi begitu saja.
- f. Alasan lainnya, sebutkan:

Karena. ingin berbahasa prancis lalu kadang
kosa kata jadi campur-2 saja/

J. Jika tidak, alasan anda:

- a. Malu
- b. Malas
- c. Lupa
- d. Tidak tahu
- e. Alasan lainnya, sebutkan:

K. Kapan anda mencampurnya? (boleh lebih dari satu)

- a. Saat 'ngobrol' tentang sesuatu
- b. Memberi perintah
- c. Permohonan maaf
- d. Meminta tolong
- e. Mengajak
- f. Ucapan terima kasih.

L. Bagaimana cara anda mencampurnya?

- a. Istilah-istilah yang lagi *trend* dalam bahasa Indonesia, saya ganti ke bahasa Perancis. Misalnya, *Capek dehl - fatigué dehl*.
- b. Saya memasukkan beberapa kata bahasa Perancis yang saya tahu saat berbicara dalam bahasa Indonesia tanpa memperlihatkan unsur gramatikalnya. Misalnya *manger yuk!*
- c. Saya akan mempertimbangkan kaidah gramatikal bahasa Perancis lalu saya pakai dalam struktur bahasa Indonesia. Misalnya *c'est gratuit kah? (gratis kah?)*

M. Urutkan jenis kata berikut dalam bahasa Indonesia yang paling sering anda campur/ganti ke dalam bahasa Perancis.

- a. Kata benda (nomina), mis. *buku - livre*
- b. Kata kerja (verba), mis. *tidur - dormir*
- c. Kata sifat (adjektiva), mis. *sakit - malade*
- d. Kata kerja Bantu (adverba), mis. *sangat - très*
- e. Kata depan (preposisi), mis. *ke - à*
- f. Kata yang menunjukkan perasaan (interjeksi),
mis. *rindu - manquer*

-MERCI BEAUCOUP-

QUESTIONER

Yang diajukan oleh Lusyanne Erhid Salla untuk bahan skripsi : CAMPUR KODE ANTARA BAHASA INDONESIA DENGAN BAHASA PERANCIS PADA MAHASISWA SASTRA PERANCIS UNIVERSITAS HASANUDDIN (SEBUAH TINJAUAN SOSIOLINGUISTIK)

Nama : MUH. TAUFIQ SYAM
Nim : F31105015
Angkatan : 2005
Tempat/Tanggal Lahir : BULUKUMBA / 19 AGUSTUS 1987

1. Indonesia
2. Daerah
3. Inggris
4. Lainnya

(beri tanda ✓)

A. Bahasa yang anda kenal pertama kali (sebagai bahasa ibu)

1	✓	3	4, sebutkan:
---	---	---	--------------

B. Bahasa yang anda pakai sehari-hari

✓	2	3	4, sebutkan:
---	---	---	--------------

C. Bahasa yang anda kuasai secara aktif (boleh lebih dari satu)

✓	✓	3	4, sebutkan:
---	---	---	--------------

D. Sedangkan secara pasif (boleh lebih dari satu)

1	2	✓	4, sebutkan:
---	---	---	--------------

E. Dimana anda pertama kali belajar bahasa Perancis?

- a. Rumah
- ✓ b. Kampus
- c. Tempat lainnya, sebutkan:

--

F. Sejauh mana anda mempraktekkan bahasa Perancis?

- ✓ a. Setiap hari
- b. Seminggu sekali
- c. Sebulan sekali
- d. Tidak pernah

G. Dimana anda biasa mempraktekkan bahasa Perancis?

a. Di rumah

b. Di kampus

c. Di tempat lain, sebutkan :

d. Tidak dimanapun

H. Pernahkah anda menggunakan bahasa Indonesia dengan bahasa Perancis secara bersamaan? (mencampurnya)

a. Ya (lanjut ke I)

b. Tidak (lanjut ke J)

I. Jika ya, alasan anda: (boleh lebih dari satu)

a. Ingin menunjukkan bahwa saya adalah mahasiswa sastra Perancis

b. Memperlancar, karena sulit menemukan padanan katanya dalam bahasa Indonesia.

c. Sedang membicarakan topik tertentu, misalnya uang.

d. Ingin membicarakan orang lain (*gossip*).

e. Tidak tahu, terjadi begitu saja.

f. Alasan lainnya, sebutkan :

J. Jika tidak, alasan anda:

a. Malu

b. Malas

c. Lupa

d. Tidak tahu

e. Alasan lainnya, sebutkan :

K. Kapan anda mencampurnya? (boleh lebih dari satu)

- a. Saat 'ngobrol' tentang sesuatu
- b. Memberi perintah
- c. Permohonan maaf
- d. Meminta tolong
- e. Mengajak
- f. Ucapan terima kasih.

L. Bagaimana cara anda mencampurnya?

- a. Istilah-istilah yang lagi *trend* dalam bahasa Indonesia, saya ganti ke bahasa Perancis. Misalnya, *Capek deh!* - *fatigué deh!*
- b. Saya memasukkan beberapa kata bahasa Perancis yang saya tahu saat berbicara dalam bahasa Indonesia tanpa memperlihatkan unsur gramatikalnya. Misalnya *manger yuk!*
- c. Saya akan mempertimbangkan kaidah gramatikal bahasa Perancis lalu saya pakai dalam struktur bahasa Indonesia. Misalnya *c'est gratuit kah?* (gratis kah?)

M. Urutkan jenis kata berikut dalam bahasa Indonesia yang paling sering anda campur/ganti ke dalam bahasa Perancis.

- a. Kata benda (nomina), mis. *buku-livre*
- b. Kata kerja (verba), mis. *tidur-dormir*
- c. Kata sifat (adjektiva), mis. *sakit-malade*
- d. Kata kerja Bantu (adverba), mis. *sangat-trés*
- e. Kata depan (preposisi), mis. *ke-à*
- f. Kata yang menunjukkan perasaan (interjeksi),
mis. *rindu-manquer*

B
A
C
D
F
e

-MERCI BEAUCOUP-

QUESTIONER

Yang diajukan oleh Lusyanne Erhid Salla untuk bahan skripsi : CAMPUR KODE ANTARA BAHASA INDONESIA DENGAN BAHASA PERANCIS PADA MAHASISWA SAstra PERANCIS UNIVERSITAS HASANUDDIN (SEBUAH TINJAUAN SOSIOLINGUISTIK)

Nama : Noviyanti
Nim : F31109004
Angkatan : 2005
Tempat/Tanggal Lahir : Makassar / 11 November 1986

1. Indonesia
2. Daerah
3. Inggris
4. Lainnya

(beri tanda ✓)

A. Bahasa yang anda kenal pertama kali (sebagai bahasa ibu)

<input checked="" type="checkbox"/>	2	3	4, sebutkan:
-------------------------------------	---	---	--------------

B. Bahasa yang anda pakai sehari-hari

<input checked="" type="checkbox"/>	2	3	4, sebutkan:
-------------------------------------	---	---	--------------

C. Bahasa yang anda kuasai secara aktif (boleh lebih dari satu)

<input checked="" type="checkbox"/>	2	3	4, sebutkan:
-------------------------------------	---	---	--------------

D. Sedangkan secara pasif (boleh lebih dari satu)

1	<input checked="" type="checkbox"/>	3	4, sebutkan:
---	-------------------------------------	---	--------------

E. Dimana anda pertama kali belajar bahasa Perancis?

- a. Rumah
- b. Kampus
- c. Tempat lainnya, sebutkan:

--

F. Sejauh mana anda mempraktekkan bahasa Perancis?

- a. Setiap hari
- b. Seminggu sekali
- c. Sebulan sekali
- d. Tidak pernah

G. Dimana anda biasa mempraktekkan bahasa Perancis?

a. Di rumah

b. Di kampus

c. Di tempat lain, sebutkan :

d. Tidak dimanapun

H. Pernahkah anda menggunakan bahasa Indonesia dengan bahasa Perancis secara bersamaan? (mencampurnya)

a. Ya (lanjut ke I)

b. Tidak (lanjut ke J)

I. Jika ya, alasan anda: (boleh lebih dari satu)

a. Ingin menunjukkan bahwa saya adalah mahasiswa sastra Perancis

b. Memperlancar, karena sulit menemukan padanan katanya dalam bahasa Indonesia.

c. Sedang membicarakan topik tertentu, misalnya uang.

d. Ingin membicarakan orang lain (*gossip*).

e. Tidak tahu, terjadi begitu saja.

f. Alasan lainnya, sebutkan :

J. Jika tidak, alasan anda:

a. Malu

b. Malas

c. Lupa

d. Tidak tahu

e. Alasan lainnya, sebutkan :

K. Kapan anda mencampurnya? (boleh lebih dari satu)

Saat 'ngobrol' tentang sesuatu

b. Memberi perintah

c. Permohonan maaf

d. Meminta tolong

e. Mengajak

f. Ucapan terima kasih.

L. Bagaimana cara anda mencampurnya?

a. Istilah-istilah yang lagi *trend* dalam bahasa Indonesia, saya ganti ke bahasa Perancis. Misalnya, *Capek* deh! - *fatigué* deh!

Saya memasukkan beberapa kata bahasa Perancis yang saya tahu saat berbicara dalam bahasa Indonesia tanpa memperlihatkan unsur gramatikalnya. Misalnya *manger* yuk!!

c. Saya akan mempertimbangkan kaidah gramatikal bahasa Perancis lalu saya pakai dalam struktur bahasa Indonesia. Misalnya *c'est gratuit* kah? (gratiskah?)

M. Urutkan jenis kata berikut dalam bahasa Indonesia yang paling sering anda campur/ganti ke dalam bahasa Perancis.

a. Kata benda (nomina), mis. *buku-livre*

b. Kata kerja (verba), mis. *tidur-dormir*

c. Kata sifat (adjektiva), mis. *sakit-malade*

d. Kata kerja Bantu (adverba), mis. *sangat-trés*

e. Kata depan (preposisi), mis. *ke-d*

f. Kata yang menunjukkan perasaan (interjeksi),

mis. *rindu-manquer*

a
f
c
d
b
e

-MERCI BEAUCOUP-

QUESTIONER

Yang diajukan oleh Lusyanne Erhid Salla untuk bahan skripsi : CAMPUR KODE ANTARA BAHASA INDONESIA DENGAN BAHASA PERANCIS PADA MAHASISWA SASTRA PERANCIS UNIVERSITAS HASANUDDIN (SEBUAH TINJAUAN SOSIOLINGUISTIK)

Nama : FATMAWATI BELLE
Nim : F31105008
Angkatan : 2005
Tempat/Tanggal Lahir : KOLONDALE / 08 APRIL 1987

1. Indonesia
2. Daerah
3. Inggris
4. Lainnya

(beri tanda ✓)

A. Bahasa yang anda kenal pertama kali (sebagai bahasa ibu)

1	✓ 2	3	4, sebutkan:
---	-----	---	--------------

B. Bahasa yang anda pakai sehari-hari

✓ 1	2	3	4, sebutkan:
-----	---	---	--------------

C. Bahasa yang anda kuasai secara aktif (boleh lebih dari satu)

✓ 1	2	✓ 3	4, sebutkan: Bahasa Prancis
-----	---	-----	-----------------------------

D. Sedangkan secara pasif (boleh lebih dari satu)

1	2	3	4, sebutkan: Korea & Jepang
---	---	---	-----------------------------

E. Dimana anda pertama kali belajar bahasa Perancis?

a. Rumah

b. Kampus

c. Tempat lainnya, sebutkan:

Sekolah

F. Sejauh mana anda mempraktekkan bahasa Perancis?

a. Setiap hari

b. Seminggu sekali

c. Sebulan sekali

d. Tidak pernah

6. Dimana anda biasa mempraktekkan bahasa Perancis?

a. Di rumah

b. Di kampus

c. Di tempat lain, sebutkan:

d. Tidak dimanapun

Dimana saja

H. Pernahkah anda menggunakan bahasa Indonesia dengan bahasa Perancis secara bersamaan? (mencampurnya)

a. Ya (lanjut ke I)

b. Tidak (lanjut ke J)

I. Jika ya, alasan anda: (boleh lebih dari satu)

a. Ingin menunjukkan bahwa saya adalah mahasiswa sastra Perancis

b. Memperlancar, karena sulit menemukan padanan katanya dalam bahasa Indonesia.

c. Sedang membicarakan topik tertentu, misalnya uang.

d. Ingin membicarakan orang lain (gossip).

e. Tidak tahu, terjadi begitu saja.

f. Alasan lainnya, sebutkan:

Praktek bahasa prancis, kalau kita berbahasa prancis kan kelihatan keren.

J. Jika tidak, alasan anda:

a. Malu

b. Malas

c. Lupa

d. Tidak tahu

e. Alasan lainnya, sebutkan:

K. Kapan anda mencampurnya? (boleh lebih dari satu)

- a. Saat 'ngobrol' tentang sesuatu
- b. Memberi perintah
- c. Permohonan maaf
- d. Meminta tolong
- e. Mengajak
- f. Ucapan terima kasih.

L. Bagaimana cara anda mencampurnya?

- a. Istilah-istilah yang lagi *trend* dalam bahasa Indonesia, saya ganti ke bahasa Perancis. Misalnya, *Capek deh!* - *fatigué deh!*.
- b. Saya memasukkan beberapa kata bahasa Perancis yang saya tahu saat berbicara dalam bahasa Indonesia tanpa memperlihatkan unsur gramatikalnya. Misalnya *manger yuk!*
- c. Saya akan mempertimbangkan kaidah gramatikal bahasa Perancis lalu saya pakai dalam struktur bahasa Indonesia. Misalnya *c'est gratuit kah?* (gratis kah?)

M. Urutkan jenis kata berikut dalam bahasa Indonesia yang paling sering anda campur/ganti ke dalam bahasa Perancis.

- a. Kata benda (nomina), mis. *buku-livre*
- b. Kata kerja (verba), mis. *tidur-dormir*
- c. Kata sifat (adjektiva), mis. *sakit-malade*
- d. Kata kerja Bantu (adverba), mis. *sangat-trés*
- e. Kata depan (preposisi), mis. *ke-à*
- f. Kata yang menunjukkan perasaan (interjeksi),
mis. *rindu-manguer*

Kata benda
Kata Sifat
Kata kerja
Interjeksi
adverba
Preposisi

-MERCI BEAUCOUP-

QUESTIONER

Yang diajukan oleh Lusyanne Erhid Salla untuk bahan skripsi : CAMPUR KODE ANTARA BAHASA INDONESIA DENGAN BAHASA PERANCIS PADA MAHASISWA SASTRA PERANCIS UNIVERSITAS HASANUDDIN (SEBUAH TINJAUAN SOSIOLINGUISTIK)

Nama

: Wahyudin .RS

Nim

: F31102001

Angkatan

: 2002

Tempat/Tanggal Lahir

1. Indonesia

3. Inggris

2. Daerah

4. Lainnya

(beri tanda ✓)

A. Bahasa yang anda kenal pertama kali (sebagai bahasa ibu)

1	2	3	4, sebutkan:
---	--------------	---	--------------

B. Bahasa yang anda pakai sehari-hari

1	2	3	4, sebutkan:
--------------	---	---	--------------

C. Bahasa yang anda kuasai secara aktif (boleh lebih dari satu)

1	2	3	4, sebutkan:
--------------	---	---	--------------

D. Sedangkan secara pasif (boleh lebih dari satu)

1	2	3	4, sebutkan:
---	---	--------------	--------------

E. Dimana anda pertama kali belajar bahasa Perancis?

a. Rumah

~~b. Kampus~~

c. Tempat lainnya, sebutkan:

--

F. Sejauh mana anda mempraktekkan bahasa Perancis?

~~a. Setiap hari~~

b. Seminggu sekali

c. Sebulan sekali

d. Tidak pernah

G. Dimana biasa mempraktekkan bahasa Perancis?

a rumah

b kampus

c tempat lain, sebutkan:

d tidak dimanapun

H. Pernahkah anda menggunakan bahasa Indonesia dengan bahasa Perancis secara bersahaja? (mencampurnya)

a (lanjut ke I)

b tidak (lanjut ke J)

I. Jika pernah, alasan anda: (boleh lebih dari satu)

a ingin menunjukkan bahwa saya adalah mahasiswa sastra Perancis

b agar lancar, karena sulit menemukan padanan katanya dalam bahasa Indonesia.

c sedang membicarakan topik tertentu, misalnya uang.

d ingin membicarakan orang lain (gossip).

e tidak tahu, terjadi begitu saja.

f alasan lainnya, sebutkan:

J. Jika pernah, alasan anda:

a malu

b malas

c lupa

d tidak tahu

e alasan lainnya, sebutkan:

K. Kapan anda mencampurnya? (boleh lebih dari satu)

- a. Saat 'ngobrol' tentang sesuatu
- b. Memberi perintah
- c. Permohonan maaf
- d. Meminta tolong
- e. Mengajak
- f. Ucapan terima kasih.

L. Bagaimana cara anda mencampurnya?

- a. Istilah-istilah yang lagi *trend* dalam bahasa Indonesia, saya ganti ke bahasa Perancis. Misalnya, *Capek dehl - fatigué dehl*.
- b. Saya memasukkan beberapa kata bahasa Perancis yang saya tahu saat berbicara dalam bahasa Indonesia tanpa memperlihatkan unsur gramatikalnya. Misalnya *manger yuk!*
- c. Saya akan mempertimbangkan kaidah gramatikal bahasa Perancis lalu saya pakai dalam struktur bahasa Indonesia. Misalnya *c'est gratuit kah? (gratis kah?)*

M. Urutkan jenis kata berikut dalam bahasa Indonesia yang paling sering anda campur/ganti ke dalam bahasa Perancis.

- a. Kata benda (nomina), mis. *buku - livre*
- b. Kata kerja (verba), mis. *tidur - dormir*
- c. Kata sifat (adjektiva), mis. *sakit - malade*
- d. Kata kerja Bantu (adverba), mis. *sangat - très*
- e. Kata depan (preposisi), mis. *ke - à*
- f. Kata yang menunjukkan perasaan (interjeksi),
mis. *rindu - manquer*

	F
	C
Attous - y	d
	A
	b
Je te manques, toujours!	

-MERCI BEAUCOUP-

QUESTIONER

Yang diajukan oleh Lusyanne Erhid Salla untuk bahan skripsi : CAMPUR KODE ANTARA BAHASA INDONESIA DENGAN BAHASA PERANCIS PADA MAHASISWA SASTRA PERANCIS UNIVERSITAS HASANUDDIN (SEBUAH TINJAUAN SOSIOLINGUISTIK)

NAMA : Afrianty, Nurdin
Nim : F 311 04 015
Angkatan : 2004
Tempat/Tanggal Lahir : Jakarta, 3 April

1. Indonesia
2. Daerah
3. Inggris
4. Lainnya

(beri tanda ✓)

A. Bahasa yang anda kenal pertama kali (sebagai bahasa ibu)

✓	2	3	4, sebutkan:
---	---	---	--------------

B. Bahasa yang anda pakai sehari-hari

✓	2	3	4, sebutkan:
---	---	---	--------------

C. Bahasa yang anda kuasai secara aktif (boleh lebih dari satu)

✓	2	3	4, sebutkan:
---	---	---	--------------

D. Sedangkan secara pasif (boleh lebih dari satu)

1	✓	✓	4, sebutkan:
---	---	---	--------------

E. Dimana anda pertama kali belajar bahasa Perancis?

- a. Rumah
- b. Kampus

© Tempat lainnya, sebutkan: SMIP SHANDY PUTRA 01 MAKASSAR

F. Sejauh mana anda mempraktekkan bahasa Perancis?

- a. Setiap hari
- b. Seminggu sekali
- c. Sebulan sekali
- d. Tidak pernah

6. Dimana anda biasa mempraktekkan bahasa Perancis?

- a. Di rumah
- b. Di kampus
- c. Di tempat lain, sebutkan:
- d. Tidak dimanapun

H. Pernahkah anda menggunakan bahasa Indonesia dengan bahasa Perancis secara bersamaan? (mencampurnya)

- a. Ya (lanjut ke I)
- b. Tidak (lanjut ke J)

I. Jika ya, alasan anda: (boleh lebih dari satu)

- a. Ingin menunjukkan bahwa saya adalah mahasiswa sastra Perancis
- b. Memperlancar, karena sulit menemukan padanan katanya dalam bahasa Indonesia.
- c. Sedang membicarakan topik tertentu, misalnya uang.
- d. Ingin membicarakan orang lain (*gossip*).
- e. Tidak tahu, terjadi begitu saja.
- f. Alasan lainnya, sebutkan:

J. Jika tidak, alasan anda:

- a. Malu
- b. Malas
- c. Lupa
- d. Tidak tahu
- e. Alasan lainnya, sebutkan:

K. Kapan anda mencampurnya? (boleh lebih dari satu)

- a. Saat 'ngobrol' tentang sesuatu
- b. Memberi perintah
- c. Permohonan maaf
- d. Meminta tolong
- e. Mengajak
- f. Ucapan terima kasih.

L. Bagaimana cara anda mencampurnya?

- a. Istilah-istilah yang lagi *trend* dalam bahasa Indonesia, saya ganti ke bahasa Perancis. Misalnya, *Capek dehl* - *fatigué dehl*.
- b. Saya memasukkan beberapa kata bahasa Perancis yang saya tahu saat berbicara dalam bahasa Indonesia tanpa memperlihatkan unsur gramatikalnya. Misalnya *manger yuk!!*
- c. Saya akan mempertimbangkan kaidah gramatikal bahasa Perancis lalu saya pakai dalam struktur bahasa Indonesia. Misalnya *c'est gratuit kah?* (gratiskah?)

M. Urutkan jenis kata berikut dalam bahasa Indonesia yang paling sering anda campur/ganti ke dalam bahasa Perancis.

- a. Kata benda (nomina), mis. buku-*livre*
- b. Kata kerja (verba), mis. tidur-*dormir*
- c. Kata sifat (adjektiva), mis. sakit-*malade*
- d. Kata kerja Bantu (adverba), mis. sangat-*trés*
- e. Kata depan (preposisi), mis. ke-*à*
- f. Kata yang menunjukkan perasaan (interjeksi),
mis. rindu-*manquer*

F
D
A
B
C
E

-MERCI BEAUCOUP-

QUESTIONER

Yang diajukan oleh Lusyanne Erhid Salla untuk bahan skripsi : CAMPUR KODE ANTARA BAHASA INDONESIA DENGAN BAHASA PERANCIS PADA MAHASISWA SASTRA PERANCIS UNIVERSITAS HASANUDDIN (SEBUAH TINJAUAN SOSIOLINGUISTIK)

Nama : Naim
Nim : F31105001
Angkatan : 05
Tempat/Tanggal Lahir : Palopo, 1-9-1985

1. Indonesia
② Daerah
(beri tanda ✓)
3. Inggris
4. Lainnya

A. Bahasa yang anda kenal pertama kali (sebagai bahasa ibu)

✓ 1	2	3	4, sebutkan:
-----	---	---	--------------

B. Bahasa yang anda pakai sehari-hari

✓ 1	2	3	4, sebutkan:
-----	---	---	--------------

C. Bahasa yang anda kuasai secara aktif (boleh lebih dari satu)

1	✓ 2	3	4, sebutkan:
---	-----	---	--------------

D. Sedangkan secara pasif (boleh lebih dari satu)

1	2	✓ 3	4, sebutkan:
---	---	-----	--------------

E. Dimana anda pertama kali belajar bahasa Perancis?

a. Rumah

ⓑ Kampus

c. Tempat lainnya, sebutkan:

--

F. Sejauh mana anda mempraktekkan bahasa Perancis?

Ⓐ Setiap hari

b. Seminggu sekali

c. Sebulan sekali

d. Tidak pernah

G. Dimana anda biasa mempraktekkan bahasa Perancis?

- a. Di rumah
- b. Di kampus
- c. Di tempat lain, sebutkan :
- d. Tidak dimanapun

H. Pernahkah anda menggunakan bahasa Indonesia dengan bahasa Perancis secara bersamaan? (mencampurnya)

- a. Ya (lanjut ke I)
- b. Tidak (lanjut ke J)

I. Jika ya, alasan anda: (boleh lebih dari satu)

- a. Ingin menunjukkan bahwa saya adalah mahasiswa sastra Perancis
- b. Memperlancar, karena sulit menemukan padanan katanya dalam bahasa Indonesia.
- c. Sedang membicarakan topik tertentu, misalnya uang.
- d. Ingin membicarakan orang lain (*gossip*).
- e. Tidak tahu, terjadi begitu saja.
- f. Alasan lainnya, sebutkan :

J. Jika tidak, alasan anda:

- a. Malu
- b. Malas
- c. Lupa
- d. Tidak tahu
- e. Alasan lainnya, sebutkan :

K. Kapan anda mencampurnya? (boleh lebih dari satu)

- a. Saat 'ngobrol' tentang sesuatu
- b. Memberi perintah
- c. Permohonan maaf
- d. Meminta tolong
- e. Mengajak
- f. Ucapan terima kasih.



L. Bagaimana cara anda mencampurnya?

- a. Istilah-istilah yang lagi *trend* dalam bahasa Indonesia, saya ganti ke bahasa Perancis. Misalnya, *Capek* deh! - *fatigué* deh!
- b. Saya memasukkan beberapa kata bahasa Perancis yang saya tahu saat berbicara dalam bahasa Indonesia tanpa memperlihatkan unsur gramatikalnya. Misalnya *manger* yuk!!
- c. Saya akan mempertimbangkan kaidah gramatikal bahasa Perancis lalu saya pakai dalam struktur bahasa Indonesia. Misalnya *c'est gratuit* kah? (gratisakah?)

M. Urutkan jenis kata berikut dalam bahasa Indonesia yang paling sering anda campur/ganti ke dalam bahasa Perancis.

- a. Kata benda (nomina), mis. *buku-livre*
- b. Kata kerja (verba), mis. *tidur-dormir*
- c. Kata sifat (adjektiva), mis. *sakit-malade*
- d. Kata kerja Bantu (adverba), mis. *sangat-trés*
- e. Kata depan (preposisi), mis. *ke-d*
- f. Kata yang menunjukkan perasaan (interjeksi),
mis. *rindu-manquer*

e
B
A
C
D
f

-MERCI BEAUCOUP-

QUESTIONER

Yang diajukan oleh Lusyanne Erhid Salla untuk bahan skripsi : CAMPUR KODE ANTARA BAHASA INDONESIA DENGAN BAHASA PERANCIS PADA MAHASISWA SASTRA PERANCIS UNIVERSITAS HASANUDDIN (SEBUAH TINJAUAN SOSIOLINGUISTIK)

NAMA : HASMIA
Nim : F31105013
Angkatan : 2005
Tempat/Tanggal Lahir : 4-pandang, 01 April 1980

1. Indonesia ✓

2. Daerah

3. Inggris

4. Lainnya

(beri tanda ✓)

A. Bahasa yang anda kenal pertama kali (sebagai bahasa ibu)

1 ✓	2	3	4, sebutkan:
-----	---	---	--------------

B. Bahasa yang anda pakai sehari-hari

1 ✓	2	3	4, sebutkan:
-----	---	---	--------------

C. Bahasa yang anda kuasai secara aktif (boleh lebih dari satu)

1 ✓	2	3	4, sebutkan:
-----	---	---	--------------

D. Sedangkan secara pasif (boleh lebih dari satu)

1 ✓	2 ✓	3 ✓	4, sebutkan: f.
-----	-----	-----	-----------------

E. Dimana anda pertama kali belajar bahasa Perancis?

a. Rumah

b. Kampus

c. Tempat lainnya, sebutkan: SEKOLAH

F. Sejauh mana anda mempraktekkan bahasa Perancis?

a. Setiap hari

b. Seminggu sekali

c. Sebulan sekali

d. Tidak pernah

6. Dimana anda biasa mempraktekkan bahasa Perancis?

- a. Di rumah
- b. Di kampus
- c. Di tempat lain, sebutkan:
- d. Tidak dimanapun

H. Pernahkah anda menggunakan bahasa Indonesia dengan bahasa Perancis secara bersamaan? (mencampurnya)

- a. Ya (lanjut ke I)
- b. Tidak (lanjut ke J)

I. Jika ya, alasan anda: (boleh lebih dari satu)

- a. Ingin menunjukkan bahwa saya adalah mahasiswa sastra Perancis
- b. Memperlancar, karena sulit menemukan padanan katanya dalam bahasa Indonesia.
- c. Sedang membicarakan topik tertentu, misalnya uang.
- d. Ingin membicarakan orang lain (gossip).
- e. Tidak tahu, terjadi begitu saja.
- f. Alasan lainnya, sebutkan:

J. Jika tidak, alasan anda:

- a. Malu
- b. Malas
- c. Lupa
- d. Tidak tahu
- e. Alasan lainnya, sebutkan:

K. Kapan anda mencampurnya? (boleh lebih dari satu)

- a. Saat 'ngobrol' tentang sesuatu
- b. Memberi perintah
- c. Permohonan maaf
- d. Meminta tolong
- e. Mengajak
- f. Ucapan terima kasih.

L. Bagaimana cara anda mencampurnya?

- a. Istilah-istilah yang lagi *trend* dalam bahasa Indonesia, saya ganti ke bahasa Perancis. Misalnya, *Capek deh!* - *fatigué deh!*
- b. Saya memasukkan beberapa kata bahasa Perancis yang saya tahu saat berbicara dalam bahasa Indonesia tanpa memperlihatkan unsur gramatikalnya. Misalnya *manger yuk!*
- c. Saya akan mempertimbangkan kaidah gramatikal bahasa Perancis lalu saya pakai dalam struktur bahasa Indonesia. Misalnya *c'est gratuit kah?* (gratis kah?)

M. Urutkan jenis kata berikut dalam bahasa Indonesia yang paling sering anda campur/ganti ke dalam bahasa Perancis.

- a. Kata benda (nomina), mis. *buku-livre*
- b. Kata kerja (verba), mis. *tidur-dormir*
- c. Kata sifat (adjektiva), mis. *sakit-malade*
- d. Kata kerja Bantu (adverba), mis. *sangat-trés*
- e. Kata depan (preposisi), mis. *ke-à*
- f. Kata yang menunjukkan perasaan (interjeksi),
mis. *rindu-manquer*

a
b
c
d
e
f

-MERCI BEAUCOUP-

QUESTIONER

Yang diajukan oleh Lusyanne Erhid Salla untuk bahan skripsi : CAMPUR KODE ANTARA BAHASA INDONESIA-DENGAN BAHASA PERANCIS PADA MAHASISWA SASTRA PERANCIS UNIVERSITAS HASANUDDIN (SEBUAH TINJAUAN SOSIOLINGUISTIK)

Nama : Henrico
Nim : F311 06012
Angkatan : en ciel 06
Tempat/Tanggal Lahir : Palopo 16 oktober

1. Indonesia
2. Daerah
3. Inggris
4. Lainnya

(beri tanda ✓)

A. Bahasa yang anda kenal pertama kali (sebagai bahasa ibu)

<input checked="" type="checkbox"/>	2	3	4, sebutkan:
-------------------------------------	---	---	--------------

B. Bahasa yang anda pakai sehari-hari

<input checked="" type="checkbox"/>	2	3	4, sebutkan:
-------------------------------------	---	---	--------------

C. Bahasa yang anda kuasai secara aktif (boleh lebih dari satu)

<input checked="" type="checkbox"/>	2	<input checked="" type="checkbox"/>	4, sebutkan: Toraja
-------------------------------------	---	-------------------------------------	---------------------

D. Sedangkan secara pasif (boleh lebih dari satu)

<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	4, sebutkan: Toraja
-------------------------------------	-------------------------------------	-------------------------------------	---------------------

E. Dimana anda pertama kali belajar bahasa Perancis?

a. Rumah

b. Kampus

c. Tempat lainnya, sebutkan:

--

F. Sejauh mana anda mempraktekkan bahasa Perancis?

a. Setiap hari

b. Seminggu sekali

c. Sebulan sekali

d. Tidak pernah

G. Dimana anda biasa mempraktekkan bahasa Perancis?

- a. Di rumah
- b. Di kampus

c. Di tempat lain, sebutkan:

d. Tidak dimanapun

H. Pernahkah anda menggunakan bahasa Indonesia dengan bahasa Perancis secara bersamaan? (mencampurnya)

a. Ya (lanjut ke I)

b. Tidak (lanjut ke J)

I. Jika ya, alasan anda: (boleh lebih dari satu)

a. Ingin menunjukkan bahwa saya adalah mahasiswa sastra Perancis

b. Memperlancar, karena sulit menemukan padanan katanya dalam bahasa Indonesia.

c. Sedang membicarakan topik tertentu, misalnya uang.

d. Ingin membicarakan orang lain (*gossip*).

e. Tidak tahu, terjadi begitu saja.

f. Alasan lainnya, sebutkan:

J. Jika tidak, alasan anda:

a. Malu

b. Malas

c. Lupa

d. Tidak tahu

e. Alasan lainnya, sebutkan:

K. Kapan anda mencampurnya? (boleh lebih dari satu)

- a. Saat 'ngobrol' tentang sesuatu
- b. Memberi perintah
- c. Permohonan maaf
- d. Meminta tolong
- e. Mengajak
- f. Ucapan terima kasih.

L. Bagaimana cara anda mencampurnya?

- a. Istilah-istilah yang lagi *trend* dalam bahasa Indonesia, saya ganti ke bahasa Perancis. Misalnya, *Capek deh!* - *fatigué* deh!
- b. Saya memasukkan beberapa kata bahasa Perancis yang saya tahu saat berbicara dalam bahasa Indonesia tanpa memperlihatkan unsur gramatikalnya. Misalnya *manger* yuk!!
- c. Saya akan mempertimbangkan kaidah gramatikal bahasa Perancis lalu saya pakai dalam struktur bahasa Indonesia. Misalnya *c'est gratuit* kah? (gratis kah?)

M. Urutkan jenis kata berikut dalam bahasa Indonesia yang paling sering anda campur/ganti ke dalam bahasa Perancis.

- 1 a. Kata benda (nomina), mis. buku-*livre*
- 3 b. Kata kerja (verba), mis. tidur-*dormir*
- 2 c. Kata sifat (adjektiva), mis. sakit-*malade*
- 4 d. Kata kerja Bantu (adverba), mis. sangat-*trés*
- 5 e. Kata depan (preposisi), mis. ke-*à*
- 6 f. Kata yang menunjukkan perasaan (interjeksi),
mis. rindu-*manquer*

a
c
b
d
e
f

-MERCI BEAUCOUP-

QUESTIONER

Yang diajukan oleh Lusyanne Erhid Salla untuk bahan skripsi : CAMPUR KODE ANTARA BAHASA INDONESIA DENGAN BAHASA PERANCIS PADA MAHASISWA SAstra PERANCIS UNIVERSITAS HASANUDDIN (SEBUAH TINJAUAN SOSIOLINGUISTIK)

NAMA : Ardiawan
Nim : F31106003
Angkatan : 06
Tempat/Tanggal Lahir : Soppeng 28 - 09 - 1988

1. Indonesia
2. Daerah
3. Inggris
4. Lainnya

(beri tanda ✓)

A. Bahasa yang anda kenal pertama kali (sebagai bahasa ibu)

1	<input checked="" type="checkbox"/> 2	3	4, sebutkan: Daerah
---	---------------------------------------	---	---------------------

B. Bahasa yang anda pakai sehari-hari

<input checked="" type="checkbox"/> 1	<input checked="" type="checkbox"/> 2	3	4, sebutkan:
---------------------------------------	---------------------------------------	---	--------------

C. Bahasa yang anda kuasai secara aktif (boleh lebih dari satu)

1	<input checked="" type="checkbox"/> 2	3	4, sebutkan:
---	---------------------------------------	---	--------------

D. Sedangkan secara pasif (boleh lebih dari satu)

<input checked="" type="checkbox"/> 1	<input checked="" type="checkbox"/> 2	3	4, sebutkan:
---------------------------------------	---------------------------------------	---	--------------

E. Dimana anda pertama kali belajar bahasa Perancis?

a. Rumah

b. Kampus

c. Tempat lainnya, sebutkan:

F. Sejauh mana anda mempraktekkan bahasa Perancis?

a. Setiap hari

b. Seminggu sekali

c. Sebulan sekali

d. Tidak pernah

G. Dimana anda biasa mempraktekkan bahasa Perancis?

a. Di rumah

b. Di kampus

c. Di tempat lain, sebutkan:

d. Tidak dimanapun

H. Pernahkah anda menggunakan bahasa Indonesia dengan bahasa Perancis secara bersamaan? (mencampurnya)

a. Ya (lanjut ke I)

b. Tidak (lanjut ke J)

I. Jika ya, alasan anda: (boleh lebih dari satu)

a. Ingin menunjukkan bahwa saya adalah mahasiswa sastra Perancis

b. Memperlancar, karena sulit menemukan padanan katanya dalam bahasa Indonesia.

c. Sedang membicarakan topik tertentu, misalnya uang.

d. Ingin membicarakan orang lain (*gossip*).

e. Tidak tahu, terjadi begitu saja.

f. Alasan lainnya, sebutkan:

J. Jika tidak, alasan anda:

a. Malu

b. Malas

c. Lupa

d. Tidak tahu

e. Alasan lainnya, sebutkan:

K. Kapan anda mencampurnya? (boleh lebih dari satu)

- a. Saat 'ngobrol' tentang sesuatu
- b. Memberi perintah
- c. Permohonan maaf
- d. Meminta tolong
- e. Mengajak
- f. Ucapan terima kasih.

L. Bagaimana cara anda mencampurnya?

- a. Istilah-istilah yang lagi *trend* dalam bahasa Indonesia, saya ganti ke bahasa Perancis. Misalnya, *Capek dehl - fatigué dehl*.
- b. Saya memasukkan beberapa kata bahasa Perancis yang saya tahu saat berbicara dalam bahasa Indonesia tanpa memperlihatkan unsur gramatikalnya. Misalnya *manger yuk!!*
- c. Saya akan mempertimbangkan kaidah gramatikal bahasa Perancis lalu saya pakai dalam struktur bahasa Indonesia. Misalnya *c'est gratuit kah? (gratiskah?)*

M. Urutkan jenis kata berikut dalam bahasa Indonesia yang paling sering anda campur/ganti ke dalam bahasa Perancis.

- a. Kata benda (nomina), mis. *buku - livre*
- b. Kata kerja (verba), mis. *tidur - dormir*
- c. Kata sifat (adjektiva), mis. *sakit - malade*
- d. Kata kerja Bantu (adverba), mis. *sangat - très*
- e. Kata depan (preposisi), mis. *ke - à*
- f. Kata yang menunjukkan perasaan (interjeksi),
mis. *riindu - manquer*

b
e
a
c
d
f

-MERCI BEAUCOUP-

QUESTIONER

Yang diajukan oleh Lusyanne Erhid Salla untuk bahan skripsi: CAMPUR KODE ANTARA BAHASA INDONESIA DENGAN BAHASA PERANCIS PADA MAHASISWA SASTRA PERANCIS UNIVERSITAS HASANUDDIN (SEBUAH TINJAUAN SOSIOLINGUISTIK)

Nama : Sri Harti
Nim : 7.11.01.011
Angkatan : 2
Tempat/Tanggal Lahir : Ujung Pandang 7.11.1991

1. Indonesia
2. Daerah
3. Inggris
4. Lainnya
(beri tanda ✓)

A. Bahasa yang anda kenal pertama kali (sebagai bahasa ibu)

✓	2	3	4, sebutkan:
---	---	---	--------------

B. Bahasa yang anda pakai sehari-hari

✓	2	3	4, sebutkan:
---	---	---	--------------

C. Bahasa yang anda kuasai secara aktif (boleh lebih dari satu)

✓	2	3	4, sebutkan:
---	---	---	--------------

D. Sedangkan secara pasif (boleh lebih dari satu)

1	2	3	✓sebutkan: Teo, Vagari
---	---	---	------------------------

E. Dimana anda pertama kali belajar bahasa Perancis?

a. Rumah

✓ b. Kampus

c. Tempat lainnya, sebutkan:

--

F. Sejauh mana anda mempraktekkan bahasa Perancis?

✓ a. Setiap hari

b. Seminggu sekali

c. Sebulan sekali

d. Tidak pernah

G. Dimana anda biasa mempraktekkan bahasa Perancis?

- a. Di rumah
- b. Di kampus
- c. Di tempat lain, sebutkan :
- d. Tidak dimanapun

H. Pernahkah anda menggunakan bahasa Indonesia dengan bahasa Perancis secara bersamaan? (mencampurnya)

- a. Ya (lanjut ke I)
- b. Tidak (lanjut ke J)

I. Jika ya, alasan anda: (boleh lebih dari satu)

- a. Ingin menunjukkan bahwa saya adalah mahasiswa sastra Perancis
- b. Memperlancar, karena sulit menemukan padanan katanya dalam bahasa Indonesia.
- c. Sedang membicarakan topik tertentu, misalnya uang.
- d. Ingin membicarakan orang lain (*gossip*).
- e. Tidak tahu, terjadi begitu saja.
- f. Alasan lainnya, sebutkan :

J. Jika tidak, alasan anda:

- a. Malu
- b. Malas
- c. Lupa
- d. Tidak tahu
- e. Alasan lainnya, sebutkan :

K. Kapan anda mencampurnya? (boleh lebih dari satu)

- a. Saat 'ngobrol' tentang sesuatu
- b. Memberi perintah
- c. Permohonan maaf
- d. Meminta tolong
- e. Mengajak
- f. Ucapan terima kasih.

L. Bagaimana cara anda mencampurnya?

- a. Istilah-istilah yang lagi *trend* dalam bahasa Indonesia, saya ganti ke bahasa Perancis. Misalnya, *Capek* deh! - *fatigué* deh!
- b. Saya memasukkan beberapa kata bahasa Perancis yang saya tahu saat berbicara dalam bahasa Indonesia tanpa memperlihatkan unsur gramatikalnya. Misalnya *manger* yuk!!
- c. Saya akan mempertimbangkan kaidah gramatikal bahasa Perancis lalu saya pakai dalam struktur bahasa Indonesia. Misalnya *c'est gratuit* kah? (gratis kah?)

M. Urutkan jenis kata berikut dalam bahasa Indonesia yang paling sering anda campur/ganti ke dalam bahasa Perancis.

- a. Kata benda (nomina), mis. buku-*livre*
- b. Kata kerja (verba), mis. tidur-*dormir*
- c. Kata sifat (adjektiva), mis. sakit-*malade*
- d. Kata kerja Bantu (adverba), mis. sangat-*trés*
- e. Kata depan (preposisi), mis. ke-*à*
- f. Kata yang menunjukkan perasaan (interjeksi),
mis. rindu-*manquer*

-MERCI BEAUCOUP-

QUESTIONER

Yang diajukan oleh Lusyanne Erhid Salla untuk bahan skripsi : CAMPUR KODE ANTARA BAHASA INDONESIA DENGAN BAHASA PERANCIS PADA MAHASISWA SASTRA PERANCIS UNIVERSITAS HASANUDDIN (SEBUAH TINJAUAN SOSIOLINGUISTIK)

Nama : Ryan Rinddy
Nim : F31106014
Angkatan : 2006 l'arc en ciel
Tempat/Tanggal Lahir : Ujung Pandang / 26 Juli 2008

1. Indonesia
2. Daerah
3. Inggris
4. Lainnya

(beri tanda ✓)

A. Bahasa yang anda kenal pertama kali (sebagai bahasa ibu)

1 ✓	2	3	4, sebutkan:
-----	---	---	--------------

B. Bahasa yang anda pakai sehari-hari

1 ✓	2	3	4, sebutkan:
-----	---	---	--------------

C. Bahasa yang anda kuasai secara aktif (boleh lebih dari satu)

1 ✓	2	3	4, sebutkan:
-----	---	---	--------------

D. Sedangkan secara pasif (boleh lebih dari satu)

1	2 ✓	3 ✓	4, sebutkan: Perancis
---	-----	-----	-----------------------

E. Dimana anda pertama kali belajar bahasa Perancis?

a. Rumah

b. Kampus

c. Tempat lainnya, sebutkan: Setelah (smp sambah puraj)

F. Sejauh mana anda mempraktekkan bahasa Perancis?

a. Setiap hari

b. Seminggu sekali

c. Sebulan sekali

d. Tidak pernah

6. Dimana anda biasa mempraktekkan bahasa Perancis?

- a. Di rumah
- b. Di kampus
- c. Di tempat lain, sebutkan:
- d. Tidak dimanapun

H. Pernahkah anda menggunakan bahasa Indonesia dengan bahasa Perancis secara bersamaan? (mencampurnya)

- a. Ya (lanjut ke I)
- b. Tidak (lanjut ke J)

I. Jika ya, alasan anda: (boleh lebih dari satu)

- a. Ingin menunjukkan bahwa saya adalah mahasiswa sastra Perancis
- b. Memperlancar, karena sulit menemukan padanan katanya dalam bahasa Indonesia.
- c. Sedang membicarakan topik tertentu, misalnya uang.
- d. Ingin membicarakan orang lain (gossip).
- e. Tidak tahu, terjadi begitu saja.
- f. Alasan lainnya, sebutkan:

J. Jika tidak, alasan anda:

- a. Malu
- b. Malas
- c. Lupa
- d. Tidak tahu
- e. Alasan lainnya, sebutkan:

K. Kapan anda mencampurnya? (boleh lebih dari satu)

- a. Saat 'ngobrol' tentang sesuatu
- b. Memberi perintah
- c. Permohonan maaf
- d. Meminta tolong
- e. Mengajak
- f. Ucapan terima kasih.



L. Bagaimana cara anda mencampurnya?

- a. Istilah-istilah yang lagi *trend* dalam bahasa Indonesia, saya ganti ke bahasa Perancis. Misalnya, *Capek dehl - fatigué dehl*.
- b. Saya memasukkan beberapa kata bahasa Perancis yang saya tahu saat berbicara dalam bahasa Indonesia tanpa memperlihatkan unsur gramatikalnya. Misalnya *manger yuk!*
- c. Saya akan mempertimbangkan kaidah gramatikal bahasa Perancis lalu saya pakai dalam struktur bahasa Indonesia. Misalnya *c'est gratuit kah? (gratisakah?)*

M. Urutkan jenis kata berikut dalam bahasa Indonesia yang paling sering anda campur/ganti ke dalam bahasa Perancis.

- a. Kata benda (nomina), mis. *buku-livre*
- b. Kata kerja (verba), mis. *tidur-dormir*
- c. Kata sifat (adjektiva), mis. *sakit-malade*
- d. Kata kerja Bantu (adverba), mis. *sangat-trés*
- e. Kata depan (preposisi), mis. *ke-d*
- f. Kata yang menunjukkan perasaan (interjeksi),
mis. *riñdu-manquer*

e
c
d
a
b
f

-MERCI BEAUCOUP-

QUESTIONER

Yang diajukan oleh Lusyanne Erhid Salla untuk bahan skripsi : CAMPUR KODE ANTARA BAHASA INDONESIA DENGAN "BAHASA" PERANCIS PADA MAHASISWA SASTRA PERANCIS UNIVERSITAS HASANUDDIN (SEBUAH TINJAUAN SOSIOLINGUISTIK)

Nama : Deasy-R. Sigilipu
Nim : F31105005
Angkatan : 2005
Tempat/Tanggal Lahir : Tenfena 23 deember 1987.

1. Indonesia
2. Daerah
3. Inggris
4. Lainnya

(beri tanda ✓)

A. Bahasa yang anda kenal pertama kali (sebagai bahasa ibu)

①	2	3	4, sebutkan: Bahasa Indonesia
---	---	---	-------------------------------

B. Bahasa yang anda pakai sehari-hari

①	2	3	4, sebutkan: Bahasa Indonesia
---	---	---	-------------------------------

C. Bahasa yang anda kuasai secara aktif (boleh lebih dari satu)

①	②	3	4, sebutkan:
---	---	---	--------------

D. Sedangkan secara pasif (boleh lebih dari satu)

1	2	③	4, sebutkan:
---	---	---	--------------

E. Dimana anda pertama kali belajar bahasa Perancis?

a. Rumah

① b. Kampus

c. Tempat lainnya, sebutkan:

--

F. Sejauh mana anda mempraktekkan bahasa Perancis?

① a. Setiap hari

b. Seminggu sekali

c. Sebulan sekali

d. Tidak pernah

6. Dimana anda biasa mempraktekkan bahasa Perancis?

a. Di rumah

b. Di kampus

c. Di tempat lain, sebutkan:

d. Tidak dimanapun

H. Pernahkah anda menggunakan bahasa Indonesia dengan bahasa Perancis secara bersamaan? (mencampurnya)

a. Ya (lanjut ke I)

b. Tidak (lanjut ke J)

I. Jika ya, alasan anda: (boleh lebih dari satu)

a. Ingin menunjukkan bahwa saya adalah mahasiswa sastra Perancis

b. Memperlancar, karena sulit menemukan padanan katanya dalam bahasa Indonesia.

c. Sedang membicarakan topik tertentu, misalnya uang.

d. Ingin membicarakan orang lain (gossip).

e. Tidak tahu, terjadi begitu saja.

f. Alasan lainnya, sebutkan:

Membiasakan kata (bahasa Prancis itu) sehingga mudah diingat.

J. Jika tidak, alasan anda:

a. Malu

b. Malas

c. Lupa

d. Tidak tahu

e. Alasan lainnya, sebutkan:

K. Kapan anda mencampurnya? (boleh lebih dari satu)

- a. Saat 'ngobrol' tentang sesuatu
- b. Memberi perintah
- c. Permohonan maaf
- d. Meminta tolong
- e. Mengajak
- f. Ucapan terima kasih.

L. Bagaimana cara anda mencampurnya?

- a. Istilah-istilah yang lagi *trend* dalam bahasa Indonesia, saya ganti ke bahasa Perancis. Misalnya, *Capek deh!* - *fatigué deh!*.
- b. Saya memasukkan beberapa kata bahasa Perancis yang saya tahu saat berbicara dalam bahasa Indonesia tanpa memperlihatkan unsur gramatikalnya. Misalnya *manger yuk!*
- c. Saya akan mempertimbangkan kaidah gramatikal bahasa Perancis lalu saya pakai dalam struktur bahasa Indonesia. Misalnya *c'est gratuit kah?* (gratiskah?)

M. Urutkan jenis kata berikut dalam bahasa Indonesia yang paling sering anda campur/ganti ke dalam bahasa Perancis.

- a. Kata benda (nomina), mis. *buku-livre*
- b. Kata kerja (verba), mis. *tidur-dormir*
- c. Kata sifat (adjektiva), mis. *sakit-malade*
- d. Kata kerja Bantu (adverba), mis. *sangat-trés*
- e. Kata depan (preposisi), mis. *ke-à*
- f. Kata yang menunjukkan perasaan (interjeksi),
mis. *riindu-manquer*

A
D
C
B
E
F

-MERCI BEAUCOUP-

QUESTIONER

Yang diajukan oleh Lusyanne Erhid Salla untuk bahan skripsi : CAMPUR KODE ANTARA BAHASA INDONESIA DENGAN BAHASA PERANCIS PADA MAHASISWA SAstra PERANCIS UNIVERSITAS HASANUDDIN (SEBUAH TINJAUAN SOSIOLINGUISTIK)

Nama : ASTRI PalPamita DJ
Nim : F311 09 013
Angkatan : 2009
Tempat/Tanggal Lahir : U.Pandang 06 JANUARI 87

1. Indonesia
2. Daerah
3. Inggris
4. Lainnya

(beri tanda ✓)

A. Bahasa yang anda kenal pertama kali (sebagai bahasa ibu)

<input checked="" type="checkbox"/> 1	<input type="checkbox"/> 2	<input type="checkbox"/> 3	4, sebutkan:
---------------------------------------	----------------------------	----------------------------	--------------

B. Bahasa yang anda pakai sehari-hari

<input checked="" type="checkbox"/> 1	<input type="checkbox"/> 2	<input type="checkbox"/> 3	4, sebutkan:
---------------------------------------	----------------------------	----------------------------	--------------

C. Bahasa yang anda kuasai secara aktif (boleh lebih dari satu)

<input checked="" type="checkbox"/> 1	<input type="checkbox"/> 2	<input type="checkbox"/> 3	<input checked="" type="checkbox"/> 4, sebutkan: Bhs. Prancis
---------------------------------------	----------------------------	----------------------------	---

D. Sedangkan secara pasif (boleh lebih dari satu)

<input type="checkbox"/> 1	<input type="checkbox"/> 2	<input checked="" type="checkbox"/> 3	4, sebutkan:
----------------------------	----------------------------	---------------------------------------	--------------

E. Dimana anda pertama kali belajar bahasa Perancis?

- a. Rumah
- b. Kampus

c. Tempat lainnya, sebutkan:

F. Sejauh mana anda mempraktekkan bahasa Perancis?

- a. Setiap hari
- b. Seminggu sekali
- c. Sebulan sekali
- d. Tidak pernah

6. Dimana anda biasa mempraktekkan bahasa Perancis?

Di rumah

Di kampus

Di tempat lain, sebutkan:

d. Tidak dimanapun

di Mal

H. Pernahkah anda menggunakan bahasa Indonesia dengan bahasa Perancis secara bersamaan? (mencampurnya)

Ya (lanjut ke I)

b. Tidak (lanjut ke J)

I. Jika ya, alasan anda: (boleh lebih dari satu)

a. Ingin menunjukkan bahwa saya adalah mahasiswa sastra Perancis

b. Memperlancar, karena sulit menemukan padanan katanya dalam bahasa Indonesia.

c. Sedang membicarakan topik tertentu, misalnya uang.

d. Ingin membicarakan orang lain (gossip).

e. Tidak tahu, terjadi begitu saja.

f. Alasan lainnya, sebutkan:

[Empty dashed box for answer]

J. Jika tidak, alasan anda:

a. Malu

b. Malas

c. Lupa

d. Tidak tahu

e. Alasan lainnya, sebutkan:

[Empty dashed box for answer]

K. Kapan anda mencampurnya? (boleh lebih dari satu)

- a. Saat 'ngobrol' tentang sesuatu
- b. Memberi perintah
- c. Permohonan maaf
- d. Meminta tolong
- e. Mengajak
- f. Ucapan terima kasih.

L. Bagaimana cara anda mencampurnya?

- a. Istilah-istilah yang lagi *trend* dalam bahasa Indonesia, saya ganti ke bahasa Perancis. Misalnya, *Capek dehl - fatigué dehl*.
- b. Saya memasukkan beberapa kata bahasa Perancis yang saya tahu saat berbicara dalam bahasa Indonesia tanpa memperlihatkan unsur gramatikalnya. Misalnya *manger yuk!*
- c. Saya akan mempertimbangkan kaidah gramatikal bahasa Perancis lalu saya pakai dalam struktur bahasa Indonesia. Misalnya *c'est gratuit kah? (gratiskah?)*

M. Urutkan jenis kata berikut dalam bahasa Indonesia yang paling sering anda campur/ganti ke dalam bahasa Perancis.

- a. Kata benda (nomina), mis. buku-*livre*
- b. Kata kerja (verba), mis. tidur-*dormir*
- c. Kata sifat (adjektiva), mis. sakit-*malade*
- d. Kata kerja Bantu (adverba), mis. sangat-*trés*
- e. Kata depan (preposisi), mis. ke-*à*
- f. Kata yang menunjukkan perasaan (interjeksi),
mis. rindu-*manquer*

E) <i>à</i>
A) <i>argent</i>
E) <i>mignonne</i>
D) <i>trés, plus</i>
B) <i>allen</i>
F) <i>triste</i>

-MERCI BEAUCOUP-

QUESTIONER

Yang diajukan oleh Lusyanne Erhid Salla untuk bahan skripsi: CAMPUR KODE ANTARA BAHASA INDONESIA DENGAN BAHASA PERANCIS PADA MAHASISWA SASTRA PERANCIS UNIVERSITAS HASANUDDIN (SEBUAH TINJAUAN SOSIOLINGUISTIK)

Nama : Wapiah
Nim : F311 04 004
Angkatan : 2004
Tempat/Tanggal Lahir : Makassar, 25-07-1986

1. Indonesia
2. Daerah
3. Inggris
4. Lainnya
- (beri tanda ✓)

A. Bahasa yang anda kenal pertama kali (sebagai bahasa ibu)

①	2	3	4, sebutkan: Bahasa Indonesia.
---	---	---	--------------------------------

B. Bahasa yang anda pakai sehari-hari

①	2	3	4, sebutkan: BAHASA Indonesia.
---	---	---	--------------------------------

C. Bahasa yang anda kuasai secara aktif (boleh lebih dari satu)

✓	2	3	4, sebutkan:
---	---	---	--------------

D. Sedangkan secara pasif (boleh lebih dari satu)

1	✓	3	4, sebutkan:
---	---	---	--------------

E. Dimana anda pertama kali belajar bahasa Perancis?

a. Rumah

✓ b. Kampus

c. Tempat lainnya, sebutkan:

--

F. Sejauh mana anda mempraktekkan bahasa Perancis?

✓ a. Setiap hari

b. Seminggu sekali

c. Sebulan sekali

d. Tidak pernah

6. Dimana anda biasa mempraktekkan bahasa Perancis?

a. Di rumah

b. Di kampus

c. Di tempat lain, sebutkan:

d. Tidak dimanapun

Di Benteng

H. Pernahkah anda menggunakan bahasa Indonesia dengan bahasa Perancis secara bersamaan? (mencampurnya)

a. Ya (lanjut ke I)

b. Tidak (lanjut ke J)

I. Jika ya, alasan anda: (boleh lebih dari satu)

a. Ingin menunjukkan bahwa saya adalah mahasiswa sastra Perancis

b. Memperlancar, karena sulit menemukan padanan katanya dalam bahasa Indonesia.

c. Sedang membicarakan topik tertentu, misalnya uang.

d. Ingin membicarakan orang lain (*gossip*).

e. Tidak tahu, terjadi begitu saja.

f. Alasan lainnya, sebutkan:

J. Jika tidak, alasan anda:

a. Malu

b. Malas

c. Lupa

d. Tidak tahu

e. Alasan lainnya, sebutkan:

K. Kapan anda mencampurnya? (boleh lebih dari satu)

- a. Saat 'ngobrol' tentang sesuatu
- b. Memberi perintah
- c. Permohonan maaf
- d. Meminta tolong
- e. Mengajak
- f. Ucapan terima kasih.

L. Bagaimana cara anda mencampurnya?

- a. Istilah-istilah yang lagi *trend* dalam bahasa Indonesia, saya ganti ke bahasa Perancis. Misalnya, *Capek* deh! - *fatigué* deh!
- b. Saya memasukkan beberapa kata bahasa Perancis yang saya tahu saat berbicara dalam bahasa Indonesia tanpa memperlihatkan unsur gramatikalnya. Misalnya *manger* yuk!
- c. Saya akan mempertimbangkan kaidah gramatikal bahasa Perancis lalu saya pakai dalam struktur bahasa Indonesia. Misalnya *c'est gratuit* kah? (gratiskah?)

M. Urutkan jenis kata berikut dalam bahasa Indonesia yang paling sering anda campur/ganti ke dalam bahasa Perancis.

- a. Kata benda (nomina), mis. *buku-livre*
- b. Kata kerja (verba), mis. *tidur-dormir*
- c. Kata sifat (adjektiva), mis. *sakit-malade*
- d. Kata kerja Bantu (adverba), mis. *sangat-trés*
- e. Kata depan (preposisi), mis. *ke-d*
- f. Kata yang menunjukkan perasaan (interjeksi),
mis. *rindu-manquer*

a
e
d
c
a
b
f

-MERCI BEAUCOUP-

QUESTIONER

Yang diajukan oleh Lusyanne Erhid Salla untuk bahan skripsi : CAMPUR KODE ANTARA BAHASA INDONESIA DENGAN BAHASA PERANCIS PADA MAHASISWA SASTRA PERANCIS UNIVERSITAS HASANUDDIN (SEBUAH TINJAUAN SOSIOLINGUISTIK)

Nama : M. KAMIL
Nim : F 311 02 035
Angkatan : 2002
Tempat/Tanggal Lahir : 27 Januari

1. Indonesia
2. Daerah

3. Inggris
4. Lainnya

(beri tanda ✓)

A. Bahasa yang anda kenal pertama kali (sebagai bahasa ibu)

1 ✓	2	3	4, sebutkan:
-----	---	---	--------------

B. Bahasa yang anda pakai sehari-hari

1 ✓	2	3	4, sebutkan:
-----	---	---	--------------

C. Bahasa yang anda kuasai secara aktif (boleh lebih dari satu)

1 ✓	2	3	4, sebutkan:
-----	---	---	--------------

D. Sedangkan secara pasif (boleh lebih dari satu)

1	2	3	4, sebutkan:
---	---	---	--------------

E. Dimana anda pertama kali belajar bahasa Perancis?

- a. Rumah
- b. Kampus

c. Tempat lainnya, sebutkan:

--

F. Sejauh mana anda mempraktekkan bahasa Perancis?

- a. Setiap hari
- b. Seminggu sekali
- c. Sebulan sekali
- d. Tidak pernah

6. Dimana anda biasa mempraktekkan bahasa Perancis?

- a. Di rumah
- b. Di kampus
- c. Di tempat lain, sebutkan:
- d. Tidak dimanapun

H. Pernahkah anda menggunakan bahasa Indonesia dengan bahasa Perancis secara bersamaan? (mencampurnya)

- a. Ya (lanjut ke I)
- b. Tidak (lanjut ke J)

I. Jika ya, alasan anda: (boleh lebih dari satu)

- a. Ingin menunjukkan bahwa saya adalah mahasiswa sastra Perancis
- b. Memperlancar, karena sulit menemukan padanan katanya dalam bahasa Indonesia.
- c. Sedang membicarakan topik tertentu, misalnya uang.
- d. Ingin membicarakan orang lain (*gossip*).
- e. Tidak tahu, terjadi begitu saja.
- f. Alasan lainnya, sebutkan:

J. Jika tidak, alasan anda:

- a. Malu
- b. Malas
- c. Lupa
- d. Tidak tahu
- e. Alasan lainnya, sebutkan:

K. Kapan anda mencampurnya? (boleh lebih dari satu)

- Saat 'ngobrol' tentang sesuatu
- Memberi perintah
- Permohonan maaf
- Meminta tolong
- Mengajak
- Ucapan terima kasih.

L. Bagaimana cara anda mencampurnya?

- Istilah-istilah yang lagi *trend* dalam bahasa Indonesia, saya ganti ke bahasa Perancis. Misalnya, *Capek dehl - fatigué dehl*.
- Saya memasukkan beberapa kata bahasa Perancis yang saya tahu saat berbicara dalam bahasa Indonesia tanpa memperlihatkan unsur gramatikalnya. Misalnya *manger yuk!!*
- Saya akan mempertimbangkan kaidah gramatikal bahasa Perancis lalu saya pakai dalam struktur bahasa Indonesia. Misalnya *c'est gratuit kah? (gratis kah?)*

M. Urutkan jenis kata berikut dalam bahasa Indonesia yang paling sering anda campur/ganti ke dalam bahasa Perancis.

- Kata benda (nomina), mis. buku-*livre*
- Kata kerja (verba), mis. tidur-*dormir*
- Kata sifat (adjektiva), mis. sakit-*malade*
- Kata kerja Bantu (adverba), mis. sangat-*trés*
- Kata depan (preposisi), mis. ke-*d*
- Kata yang menunjukkan perasaan (interjeksi), mis. rindu-*manquer*

D
E
B.
C
A
F

-MERCI BEAUCOUP-

QUESTIONER

Yang diajukan oleh Lusyanne Erhid Salla untuk bahan skripsi : CAMPUR KODE ANTARA BAHASA INDONESIA DENGAN BAHASA PERANCIS PADA MAHASISWA SASTRA PERANCIS UNIVERSITAS HASANUDDIN (SEBUAH TINJAUAN SOSIOLINGUISTIK)

Nama : NURUL
Nim : F31105007
Angkatan : 2005
Tempat/Tanggal Lahir : U-P / 23-09-87

1. Indonesia
2. Daerah
3. Inggris
4. Lainnya

(beri tanda ✓)

A. Bahasa yang anda kenal pertama kali (sebagai bahasa ibu)

<input checked="" type="radio"/> 1	<input type="radio"/> 2	<input type="radio"/> 3	4, sebutkan:
------------------------------------	-------------------------	-------------------------	--------------

B. Bahasa yang anda pakai sehari-hari

<input checked="" type="radio"/> 1	<input type="radio"/> 2	<input type="radio"/> 3	4, sebutkan:
------------------------------------	-------------------------	-------------------------	--------------

C. Bahasa yang anda kuasai secara aktif (boleh lebih dari satu)

<input checked="" type="radio"/> 1	<input type="radio"/> 2	<input type="radio"/> 3	4, sebutkan:
------------------------------------	-------------------------	-------------------------	--------------

D. Sedangkan secara pasif (boleh lebih dari satu)

<input type="radio"/> 1	<input checked="" type="radio"/> 2	<input checked="" type="radio"/> 3	4, sebutkan:
-------------------------	------------------------------------	------------------------------------	--------------

E. Dimana anda pertama kali belajar bahasa Perancis?

a. Rumah

b. Kampus

c. Tempat lainnya, sebutkan:

--

F. Sejauh mana anda mempraktekkan bahasa Perancis?

a. Setiap hari

b. Seminggu sekali

c. Sebulan sekali

d. Tidak pernah

G. Dimana anda biasa mempraktekkan bahasa Perancis?

a. Di rumah

b. Di kampus

c. Di tempat lain, sebutkan:

d. Tidak dimanapun

H. Pernahkah anda menggunakan bahasa Indonesia dengan bahasa Perancis secara bersamaan? (mencampurnya)

a. Ya (lanjut ke I)

b. Tidak (lanjut ke J)

I. Jika ya, alasan anda: (boleh lebih dari satu)

a. Ingin menunjukkan bahwa saya adalah mahasiswa sastra Perancis

b. Memperlancar, karena sulit menemukan padanan katanya dalam bahasa Indonesia.

c. Sedang membicarakan topik tertentu, misalnya uang.

d. Ingin membicarakan orang lain (gossip).

e. Tidak tahu, terjadi begitu saja.

f. Alasan lainnya, sebutkan:

J. Jika tidak, alasan anda:

a. Malu

b. Malas

c. Lupa

d. Tidak tahu

e. Alasan lainnya, sebutkan:

K. Kapan anda mencampurnya? (boleh lebih dari satu)

- a. Saat 'ngobrol' tentang sesuatu
- b. Memberi perintah
- c. Permohonan maaf
- d. Meminta tolong
- e. Mengajak
- f. Ucapan terima kasih.

L. Bagaimana cara anda mencampurnya?

- a. Istilah-istilah yang lagi *trend* dalam bahasa Indonesia, saya ganti ke bahasa Perancis. Misalnya, *Capek* deh! - *fatigué* deh!
- b. Saya memasukkan beberapa kata bahasa Perancis yang saya tahu saat berbicara dalam bahasa Indonesia tanpa memperlihatkan unsur gramatikalnya. Misalnya *manger* yuk!
- c. Saya akan mempertimbangkan kaidah gramatikal bahasa Perancis lalu saya pakai dalam struktur bahasa Indonesia. Misalnya *c'est gratuit* kah? (gratisakah?)

M. Urutkan jenis kata berikut dalam bahasa Indonesia yang paling sering anda campur/ganti ke dalam bahasa Perancis.

- a. Kata benda (nomina), mis. *buku-livre*
- b. Kata kerja (verba), mis. *tidur-dormir*
- c. Kata sifat (adjektiva), mis. *sakit-malade*
- d. Kata kerja Bantu (adverba), mis. *sangat-trés*
- e. Kata depan (preposisi), mis. *ke-à*
- f. Kata yang menunjukkan perasaan (interjeksi),
mis. *rindu-manquer*

B
d
a
c
e
f

-MERCI BEAUCOUP-

QUESTIONER

Yang diajukan oleh Lusyanne Erhid Salla untuk bahan skripsi : CAMPUR KODE ANTARA BAHASA INDONESIA DENGAN BAHASA PERANCIS PADA MAHASISWA SAstra PERANCIS UNIVERSITAS HASANUDDIN (SEBUAH TINJAUAN SOSIOLINGUISTIK)

Nama : Rahrusaki
Nim : F31105022
Angkatan : 2005
Tempat/Tanggal Lahir : 06-10-80 5 oktober 1986

1. Indonesia
2. Daerah
3. Inggris
4. Lainnya

(beri tanda ✓)

A. Bahasa yang anda kenal pertama kali (sebagai bahasa ibu)

①	2	3	4, sebutkan:
---	---	---	--------------

B. Bahasa yang anda pakai sehari-hari

①	2	3	4, sebutkan:
---	---	---	--------------

C. Bahasa yang anda kuasai secara aktif (boleh lebih dari satu)

①	2	3	4, sebutkan:
---	---	---	--------------

D. Sedangkan secara pasif (boleh lebih dari satu)

^	②	3	4, sebutkan:
---	---	---	--------------

E. Dimana anda pertama kali belajar bahasa Perancis?

a. Rumah

⑥ b. Kampus

c. Tempat lainnya, sebutkan:

F. Sejauh mana anda mempraktekkan bahasa Perancis?

⑥ a. Setiap hari

b. Seminggu sekali

c. Sebulan sekali

d. Tidak pernah

6. Dimana anda biasa mempraktekkan bahasa Perancis?

a. Di rumah

b. Di kampus

c. Di tempat lain, sebutkan:

d. Tidak dimanapun

H. Pernahkah anda menggunakan bahasa Indonesia dengan bahasa Perancis secara bersamaan? (mencampurnya)

a. Ya (lanjut ke I)

b. Tidak (lanjut ke J)

I. Jika ya, alasan anda: (boleh lebih dari satu)

a. Ingin menunjukkan bahwa saya adalah mahasiswa sastra Perancis

b. Memperlancar, karena sulit menemukan padanan katanya dalam bahasa Indonesia.

c. Sedang membicarakan topik tertentu, misalnya uang.

d. Ingin membicarakan orang lain (gossip).

e. Tidak tahu, terjadi begitu saja.

f. Alasan lainnya, sebutkan:

J. Jika tidak, alasan anda:

a. Malu

b. Malas

c. Lupa

d. Tidak tahu

e. Alasan lainnya, sebutkan:

K. Kapan anda mencampurnya? (boleh lebih dari satu)

- a. Saat 'ngobrol' tentang sesuatu
- b. Memberi perintah
- c. Permohonan maaf
- d. Meminta tolong
- e. Mengajak
- f. Ucapan terima kasih.

L. Bagaimana cara anda mencampurnya?

- a. Istilah-istilah yang lagi *trend* dalam bahasa Indonesia, saya ganti ke bahasa Perancis. Misalnya, *Capek* deh! - *fatigué* deh!
- b. Saya memasukkan beberapa kata bahasa Perancis yang saya tahu saat berbicara dalam bahasa Indonesia tanpa memperlihatkan unsur gramatikalnya. Misalnya *manger* yuk!!
- c. Saya akan mempertimbangkan kaidah gramatikal bahasa Perancis lalu saya pakai dalam struktur bahasa Indonesia. Misalnya *c'est gratuit* kah? (gratiskah?)

M. Urutkan jenis kata berikut dalam bahasa Indonesia yang paling sering anda campur/ganti ke dalam bahasa Perancis.

- a. Kata benda (nomina), mis. *buku-livre*
- b. Kata kerja (verba), mis. *tidur-dormir*
- c. Kata sifat (adjektiva), mis. *sakit-malade*
- d. Kata kerja Bantu (adverba), mis. *sangat-trés*
- e. Kata depan (preposisi), mis. *ke-à*
- f. Kata yang menunjukkan perasaan (interjeksi),
mis. *rindu-manquer*

a
c
d
b
f
e

-MERCI BEAUCOUP-

QUESTIONER

Yang diukur oleh instrumen BAKS (Bahasa Aktif) adalah kemampuan berbahasa yang dimiliki individu dalam situasi komunikasi. Hasil pengukuran tersebut digunakan untuk mengetahui kemampuan berbahasa individu.

Nama : A. Rizka Kurniasih
Nis : 211 01 019
Aspirasi : IPS
Tempat Tanggal Lahir : Medan, 25 Desember 2000

1. Indonesia

2. Daerah

3. Inggris

4. Lainnya

(beri tanda ✓)

A. Bahasa yang anda kenal pertama kali (sebagai bahasa ibu)

1	2	3	4. Lainnya
---	--------------	---	------------

B. Bahasa yang anda pakai sehari-hari

1	2	3	4. Lainnya
---	--------------	---	------------

C. Bahasa yang anda kuasai secara aktif (boleh lebih dari satu)

1	2	3	4. Lainnya
---	---	---	------------

D. Sedangkan secara pasif (boleh lebih dari satu)

1	2	3	4. Lainnya: tidak
---	---	---	------------------------------

E. Dimana anda pertama kali belajar bahasa Perancis?

a. Rumah

b. Kampus

c. Tempat lainnya, sebutkan :

F. Sejauh mana anda mempraktekkan bahasa Perancis?

a. Setiap hari

b. Seminggu sekali

c. Sebulan sekali

d. Tidak pernah

G. Dimana anda biasa mempraktekkan bahasa Perancis?

a. Di rumah

b. Di kampus

c. Di tempat lain, sebutkan:

d. Tidak dimanapun

H. Pernahkah anda menggunakan bahasa Indonesia dengan bahasa Perancis secara bersamaan? (mencampurnya)

a. Ya (lanjut ke I)

b. Tidak (lanjut ke J)

I. Jika ya, alasan anda: (boleh lebih dari satu)

a. Ingin menunjukkan bahwa saya adalah mahasiswa sastra Perancis

b. Memperlancar, karena sulit menemukan padanan katanya dalam bahasa Indonesia.

c. Sedang membicarakan topik tertentu, misalnya uang.

d. Ingin membicarakan orang lain (*gossip*).

e. Tidak tahu, terjadi begitu saja.

f. Alasan lainnya, sebutkan:

J. Jika tidak, alasan anda:

a. Malu

b. Malas

c. Lupa

d. Tidak tahu

e. Alasan lainnya, sebutkan:

K. Kapan anda mencampurnya? (boleh lebih dari satu)

- a. Saat 'ngobrol' tentang sesuatu
- b. Memberi perintah
- c. Permohonan maaf
- d. Meminta tolong
- e. Mengajak
- f. Ucapan terima kasih.

L. Bagaimana cara anda mencampurnya?

- a. Istilah-istilah yang lagi *trend* dalam bahasa Indonesia, saya ganti ke bahasa Perancis. Misalnya, *Capek* deh! - *fatigué* deh!
- b. Saya memasukkan beberapa kata bahasa Perancis yang saya tahu saat berbicara dalam bahasa Indonesia tanpa memperlihatkan unsur gramatikalnya. Misalnya *manger* yuk!!
- c. Saya akan mempertimbangkan kaidah gramatikal bahasa Perancis lalu saya pakai dalam struktur bahasa Indonesia. Misalnya *c'est gratuit* kah? (gratiskah?)

M. Urutkan jenis kata berikut dalam bahasa Indonesia yang paling sering anda campur/ganti ke dalam bahasa Perancis.

- a. Kata benda (nomina), mis. *buku-livre*
- b. Kata kerja (verba), mis. *tidur-dormir*
- c. Kata sifat (adjektiva), mis. *sakit-malade*
- d. Kata kerja Bantu (adverba), mis. *sangat-trés*
- e. Kata depan (preposisi), mis. *ke-d*
- f. Kata yang menunjukkan perasaan (interjeksi),
mis. *rindu-manquer*

d
c
a
b
e
f

-MERCI BEAUCOUP-

QUESTIONER

yang diajukan oleh Lusyanne Erida Sella
DENGAN BAHASA PERANCIS PADA HARI SELASA
PENJAJAR

nama : IRWANI
nim : F3110701
angkatan : 07
tempat/tanggal lahir : MAKASSAR, AKIL

- 1. Indonesia
- 2. Daerah
- 3. Inggris
- 4. Lainnya

(beri tanda ✓)

A. Bahasa yang anda kenal pertama kali (sebagai bahasa ibu)

1	2	3	4, sebutkan:
---	---	---	--------------

B. Bahasa yang anda pakai sehari-hari

1	2	3	4, sebutkan:
---	---	---	--------------

C. Bahasa yang anda kuasai secara aktif (boleh lebih dari satu)

1	2	3	4, sebutkan:
---	---	---	--------------

D. Sedangkan secara pasif (boleh lebih dari satu)

1	2	3	4, sebutkan:
--------------	---	---	--------------

E. Dimana anda pertama kali belajar bahasa Perancis?

- a. Rumah
- b. Kampus
- c. Tempat lainnya, sebutkan:

F. Sejah mana anda mempraktekkan bahasa Perancis?

- a. Setiap hari
- b. Seminggu sekali
- c. Sebulan sekali
- d. Tidak pernah

6. Dimana anda biasa mempraktekkan bahasa Perancis?

a. Di rumah

b. Di kampus

c. Di tempat lain, sebutkan :

d. Tidak dimanapun

H. Pernahkah anda menggunakan bahasa Indonesia dengan bahasa Perancis secara bersamaan? (mencampurnya)

a. Ya (lanjut ke I)

b. Tidak (lanjut ke J)

I. Jika ya, alasan anda: (boleh lebih dari satu)

a. Ingin menunjukkan bahwa saya adalah mahasiswa sastra Perancis

b. Memperlancar, karena sulit menemukan padanan katanya dalam bahasa Indonesia.

c. Sedang membicarakan topik tertentu, misalnya uang.

d. Ingin membicarakan orang lain (gossip).

e. Tidak tahu, terjadi begitu saja.

f. Alasan lainnya, sebutkan :

J. Jika tidak, alasan anda:

a. Malu

b. Malas

c. Lupa

d. Tidak tahu

e. Alasan lainnya, sebutkan :

K. Kapan anda mencampurnya? (boleh lebih dari satu)

- a. Saat 'ngobrol' tentang sesuatu
- b. Memberi perintah
- c. Permohonan maaf
- d. Meminta tolong
- e. Mengajak
- f. Ucapan terima kasih.

L. Bagaimana cara anda mencampurnya?

- a. Istilah-istilah yang lagi *trend* dalam bahasa Indonesia, saya ganti ke bahasa Perancis. Misalnya, *Capek dehl - fatigué dehl*.
- b. Saya memasukkan beberapa kata bahasa Perancis yang saya tahu saat berbicara dalam bahasa Indonesia tanpa memperlihatkan unsur gramatikalnya. Misalnya *manger yuk!!*
- c. Saya akan mempertimbangkan kaidah gramatikal bahasa Perancis lalu saya pakai dalam struktur bahasa Indonesia. Misalnya *c'est gratuit kah? (gratiskah?)*

M. Urutkan jenis kata berikut dalam bahasa Indonesia yang paling sering anda campur/ganti ke dalam bahasa Perancis.

- a. Kata benda (nomina), mis. *buku - livre*
- b. Kata kerja (verba), mis. *tidur - dormir*
- c. Kata sifat (adjektiva), mis. *sakit - malade*
- d. Kata kerja Bantu (adverba), mis. *sangat - très*
- e. Kata depan (preposisi), mis. *ke - à*
- f. Kata yang menunjukkan perasaan (interjeksi),
mis. *rindu - manquer*

Trés
livre
dormir
Malade

-MERCI BEAUCOUP-

QUESTIONER

Yang diajukan oleh Lusyanne Erhid Salla untuk bahan skripsi : CAMPUR KODE ANTARA BAHASA INDONESIA DENGAN BAHASA PERANCIS PADA MAHASISWA SASTRA PERANCIS UNIVERSITAS HASANUDDIN (SEBUAH TINJAUAN SOSIOLINGUISTIK)

Nama : MAMAN
Nim : F311 07 009
Angkatan : 07/08
Tempat/Tanggal Lahir : BONE 5 APRIL 1986

1. Indonesia
2. Daerah
3. Inggris
4. Lainnya

(beri tanda ✓)

A. Bahasa yang anda kenal pertama kali (sebagai bahasa ibu)

1	2 ✓	3	4, sebutkan:
---	-----	---	--------------

B. Bahasa yang anda pakai sehari-hari

1 ✓	2	3	4, sebutkan:
-----	---	---	--------------

C. Bahasa yang anda kuasai secara aktif (boleh lebih dari satu)

1 ✓	2 ✓	3	4, sebutkan:
-----	-----	---	--------------

D. Sedangkan secara pasif (boleh lebih dari satu)

1	2	3 ✓	4, sebutkan: PRANCIS
---	---	-----	----------------------

E. Dimana anda pertama kali belajar bahasa Perancis?

- a. Rumah
- b. Kampus ✓
- c. Tempat lainnya, sebutkan:

F. Sejauh mana anda mempraktekkan bahasa Perancis?

- a. Setiap hari ✓
- b. Seminggu sekali
- c. Sebulan sekali
- d. Tidak pernah

6. Dimana anda biasa mempraktekkan bahasa Perancis?

a. Di rumah

b. Di kampus

c. Di tempat lain, sebutkan:

d. Tidak dimanapun

H. Pernahkah anda menggunakan bahasa Indonesia dengan bahasa Perancis secara bersamaan? (mencampurnya)

a. Ya (lanjut ke I)

b. Tidak (lanjut ke J)

I. Jika ya, alasan anda: (boleh lebih dari satu)

a. Ingin menunjukkan bahwa saya adalah mahasiswa sastra Perancis

b. Memperlancar, karena sulit menemukan padanan katanya dalam bahasa Indonesia.

c. Sedang membicarakan topik tertentu, misalnya uang.

d. Ingin membicarakan orang lain (*gossip*).

e. Tidak tahu, terjadi begitu saja.

f. Alasan lainnya, sebutkan:

J. Jika tidak, alasan anda:

a. Malu

b. Malas

c. Lupa

d. Tidak tahu

e. Alasan lainnya, sebutkan:

K. Kapan anda mencampurnya? (boleh lebih dari satu)

- a. Saat 'ngobrol' tentang sesuatu
- b. Memberi perintah
- c. Permohonan maaf
- d. Meminta tolong
- e. Mengajak
- f. Ucapan terima kasih.

L. Bagaimana cara anda mencampurnya?

- a. Istilah-istilah yang lagi *trend* dalam bahasa Indonesia, saya ganti ke bahasa Perancis. Misalnya, *Capek* deh! - *fatigué* deh!
- b. Saya memasukkan beberapa kata bahasa Perancis yang saya tahu saat berbicara dalam bahasa Indonesia tanpa memperlihatkan unsur gramatikalnya. Misalnya *manger* yuk!
- c. Saya akan mempertimbangkan kaidah gramatikal bahasa Perancis lalu saya pakai dalam struktur bahasa Indonesia. Misalnya *c'est gratuit* kah? (gratis kah?)

M. Urutkan jenis kata berikut dalam bahasa Indonesia yang paling sering anda campur/ganti ke dalam bahasa Perancis.

- a. Kata benda (nomina), mis. *buku-livre*
- b. Kata kerja (verba), mis. *tidur-dormir*
- c. Kata sifat (adjektiva), mis. *sakit-malade*
- d. Kata kerja Bantu (adverba), mis. *sangat-trés*
- e. Kata depan (preposisi), mis. *ke-à*
- f. Kata yang menunjukkan perasaan (interjeksi),
mis. *rindu-manquer*

D
E
B
a
C
F

-MERCI BEAUCOUP-

QUESTIONER

Yang diajukan oleh Lusyanne Erhid Salla untuk bahan skripsi : CAMPUR KODE ANTARA BAHASA INDONESIA DENGAN BAHASA PERANCIS PADA MAHASISWA SASTRA PERANCIS UNIVERSITAS HASANUDDIN (SEBUAH TINJAUAN SOSIOLINGUISTIK)

nama : NugRaha Ningsih
nim : F311 07 007
angkatan : 2007
tempat/tanggal lahir : Palu, 09 Feb 1989

1. Indonesia
2. Daerah

3. Inggris
4. Lainnya

(beri tanda ✓)

A. Bahasa yang anda kenal pertama kali (sebagai bahasa ibu)

<input checked="" type="checkbox"/>	2	3	4, sebutkan:
-------------------------------------	---	---	--------------

B. Bahasa yang anda pakai sehari-hari

<input checked="" type="checkbox"/>	2	3	4, sebutkan:
-------------------------------------	---	---	--------------

C. Bahasa yang anda kuasai secara aktif (boleh lebih dari satu)

<input checked="" type="checkbox"/>	2	3	4, sebutkan: a, b
-------------------------------------	---	---	-------------------

D. Sedangkan secara pasif (boleh lebih dari satu)

1	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	4, sebutkan:
---	-------------------------------------	-------------------------------------	--------------

E. Dimana anda pertama kali belajar bahasa Perancis?

- a. Rumah
- b. Kampus

c. Tempat lainnya, sebutkan:

--

F. Sejauh mana anda mempraktekkan bahasa Perancis?

- a. Setiap hari
- b. Seminggu sekali
- c. Sebulan sekali
- d. Tidak pernah

6. Dimana anda biasa mempraktekkan bahasa Perancis?

- a. Di rumah
- b. Di kampus
- c. Di tempat lain, sebutkan:
- d. Tidak dimanapun

H. Pernahkah anda menggunakan bahasa Indonesia dengan bahasa Perancis secara bersamaan? (mencampurnya)

- a. Ya (lanjut ke I)
- b. Tidak (lanjut ke J)

I. Jika ya, alasan anda: (boleh lebih dari satu)

- a. Ingin menunjukkan bahwa saya adalah mahasiswa sastra Perancis
- b. Memperlancar, karena sulit menemukan padanan katanya dalam bahasa Indonesia.
- c. Sedang membicarakan topik tertentu, misalnya uang.
- d. Ingin membicarakan orang lain (*gossip*).
- e. Tidak tahu, terjadi begitu saja.
- f. Alasan lainnya, sebutkan:

J. Jika tidak, alasan anda:

- a. Malu
- b. Malas
- c. Lupa
- d. Tidak tahu
- e. Alasan lainnya, sebutkan:

K. Kapan anda mencampurnya? (boleh lebih dari satu)

- a. Saat 'ngobrol' tentang sesuatu
- b. Memberi perintah
- c. Permohonan maaf
- d. Meminta tolong
- e. Mengajak
- f. Ucapan terima kasih.

L. Bagaimana cara anda mencampurnya?

- a. Istilah-istilah yang lagi *trend* dalam bahasa Indonesia, saya ganti ke bahasa Perancis. Misalnya, *Capek dehl - fatigué dehl*.
- b. Saya memasukkan beberapa kata bahasa Perancis yang saya tahu saat berbicara dalam bahasa Indonesia tanpa memperlihatkan unsur gramatikalnya. Misalnya *manger yuk!!*
- c. Saya akan mempertimbangkan kaidah gramatikal bahasa Perancis lalu saya pakai dalam struktur bahasa Indonesia. Misalnya *c'est gratuit kah? (gratis kah?)*

M. Urutkan jenis kata berikut dalam bahasa Indonesia yang paling sering anda campur/ganti ke dalam bahasa Perancis.

- a. Kata benda (nomina), mis. *buku - livre*
- b. Kata kerja (verba), mis. *tidur - dormir*
- c. Kata sifat (adjektiva), mis. *sakit - malade*
- d. Kata kerja Bantu (adverba), mis. *sangat - très*
- e. Kata depan (preposisi), mis. *ke - à*
- f. Kata yang menunjukkan perasaan (interjeksi),
mis. *rindu - manquer*

A
C
D
B
F
E

-MERCI BEAUCOUP-

QUESTIONER

Yang diajukan oleh Lusyanne Erhid Salla untuk bahan skripsi: CAMPUR KODE ANTARA BAHASA INDONESIA DENGAN BAHASA PERANCIS PADA MAHASISWA SASTRA PERANCIS UNIVERSITAS HASANUDDIN (SEBUAH TINJAUAN SOSIOLINGUISTIK)

Nama : TUHRI SYAHRIAL
Nim : 7511 06 013
Angkatan : 2006
Tempat/Tanggal Lahir : MAKASSAR 17 MARET 1986

1. Indonesia
2. Daerah
3. Inggris
4. Lainnya

(beri tanda ✓)

A. Bahasa yang anda kenal pertama kali (sebagai bahasa ibu)

<input checked="" type="checkbox"/>	2	3	4, sebutkan:
-------------------------------------	---	---	--------------

B. Bahasa yang anda pakai sehari-hari

<input checked="" type="checkbox"/>	2	3	4, sebutkan:
-------------------------------------	---	---	--------------

C. Bahasa yang anda kuasai secara aktif (boleh lebih dari satu)

<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	3	4, sebutkan:
-------------------------------------	-------------------------------------	---	--------------

D. Sedangkan secara pasif (boleh lebih dari satu)

1	2	3	<input checked="" type="checkbox"/> sebutkan: Prancis
---	---	---	---

E. Dimana anda pertama kali belajar bahasa Perancis?

- a. Rumah
- b. Kampus

c. Tempat lainnya, sebutkan:

F. Sejauh mana anda mempraktekkan bahasa Perancis?

- a. Setiap hari
- b. Seminggu sekali
- c. Sebulan sekali
- d. Tidak pernah



6. Dimana anda biasa mempraktekkan bahasa Perancis?

- a. Di rumah
- b. Di kampus
- c. Di tempat lain, sebutkan:
- d. Tidak dimanapun

H. Pernahkah anda menggunakan bahasa Indonesia dengan bahasa Perancis secara bersamaan? (mencampurnya)

- a. Ya (lanjut ke I)
- b. Tidak (lanjut ke J)

I. Jika ya, alasan anda: (boleh lebih dari satu)

- a. Ingin menunjukkan bahwa saya adalah mahasiswa sastra Perancis
- b. Memperlancar, karena sulit menemukan padanan katanya dalam bahasa Indonesia.
- c. Sedang membicarakan topik tertentu, misalnya uang.
- d. Ingin membicarakan orang lain (*gossip*).

e. Tidak tahu, terjadi begitu saja.

f. Alasan lainnya, sebutkan:

J. Jika tidak, alasan anda:

- a. Malu
- b. Malas
- c. Lupa
- d. Tidak tahu
- e. Alasan lainnya, sebutkan:

K. Kapan anda mencampurnya? (boleh lebih dari satu)

- a. Saat 'ngobrol' tentang sesuatu
- b. Memberi perintah
- c. Permohonan maaf
- d. Meminta tolong
- e. Mengajak
- f. Ucapan terima kasih.

L. Bagaimana cara anda mencampurnya?

- a. Istilah-istilah yang lagi *trend* dalam bahasa Indonesia, saya ganti ke bahasa Perancis. Misalnya, *Capek* deh! - *fatigué* deh!
- b. Saya memasukkan beberapa kata bahasa Perancis yang saya tahu saat berbicara dalam bahasa Indonesia tanpa memperlihatkan unsur gramatikalnya. Misalnya *manger* yuk!
- c. Saya akan mempertimbangkan kaidah gramatikal bahasa Perancis lalu saya pakai dalam struktur bahasa Indonesia. Misalnya *c'est gratuit* kah? (gratis kah?)

M. Urutkan jenis kata berikut dalam bahasa Indonesia yang paling sering anda campur/ganti ke dalam bahasa Perancis.

- a. Kata benda (nomina), mis. *buku-livre*
- b. Kata kerja (verba), mis. *tidur-dormir*
- c. Kata sifat (adjektiva), mis. *sakit-malade*
- d. Kata kerja Bantu (adverba), mis. *sangat-trés*
- e. Kata depan (preposisi), mis. *ke-d*
- f. Kata yang menunjukkan perasaan (interjeksi),
mis. *rindu-manquer*

-MERCI BEAUCOUP-

QUESTIONER

Yang diajukan oleh Lusyanne Erhid Salla untuk bahan skripsi : CAMPUR KODE ANTARA BAHASA INDONESIA DENGAN BAHASA PERANCIS PADA MAHASISWA SAstra PERANCIS UNIVERSITAS HASANUDDIN (SEBUAH TINJAUAN SOSIOLINGUISTIK)

Nama : SUTRISNA THAMRIN
Nim : F31107001
Angkatan : 2007
Tempat/Tanggal Lahir : Bukitumba 10 September 1988

1. Indonesia
2. Daerah
3. Inggris
4. Lainnya

(beri tanda ✓)

A. Bahasa yang anda kenal pertama kali (sebagai bahasa ibu)

✓	2	3	4, sebutkan:
---	---	---	--------------

B. Bahasa yang anda pakai sehari-hari

✓	2	3	4, sebutkan:
---	---	---	--------------

C. Bahasa yang anda kuasai secara aktif (boleh lebih dari satu)

✓	2 ✓	3	4, sebutkan:
---	-----	---	--------------

D. Sedangkan secara pasif (boleh lebih dari satu)

1	2	3 ✓	4, sebutkan:
---	---	-----	--------------

E. Dimana anda pertama kali belajar bahasa Perancis?

a. Rumah

b. Kampus

c. Tempat lainnya, sebutkan:

--

F. Sejauh mana anda mempraktekkan bahasa Perancis?

a. Setiap hari

b. Seminggu sekali

c. Sebulan sekali

d. Tidak pernah

48

G. Dimana anda biasa mempraktekkan bahasa Perancis?

- a. Di rumah
- ✓ b. Di kampus
- c. Di tempat lain, sebutkan:
- d. Tidak dimanapun

H. Pernahkah anda menggunakan bahasa Indonesia dengan bahasa Perancis secara bersamaan? (mencampurnya)

- ✓ a. Ya (lanjut ke I)
- b. Tidak (lanjut ke J)

I. Jika ya, alasan anda: (boleh lebih dari satu)

- a. Ingin menunjukkan bahwa saya adalah mahasiswa sastra Perancis
- b. Memperlancar, karena sulit menemukan padanan katanya dalam bahasa Indonesia.
- c. Sedang membicarakan topik tertentu, misalnya uang.
- d. Ingin membicarakan orang lain (gossip).
- e. Tidak tahu, terjadi begitu saja.
- f. Alasan lainnya, sebutkan:

karena kadang ada vocabulary dalam bahasa Indonesia yang tidak bisa saya saya tidak tahu bahasanya Prancisnya

J. Jika tidak, alasan anda:

- a. Malu
- b. Malas
- c. Lupa
- d. Tidak tahu
- e. Alasan lainnya, sebutkan:

K. Kapan anda mencampurnya? (boleh lebih dari satu)

- ✓ a. Saat 'ngobrol' tentang sesuatu
- b. Memberi perintah
- ✓ c. Permohonan maaf
- ✓ d. Meminta tolong
- ✓ e. Mengajak
- f. Ucapan terima kasih.

L. Bagaimana cara anda mencampurnya?

- a. Istilah-istilah yang lagi *trend* dalam bahasa Indonesia, saya ganti ke bahasa Perancis. Misalnya, *Capek* deh! - *fatigué* deh!
- ✓ b. Saya memasukkan beberapa kata bahasa Perancis yang saya tahu saat berbicara dalam bahasa Indonesia tanpa memperlihatkan unsur gramatikalnya. Misalnya *manger* yuk!!
- c. Saya akan mempertimbangkan kaidah gramatikal bahasa Perancis lalu saya pakai dalam struktur bahasa Indonesia. Misalnya *c'est gratuit* kah? (gratiskah?)

M. Urutkan jenis kata berikut dalam bahasa Indonesia yang paling sering anda campur/ganti ke dalam bahasa Perancis.

- a. Kata benda (nomina), mis. *buku-livre*
- b. Kata kerja (verba), mis. *tidur-dormir*
- c. Kata sifat (adjektiva), mis. *sakit-malade*
- d. Kata kerja Bantu (adverba), mis. *sangat-trés*
- ✓ e. Kata depan (preposisi), mis. *ke-d*
- f. Kata yang menunjukkan perasaan (interjeksi),
mis. *rindu-manquer*

-MERCI BEAUCOUP-

QUESTIONER

Yang diajukan oleh Lusyanne Erhid Salla untuk bahan skripsi : CAMPUR KODE ANTARA BAHASA INDONESIA DENGAN BAHASA PERANCIS PADA MAHASISWA SASTRA PERANCIS UNIVERSITAS HASANUDDIN (SEBUAH TINJAUAN SOSIOLINGUISTIK)

Nama : Nur Mansah
Nim : F31106023
Angkatan : 2006
Tempat/Tanggal Lahir : Ujung Pandang / 21 Januari

1. Indonesia
2. Daerah
3. Inggris
4. Lainnya

(beri tanda ✓)

A. Bahasa yang anda kenal pertama kali (sebagai bahasa ibu)

①	2	3	4, sebutkan:
---	---	---	--------------

B. Bahasa yang anda pakai sehari-hari

①	2	3	4, sebutkan:
---	---	---	--------------

C. Bahasa yang anda kuasai secara aktif (boleh lebih dari satu)

①	②	3	4, sebutkan:
---	---	---	--------------

D. Sedangkan secara pasif (boleh lebih dari satu)

1	2	③	④, sebutkan: Prancis
---	---	---	----------------------

E. Dimana anda pertama kali belajar bahasa Perancis?

- a. Rumah
- ⑥ b. Kampus
- c. Tempat lainnya, sebutkan:

Tempat lainnya, sebutkan:

F. Sejauh mana anda mempraktekkan bahasa Perancis?

- ⑦ a. Setiap hari
- b. Seminggu sekali
- c. Sebulan sekali
- d. Tidak pernah

G. Dimana anda biasa mempraktekkan bahasa Perancis?

- a. Di rumah
- b. Di kampus
- c. Di tempat lain, sebutkan:
- d. Tidak dimanapun

H. Pernahkah anda menggunakan bahasa Indonesia dengan bahasa Perancis secara bersamaan? (mencampurnya)

- a. Ya (lanjut ke I)
- b. Tidak (lanjut ke J)

I. Jika ya, alasan anda: (boleh lebih dari satu)

- a. Ingin menunjukkan bahwa saya adalah mahasiswa sastra Perancis
- b. Memperlancar, karena sulit menemukan padanan katanya dalam bahasa Indonesia.
- c. Sedang membicarakan topik tertentu, misalnya uang.
- d. Ingin membicarakan orang lain (gossip).
- e. Tidak tahu, terjadi begitu saja.
- f. Alasan lainnya, sebutkan:

Membicarakan hal yang lain/sepatu selesai kuliah.

J. Jika tidak, alasan anda:

- a. Malu
- b. Malas
- c. Lupa
- d. Tidak tahu
- e. Alasan lainnya, sebutkan:

K. Kapan anda mencampurnya? (boleh lebih dari satu)

- a. Saat 'ngobrol' tentang sesuatu
- b. Memberi perintah
- c. Permohonan maaf
- d. Meminta tolong
- e. Mengajak
- f. Ucapan terima kasih.

L. Bagaimana cara anda mencampurnya?

- a. Istilah-istilah yang lagi *trend* dalam bahasa Indonesia, saya ganti ke bahasa Perancis. Misalnya, *Capek* deh! - *fatigué* deh!
- b. Saya memasukkan beberapa kata bahasa Perancis yang saya tahu saat berbicara dalam bahasa Indonesia tanpa memperlihatkan unsur gramatikalnya. Misalnya *manger* yuk!!
- c. Saya akan mempertimbangkan kaidah gramatikal bahasa Perancis lalu saya pakai dalam struktur bahasa Indonesia. Misalnya *c'est gratuit* kah? (gratisakah?)

M. Urutkan jenis kata berikut dalam bahasa Indonesia yang paling sering anda campur/ganti ke dalam bahasa Perancis.

- a. Kata benda (nomina), mis. *buku-livre*
- b. Kata kerja (verba), mis. *tidur-dormir*
- c. Kata sifat (adjektiva), mis. *sakit-malade*
- d. Kata kerja Bantu (adverba), mis. *sangat-trés*
- e. Kata depan (preposisi), mis. *ke-à*
- f. Kata yang menunjukkan perasaan (interjeksi),
mis. *rindu-manquer*

D
C
B
A
E
F

-MERCI BEAUCOUP-

QUESTIONER

Yang diajukan oleh Lusyanne Erhid Salla untuk bahan skripsi: CAMPUR KODE ANTARA BAHASA INDONESIA DENGAN BAHASA PERANCIS PADA MAHASISWA SASTRA PERANCIS UNIVERSITAS HASANUDDIN (SEBUAH TINJAUAN SOSIOLINGUISTIK)

NAMA : A-Ratih Permatas-W

Nim : F31106024

Angkatan : 2006

Tempat/Tanggal Lahir :

1. Indonesia

3. Inggris

2. Daerah

4. Lainnya

(beri tanda ✓)

A. Bahasa yang anda kenal pertama kali (sebagai bahasa ibu)

<input checked="" type="checkbox"/> 1	<input type="checkbox"/> 2	<input type="checkbox"/> 3	4, sebutkan:
---------------------------------------	----------------------------	----------------------------	--------------

B. Bahasa yang anda pakai sehari-hari

<input checked="" type="checkbox"/> 1	<input type="checkbox"/> 2	<input type="checkbox"/> 3	4, sebutkan:
---------------------------------------	----------------------------	----------------------------	--------------

C. Bahasa yang anda kuasai secara aktif (boleh lebih dari satu)

<input checked="" type="checkbox"/> 1	<input type="checkbox"/> 2	<input type="checkbox"/> 3	4, sebutkan:
---------------------------------------	----------------------------	----------------------------	--------------

D. Sedangkan secara pasif (boleh lebih dari satu)

<input type="checkbox"/> 1	<input checked="" type="checkbox"/> 2	<input type="checkbox"/> 3	4, sebutkan: {
----------------------------	---------------------------------------	----------------------------	----------------

E. Dimana anda pertama kali belajar bahasa Perancis?

a. Rumah

b. Kampus

c. Tempat lainnya, sebutkan: SMA

F. Sejauh mana anda mempraktekkan bahasa Perancis?

a. Setiap hari

b. Seminggu sekali

c. Sebulan sekali

d. Tidak pernah

G. Dimana anda biasa mempraktekkan bahasa Perancis?

- a. Di rumah
- b. Di kampus
- c. Di tempat lain, sebutkan :
- d. Tidak dimanapun

H. Pernahkah anda menggunakan bahasa Indonesia dengan bahasa Perancis secara bersamaan? (mencampurnya)

- a. Ya (lanjut ke I)
- b. Tidak (lanjut ke J)

I. Jika ya, alasan anda: (boleh lebih dari satu)

- a. Ingin menunjukkan bahwa saya adalah mahasiswa sastra Perancis
- b. Memperlancar, karena sulit menemukan padanan katanya dalam bahasa Indonesia.
- c. Sedang membicarakan topik tertentu, misalnya uang.
- d. Ingin membicarakan orang lain (*gossip*).
- e. Tidak tahu, terjadi begitu saja.
- f. Alasan lainnya, sebutkan :

J. Jika tidak, alasan anda:

- a. Malu
- b. Malas
- c. Lupa
- d. Tidak tahu
- e. Alasan lainnya, sebutkan :

K. Kapan anda mencampurnya? (boleh lebih dari satu)

Saat 'ngobrol' tentang sesuatu

- b. Memberi perintah
- c. Permohonan maaf
- d. Meminta tolong
- e. Mengajak
- f. Ucapan terima kasih.

L. Bagaimana cara anda mencampurnya?

a. Istilah-istilah yang lagi *trend* dalam bahasa Indonesia, saya ganti ke bahasa Perancis. Misalnya, *Capek* deh! - *fatigué* deh!

b. Saya memasukkan beberapa kata bahasa Perancis yang saya tahu saat berbicara dalam bahasa Indonesia tanpa memperlihatkan unsur gramatikalnya. Misalnya *manger* yuk!!

Saya akan mempertimbangkan kaidah gramatikal bahasa Perancis lalu saya pakai dalam struktur bahasa Indonesia. Misalnya *c'est gratuit* kah? (gratisakah?)

M. Urutkan jenis kata berikut dalam bahasa Indonesia yang paling sering anda campur/ganti ke dalam bahasa Perancis.

- a. Kata benda (nomina), mis. buku - *livre*
- b. Kata kerja (verba), mis. tidur - *dormir*
- c. Kata sifat (adjektiva), mis. sakit - *malade*
- d. Kata kerja Bantu (adverba), mis. sangat - *trés*
- e. Kata depan (preposisi), mis. ke - *à*
- f. Kata yang menunjukkan perasaan (interjeksi),
mis. rindu - *manquer*

Kata sifat D
A
B
C
F
E

-MERCI BEAUCOUP-

QUESTIONER

Yang diajukan oleh Lusyanne Erhid Salla untuk bahan skripsi : CAMPUR KODE ANTARA BAHASA INDONESIA DENGAN BAHASA PERANCIS PADA MAHASISWA SASTRA PERANCIS UNIVERSITAS HASANUDDIN (SEBUAH TINJAUAN SOSIOLINGUISTIK)

Nama : SYAHMANI S
Nim : 7311 06 009
Angkatan : 2006
Tempat/Tanggal Lahir : MAKASSAR / 14 - DES - 1987

1. Indonesia
2. Daerah
3. Inggris
4. Lainnya

(beri tanda ✓)

A. Bahasa yang anda kenal pertama kali (sebagai bahasa ibu)

①	2	3	4, sebutkan: INDONESIA
---	---	---	------------------------

B. Bahasa yang anda pakai sehari-hari

①	2	3	4, sebutkan: INDONESIA
---	---	---	------------------------

C. Bahasa yang anda kuasai secara aktif (boleh lebih dari satu)

1	2	3	4, sebutkan: INDONESIA
---	---	---	------------------------

D. Sedangkan secara pasif (boleh lebih dari satu)

1	2	3	4, sebutkan:
---	---	---	--------------

E. Dimana anda pertama kali belajar bahasa Perancis?

a. Rumah

② Kampus

c. Tempat lainnya, sebutkan:

--

F. Sejauh mana anda mempraktekkan bahasa Perancis?

③ Setiap hari

b. Seminggu sekali

c. Sebulan sekali

d. Tidak pernah

6. Dimana anda biasa mempraktekkan bahasa Perancis?

- a. Di rumah
- b. Di kampus
- c. Di tempat lain, *sebutkan:*
- d. Tidak dimanapun

H. Pernahkah anda menggunakan bahasa Indonesia dengan bahasa Perancis secara bersamaan? (mencampurnya)

- a. Ya (*lanjut ke I*)
- b. Tidak (*lanjut ke J*)

I. Jika ya, alasan anda: (*boleh lebih dari satu*)

- a. Ingin menunjukkan bahwa saya adalah mahasiswa sastra Perancis
- b. Memperlancar, karena sulit menemukan padanan katanya dalam bahasa Indonesia.
- c. Sedang membicarakan topik tertentu, misalnya uang.
- d. Ingin membicarakan orang lain (*gossip*).
- e. Tidak tahu, terjadi begitu saja.
- f. Alasan lainnya, *sebutkan:*

J. Jika tidak, alasan anda:

- a. Malu
- b. Malas
- c. Lupa
- d. Tidak tahu
- e. Alasan lainnya, *sebutkan:*

K. Kapan anda mencampurnya? (boleh lebih dari satu)

- a. Saat 'ngobrol' tentang sesuatu
- b. Memberi perintah
- c. Permohonan maaf
- d. Meminta tolong
- e. Mengajak
- f. Ucapan terima kasih.

L. Bagaimana cara anda mencampurnya?

- a. Istilah-istilah yang lagi *trend* dalam bahasa Indonesia, saya ganti ke bahasa Perancis. Misalnya, *Capek* deh! - *fatigué* deh!
- b. Saya memasukkan beberapa kata bahasa Perancis yang saya tahu saat berbicara dalam bahasa Indonesia tanpa memperlihatkan unsur gramatikalnya. Misalnya *manger* yuk!
- c. Saya akan mempertimbangkan kaidah gramatikal bahasa Perancis lalu saya pakai dalam struktur bahasa Indonesia. Misalnya *c'est gratuit* kah? (gratiskah?)

M. Urutkan jenis kata berikut dalam bahasa Indonesia yang paling sering anda campur/ganti ke dalam bahasa Perancis.

- a. Kata benda (nomina), mis. *buku*-*livre*
- b. Kata kerja (verba), mis. *tidur*-*dormir*
- c. Kata sifat (adjektiva), mis. *sakit*-*malade*
- d. Kata kerja Bantu (adverba), mis. *sangat*-*trés*
- e. Kata depan (preposisi), mis. *ke*-*à*
- f. Kata yang menunjukkan perasaan (interjeksi),
mis. *riindu*-*manquer*

C
D
E
F
A
B

-MERCI BEAUCOUP-

QUESTIONER

Yang diajukan oleh Lusyanne Erhid Salla untuk bahan skripsi : CAMPUR KODE ANTARA BAHASA INDONESIA DENGAN BAHASA PERANCIS PADA MAHASISWA SASTRA PERANCIS UNIVERSITAS HASANUDDIN (SEBUAH TINJAUAN SOSIOLINGUISTIK)

NAMA : ANDI DOVAP CAHYADI
Nim : F311 06 04
Angkatan : 2006
Tempat/Tanggal Lahir : POSU, 09 JUNI 1987

1. Indonesia
2. Daerah
3. Inggris
4. Lainnya

(beri tanda ✓)

A. Bahasa yang anda kenal pertama kali (sebagai bahasa ibu)

1 ✓	2 ✓	3	4, sebutkan:
-----	-----	---	--------------

B. Bahasa yang anda pakai sehari-hari

1 ✓	2	3	4, sebutkan:
-----	---	---	--------------

C. Bahasa yang anda kuasai secara aktif (boleh lebih dari satu)

1 ✓	2 ✓	3	4, sebutkan:
-----	-----	---	--------------

D. Sedangkan secara pasif (boleh lebih dari satu)

1	2	3	↓, sebutkan: PRANCIS
---	---	---	----------------------

E. Dimana anda pertama kali belajar bahasa Perancis?

- a. Rumah
- b. Kampus ✓
- c. Tempat lainnya, sebutkan:

F. Sejauh mana anda mempraktekkan bahasa Perancis?

- a. Setiap hari
- b. Seminggu sekali ✓
- c. Sebulan sekali
- d. Tidak pernah

6. Dimana anda biasa mempraktekkan bahasa Perancis?

- a. Di rumah
- b. Di kampus ✓
- c. Di tempat lain, sebutkan:
- d. Tidak dimanapun

H. Pernahkah anda menggunakan bahasa Indonesia dengan bahasa Perancis secara bersamaan? (mencampurnya)

- a. Ya (lanjut ke I) ✓
- b. Tidak (lanjut ke J)

I. Jika ya, alasan anda: (boleh lebih dari satu)

- a. Ingin menunjukkan bahwa saya adalah mahasiswa sastra Perancis
- b. Memperlancar, karena sulit menemukan padanan katanya dalam bahasa Indonesia.
- c. Sedang membicarakan topik tertentu, misalnya uang.
- d. Ingin membicarakan orang lain (gossip).
- e. Tidak tahu, terjadi begitu saja. ✓
- f. Alasan lainnya, sebutkan:

Saat belajar bahasa Prancis.

J. Jika tidak, alasan anda:

- a. Malu
- b. Malas
- c. Lupa
- d. Tidak tahu
- e. Alasan lainnya, sebutkan:

K. Kapan anda mencampurnya? (boleh lebih dari satu)

- a. Saat 'ngobrol' tentang sesuatu
- b. Memberi perintah ✓
- c. Permohonan maaf
- d. Meminta tolong
- e. Mengajak
- f. Ucapan terima kasih. ✓

L. Bagaimana cara anda mencampurnya?

- a. Istilah-istilah yang lagi *trend* dalam bahasa Indonesia, saya ganti ke bahasa Perancis. Misalnya, *Capek* deh! - *fatigué* deh!
- b. Saya memasukkan beberapa kata bahasa Perancis yang saya tahu saat berbicara dalam bahasa Indonesia tanpa memperlihatkan unsur gramatikalnya. Misalnya *manger* yuk! ✓
- c. Saya akan mempertimbangkan kaidah gramatikal bahasa Perancis lalu saya pakai dalam struktur bahasa Indonesia. Misalnya *c'est gratuit* kah? (gratis kah?)

M. Urutkan jenis kata berikut dalam bahasa Indonesia yang paling sering anda campur/ganti ke dalam bahasa Perancis.

- a. Kata benda (nomina), mis. buku-*livre*
- b. Kata kerja (verba), mis. tidur-*dormir*
- c. Kata sifat (adjektiva), mis. sakit-*malade*
- d. Kata kerja Bantu (adverba), mis. sangat-*trés*
- e. Kata depan (preposisi), mis. ke-*à*
- f. Kata yang menunjukkan perasaan (interjeksi),
mis. rindu-*manquer*

B
e
a
d
c
f.

-MERCI BEAUCOUP-

QUESTIONER

Yang diajukan oleh Lusyanne Erhid Salla untuk bahan skripsi : CAMPUR KODE ANTARA BAHASA INDONESIA DENGAN BAHASA PERANCIS PADA MAHASISWA SASTRA PERANCIS UNIVERSITAS HASANUDDIN (SEBUAH TINJAUAN SOSIOLINGUISTIK)

NAMA : ARUL 'NESTA' KATI
Nim : F31102008
Angkatan : 2002
Tempat/Tanggal Lahir : Poraja Raya 10 Feb 1984

1. Indonesia
2. Daerah

3. Inggris
4. Lainnya

(beri tanda ✓)

A. Bahasa yang anda kenal pertama kali (sebagai bahasa ibu)

1	2 ✓	3	4, sebutkan:
---	-----	---	--------------

B. Bahasa yang anda pakai sehari-hari

1	2 ✓	3	4, sebutkan:
---	-----	---	--------------

C. Bahasa yang anda kuasai secara aktif (boleh lebih dari satu)

1 ✓	2 ✓	3	4, sebutkan:
-----	-----	---	--------------

D. Sedangkan secara pasif (boleh lebih dari satu)

1	2	3 ✓	4, sebutkan:
---	---	-----	--------------

E. Dimana anda pertama kali belajar bahasa Perancis?

a. Rumah

b. Kampus ✓

c. Tempat lainnya, sebutkan:

--

F. Sejauh mana anda mempraktekkan bahasa Perancis?

a. Setiap hari ✓

b. Seminggu sekali

c. Sebulan sekali

d. Tidak pernah

G. Dimana anda biasa mempraktekkan bahasa Perancis?

- a. Di rumah
- b. Di kampus
- c. Di tempat lain, sebutkan:
- d. Tidak dimanapun

H. Pernahkah anda menggunakan bahasa Indonesia dengan bahasa Perancis secara bersamaan? (mencampurnya)

- a. Ya (lanjut ke I)
- b. Tidak (lanjut ke J)

I. Jika ya, alasan anda: (boleh lebih dari satu)

- a. Ingin menunjukkan bahwa saya adalah mahasiswa sastra Perancis
- b. Memperlancar, karena sulit menemukan padanan katanya dalam bahasa Indonesia.
- c. Sedang membicarakan topik tertentu, misalnya uang.
- d. Ingin membicarakan orang lain (*gossip*).
- e. Tidak tahu, terjadi begitu saja.
- f. Alasan lainnya, sebutkan:

J. Jika tidak, alasan anda:

- a. Malu
- b. Malas
- c. Lupa
- d. Tidak tahu
- e. Alasan lainnya, sebutkan:

K. Kapan anda mencampurnya? (boleh lebih dari satu)

a. Saat 'ngobrol' tentang sesuatu

b. Memberi perintah

c. Permohonan maaf

d. Meminta tolong

e. Mengajak

f. Ucapan terima kasih.

L. Bagaimana cara anda mencampurnya?

a. Istilah-istilah yang lagi *trend* dalam bahasa Indonesia, saya ganti ke bahasa Perancis. Misalnya, *Capek dehl - fatigué dehl*.

b. Saya memasukkan beberapa kata bahasa Perancis yang saya tahu saat berbicara dalam bahasa Indonesia tanpa memperlihatkan unsur gramatikalnya. Misalnya *manger yuk!*

c. Saya akan mempertimbangkan kaidah gramatikal bahasa Perancis lalu saya pakai dalam struktur bahasa Indonesia. Misalnya *c'est gratuit kah? (gratiskah?)*

M. Urutkan jenis kata berikut dalam bahasa Indonesia yang paling sering anda campur/ganti ke dalam bahasa Perancis.

a. Kata benda (nomina), mis. buku-*livre*

b. Kata kerja (verba), mis. tidur-*dormir*

c. Kata sifat (adjektiva), mis. sakit-*malade*

d. Kata kerja Bantu (adverba), mis. sangat-*trés*

e. Kata depan (preposisi), mis. ke-*à*

f. Kata yang menunjukkan perasaan (interjeksi),
mis. rindu-*manquer*

a
c
b
d
f
e

-MERCI BEAUCOUP-

G. Dimana anda biasa mempraktekkan bahasa Perancis?

a. Di rumah

b. Di kampus

c. Di tempat lain, sebutkan:

d. Tidak dimanapun

ketika dimana saja & ingin mempraktik.

H. Pernahkah anda menggunakan bahasa Indonesia dengan bahasa Perancis secara bersamaan? (mencampurnya)

a. Ya (lanjut ke I)

b. Tidak (lanjut ke J)

I. Jika ya, alasan anda: (boleh lebih dari satu)

a. Ingin menunjukkan bahwa saya adalah mahasiswa sastra Perancis

b. Memperlancar, karena sulit menemukan padanan katanya dalam bahasa Indonesia.

c. Sedang membicarakan topik tertentu, misalnya uang.

d. Ingin membicarakan orang lain (gossip).

e. Tidak tahu, terjadi begitu saja.

f. Alasan lainnya, sebutkan:

[Empty dashed box for answer to I.f]

J. Jika tidak, alasan anda:

a. Malu

b. Malas

c. Lupa

d. Tidak tahu

e. Alasan lainnya, sebutkan:

[Empty dashed box for answer to J.e]

K. Kapan anda mencampurnya? (boleh lebih dari satu)

- a. Saat 'ngobrol' tentang sesuatu
- b. Memberi perintah
- c. Permohonan maaf
- d. Meminta tolong
- e. Mengajak
- f. Ucapan terima kasih.

L. Bagaimana cara anda mencampurnya?

- d. Istilah-istilah yang lagi *trend* dalam bahasa Indonesia, saya ganti ke bahasa Perancis. Misalnya, *Capek* deh! - *fatigué* deh!
- b. Saya memasukkan beberapa kata bahasa Perancis yang saya tahu saat berbicara dalam bahasa Indonesia tanpa memperlihatkan unsur gramatikalnya. Misalnya *manger* yuk!!
- c. Saya akan mempertimbangkan kaidah gramatikal bahasa Perancis lalu saya pakai dalam struktur bahasa Indonesia. Misalnya *c'est gratuit* kah? (gratiskah?)

M. Urutkan jenis kata berikut dalam bahasa Indonesia yang paling sering anda campur/ganti ke dalam bahasa Perancis.

- a. Kata benda (nomina), mis. *buku-livre*
- b. Kata kerja (verba), mis. *tidur-dormir*
- c. Kata sifat (adjektiva), mis. *sakit-malade*
- d. Kata kerja Bantu (adverba), mis. *sangat-trés*
- e. Kata depan (preposisi), mis. *ke-à*
- f. Kata yang menunjukkan perasaan (interjeksi),
mis. *rindu-manquer*

-MERCI BEAUCOUP-

QUESTIONER

Yang diajukan oleh Lusyanne Erhid Salla untuk bahan skripsi : CAMPUR KODE ANTARA BAHASA INDONESIA DENGAN BAHASA PERANCIS PADA MAHASISWA SAstra PERANCIS UNIVERSITAS HASANUDDIN (SEBUAH TINJAUAN SOSIOLINGUISTIK)

NAMA : Sundari gautama
Nim : F31105011
Angkatan : 2005
Tempat/Tanggal Lahir : Makassar, 27 Juli 1987

1. Indonesia
2. Daerah
3. Inggris
4. Lainnya

(beri tanda ✓)

A. Bahasa yang anda kenal pertama kali (sebagai bahasa ibu)

1	2	3	4. sebutkan: Bahasa Indonesia
---	---	---	-------------------------------

B. Bahasa yang anda pakai sehari-hari

1	2	3	4. sebutkan: Bahasa Indonesia
---	---	---	-------------------------------

C. Bahasa yang anda kuasai secara aktif (boleh lebih dari satu)

1	2	3	4. sebutkan: Bahasa Indonesia, Bahasa Makassar
---	---	---	---

D. Sedangkan secara pasif (boleh lebih dari satu)

1	2	3	4. sebutkan: Bahasa Perancis Bahasa Inggris
---	---	---	--

E. Dimana anda pertama kali belajar bahasa Perancis?

- a. Rumah
- b. Kampus
- c. Tempat lainnya, sebutkan:

SMK. Pariwisata Sandhy; Putra 1 Telkom

F. Sejauh mana anda mempraktekkan bahasa Perancis?

- a. Setiap hari
- b. Seminggu sekali
- c. Sebulan sekali
- d. Tidak pernah

G. Dimana anda biasa mempraktekkan bahasa Perancis?

a. Di rumah

Di kampus

c. Di tempat lain, sebutkan :

d. Tidak dimanapun

H. Pernahkah anda menggunakan bahasa Indonesia dengan bahasa Perancis secara bersamaan? (mencampurnya)

Ya (lanjut ke I)

b. Tidak (lanjut ke J)

I. Jika ya, alasan anda: (boleh lebih dari satu)

Ingin menunjukkan bahwa saya adalah mahasiswa sastra Perancis

b. Memperlancar, karena sulit menemukan padanan katanya dalam bahasa Indonesia.

c. Sedang membicarakan topik tertentu, misalnya uang.

Ingin membicarakan orang lain (*gossip*).

Tidak tahu, terjadi begitu saja.

f. Alasan lainnya, sebutkan :

J. Jika tidak, alasan anda:

a. Malu

b. Malas

c. Lupa

d. Tidak tahu

e. Alasan lainnya, sebutkan :

K. Kapan anda mencampurnya? (boleh lebih dari satu)

a. Saat 'ngobrol' tentang sesuatu

b. Memberi perintah

c. Permohonan maaf

d. Meminta tolong

e. Mengajak

f. Ucapan terima kasih.

L. Bagaimana cara anda mencampurnya?

a. Istilah-istilah yang lagi *trend* dalam bahasa Indonesia, saya ganti ke bahasa Perancis. Misalnya, *Capek deh!* - *fatigué deh!*

b. Saya memasukkan beberapa kata bahasa Perancis yang saya tahu saat berbicara dalam bahasa Indonesia tanpa memperlihatkan unsur gramatikalnya. Misalnya *manger yuk!*

c. Saya akan mempertimbangkan kaidah gramatikal bahasa Perancis lalu saya pakai dalam struktur bahasa Indonesia. Misalnya *c'est gratuit kah?* (*gratis kah?*)

M. Urutkan jenis kata berikut dalam bahasa Indonesia yang paling sering anda campur/ganti ke dalam bahasa Perancis.

a. Kata benda (nomina), mis. *buku-livre*

b. Kata kerja (verba), mis. *tidur-dormir*

c. Kata sifat (adjektiva), mis. *sakit-malade*

d. Kata kerja Bantu (adverba), mis. *sangat-trés*

e. Kata depan (preposisi), mis. *ke-d*

f. Kata yang menunjukkan perasaan (interjeksi),

mis. *riindu-manquer*

a
c
e
f
B
D

-MERCI BEAUCOUP-